

STATISTIK

DIREKTORAT JENDERAL KSDÆ

2015



Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
Gedung Manggala Wanabakti Blok I Lantai 8
Jl. Jenderal Gatot Subroto, Senayan. Jakarta, 1027
Telp. (021) 573-3437, Email : datakonservasi@gmail.com

STATISTIK

DIREKTORAT JENDERAL KSDÆ

2015



KATA PENGANTAR

Buku Statistik Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Tahun 2015 berisi gambaran umum tentang Data dan Informasi Pembangunan Kehutanan Bidang KSDAE yang telah dilakukan sampai dengan Tahun 2015, yaitu Bidang Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam, Bidang Kawasan Konservasi, Bidang Konservasi Keanekaragaman Hayati, Bidang Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi, Bidang Bina Pengelolaan Ekosistem Esensial serta Bidang Kesekretariatan.

Buku Statistik disusun berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data dari Direktorat Teknis dan Unit Pelaksana Teknis lingkup Direktorat Jenderal KSDAE dan ditujukan untuk memberikan gambaran data dan informasi pada masing-masing bidang. Buku Statistik Ditjen KSDAE diharapkan menjadi masukan dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan tugas-tugas lingkup Direktorat Jenderal KSDAE.

Besar harapan kami, Buku Statistik KSDAE tahun 2015 akan bermanfaat untuk pihak-pihak yang membutuhkan. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga tersusunnya Buku Statistik KSDAE Tahun 2015. Disadari bahwa buku ini belum memenuhi harapan sebagian besar pengguna, oleh karenanya kami harapkan kritik dan saran demi penyempurnaan di masa mendatang.

Jakarta, Juni 2016
Direktur Jenderal,



Tachrir Fathoni
Dr. Ir. Tachrir Fathoni, M.Sc
NIP. 19560929 198202 1 001

PREFACE

Statistics of Directorate General of Ecosystems and Natural Resources Conservation and 2015 contains an overview of Data and Informations for Forestry Development Sector of Ecosystems and Natural Resources Conservation that have been undertaken/executed/well performed until 2015. It consists of Division of Natural Conservation Information Center, Division of Conservation Areas, Division of Biodiversity Conservation, Division of Environmental Forest Conservation Utilization and Services, Division of Essential Ecosystem Areas and the Division of Secretariat.

Statistics of Ecosystems and Natural Resources Conservation intended to provide description of Data and informations of each division in the Directorate General of Ecosystems and Natural Resources Conservation. Statistics of Ecosystems and Natural Resources Conservation is made based on the collection and processing of data that were compiled from each Technical Directorate and Technical Implementation Unit of the Directorate General of Ecosystems and Natural Resources Conservation. Statistic of of Ecosystems and Natural Resources Conservation expected to provide input into the planning, implementation and supervision duties of the Directorate General of Ecosystems and Natural Resources Conservation.

We hope, this book will be helpful to the parties that require data and informations related to the Directorate General of Ecosystems and Natural Resources Conservation. We would like to thank to all those who have helped in making of Statistics of Ecosystems and Natural Resources Conservation 2015. This is admitted that the book has not yet met the expectations of most users, therefore we expect criticism and suggestions for future enhancements.

Jakarta, June 2016
Director General,



Tachrir
Dr. Ir. Tachrir Fathoni, M.Sc
NIP. 19560929 198202 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	iv
Penjelasan Umum	vii
Ringkasan Eksekutif	ix
I. BIDANG PEMOLAAN DAN INFORMASI KONSERVASI ALAM	1
II. BIDANG KAWASAN KONSERVASI	29
III. BIDANG KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI	43
IV. BIDANG PEMANFAATAN JASA LINGKUNGAN HUTAN KONSERVASI	57
V. BIDANG PENGELOLAAN KAWASAN EKOSISTEM ESENSIAL	65
VI. BIDANG KESEKRETARIATAN	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Kawasan Konservasi Menurut Provinsi Sampai Tahun 2015	3
2. Rekapitulasi Luas Kawasan Konservasi Berdasarkan Fungsi Sampai Tahun 2015	15
3. Penataan Zonasi Taman Nasional Sampai Tahun 2015	16
4. Blok Pengelolaan Kawasan Konservasi Non TN di Indonesia Sampai Tahun 2015	23
5. Daftar Kesatuan Pengelolaan Hutan Konservasi (KPHK) di Indonesia Tahun 2015	25
6. Pemulihan Ekosistem di Kawasan Konservasi Tahun 2015	33
7. Kawasan Konservasi yang Mendapatkan Pengakuan Internasional Sampai Tahun 2015	34
8. Desa Binaan UPT di Sekitar Kawasan Konservasi Tahun 2015	35
9. Daftar Kesatuan Pengelolaan Hutan Konservasi (KPHK) yang sudah Beroperasi Tahun 2015	37
10. Luas Kebakaran di Kawasan Konservasi Tahun 2015	39
11. Jumlah Hotspot di Kawasan Konservasi Tahun 2015	41
12. Rencana Pengelolaan Kawasan Konservasi Yang Sudah Disahkan Tahun 2015	42
13. Jumlah Penangkar Tumbuhan dan Satwa Liar Tahun 2015	46
14. Lembaga Konservasi Sampai Tahun 2015	47
15. Rekapitulasi PNBP dari Menangkap/ Mengambil/ Mengangkut Tumbuhan dan Satwa Liar Per Satuan Kerja Tahun 2015	52
16. Rekapitulasi Peningkatan Populasi Satwa Terancam Punah Prioritas Tahun 2015	54
17. Izin Usaha Pemanfaatan Sarana Wisata Alam, Izin Usaha Pemanfaatan Jasa Wisata Alam, Izin Usaha Pemanfaatan Air, Izin Usaha Pemanfaatan Energi Air, Izin Pemanfaatan Air, Izin Pemanfaatan Energi Air Sampai Tahun 2015	59
18. Potensi Jasa Lingkungan Karbon Tahun 2015	60
19. Jumlah Pengunjung Kawasan Konservasi Lingkup Ditjen KSDAE Tahun 2015	61
20. Penerimaan Negara Bukan Pajak Bidang Jasa Lingkungan Tahun 2015	62
21. Daftar Kawasan Ekosistem Esensial Tahun 2015	67
22. Pagu dan Realisasi Anggaran DIPA-BA 29 Per Satuan Kerja Tahun 2015	74
23. Perkembangan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Berdasarkan Jenis Penerimaan Sampai Tahun 2015	77
24. Daftar Inventaris Tanah Bangunan Per Satker Sampai Tahun 2015	78
25. Daftar Inventaris Gedung dan Bangunan Per Satker Sampai Tahun 2015	80
26. Daftar Inventaris Alat Transportasi Darat Per Satker Sampai Tahun 2015 (Unit)	82
27. Daftar Inventaris Alat Transportasi Air Per Satker Sampai Tahun 2015 (Unit)	85
28. Daftar Inventaris Alat Transportasi Udara Per Satker Sampai Tahun 2015 (Unit)	87
29. Sebaran PNS/CPNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan Per Satker Tahun 2015	88
30. Sebaran PNS/CPNS Berdasarkan Golongan Per Satker Tahun 2015	90
31. Sebaran PNS/CPNS Berdasarkan Jabatan Per Satker Tahun 2015	93
32. Sebaran PNS/CPNS Berdasarkan Umur Per Satker Tahun 2015	95
33. Daftar Kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri Sampai Tahun 2015	97

34. Produk Hukum Lingkup Ditjen KSDAE Tahun 2015	115
35. Sebaran Data SPORC, PPNS dan POLHUT Tahun 2015.....	116

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Luas Kawasan Konservasi Sampai Dengan Tahun 2015 (Ha)	2
2. Perkembangan PNBP Bidang Jasa Lingkungan Tahun 2013-2015 (Milyar)	58
3. Perkembangan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2011-2015 (Trilyun Rupiah)	69
4. Perkembangan Jumlah PNBP Tahun 2013 – 2015	70
5. Perkembangan Jumlah Pegawai Lingkup Ditjen KSDAE Tahun 2013 – 2015	71
6. Proporsi Jumlah Pegawai Ditjen KSDAE Menurut Umur tahun 2015	71
7. Perkembangan Jumlah kerjasama Lingkup Ditjen KSDAE Tahun 2013 – 2015	72

PENJELASAN UMUM

Singkatan yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut :

1	A	: Asrama
2	BGKP	: Bangunan Gedung Kantor Permanen
3	CA	: Cagar Alam
4	DIPA-BA 29	: Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran – Bagian Anggaran 29
5	Ditjen KSDAE	: Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem
6	GPJ	: Gedung Pos Jaga
7	IPA	: Izin Pemanfaatan Air
8	IPEA	: Izin Pemanfaatan Energi Air
9	IUPA	: Izin Usaha Pemanfaatan Air
10	IUPEA	: Izin Usaha Pemanfaatan Energi Air
11	IUPJWA	: Izin Usaha Pemanfaatan Jasa Wisata Alam
12	IUPSWA	: Izin Usaha Pemanfaatan Sarana Wisata Alam
13	J	: Jeep
14	Jf	: Jetfoil
15	KPP	: Kapal Patroli Pantai
16	KEE	: Kawasan Ekosistem Esensial
17	KSA/KPA	: Kawasan Suaka Alam/ Kawasan Pelestarian Alam
18	KLHK	: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
19	KPHK	: Kesatuan Pengelolaan Hutan Konservasi
20	KSDA	: Konservasi Sumber Daya Alam
21	LB	: Long Boat
22	M/W/B	: Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan
23	MB	: Mini Bus
24	Mob Pat	: Mobil Patroli
25	Mob Pem	: Mobil Pemadam
26	MT	: Mobil Tanki Air
27	Mon	: Monilog
28	Mot	: Motor
29	MB	: Motor Boat
30	Mot Pat	: Motor Patroli
31	PNS	: Pegawai Negeri Sipil
32	PIKA	: Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam
33	PNBP	: Penerimaan Negara Bukan Pajak
34	PPNS	: Penyidik Pegawai Negeri Sipil
35	PK	: Perahu Karet
36	PMT	: Perahu Motor Tempel
37	PPen	: Perahu Penumpang
38	PPeny	: Perahu Penyeberangan

39	PU	: Pick Up
40	PKTL	: Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan
41	RNG.I	: Rumah Negara Gol.I
42	RNG.II	: Rumah Negara Gol.Ii
43	RNG.III	: Rumah Negara Gol.Iii
44	SPORC	: Satuan Polhut Reaksi Cepat
45	S	: Sedan
46	SB	: Speed Boat
47	SW	: Station Wagon
48	SM	: Suaka Margasatwa
49	TB	: Taman Buru
50	THR	: Taman Hutan Raya
51	TN	: Taman Nasional
52	TWA	: Taman Wisata Alam
53	TBKP	: Tanah Bangunan Kantor Pemerintah
54	TM/W/B	: Tanah Mess/Wisma/Bungalow
55	TPJ/PK	: Tanah Pos Jaga/Pondok Kerja
56	TRNG.I	: Tanah Rumah Negara Gol.I
57	TRNG.II	: Tanah Rumah Negara Gol.Ii
58	TRNG.III	: Tanah Rumah Negara Gol.Iii
59	UPT	: Unit Pelaksana Teknis

RINGKASAN EKSEKUTIF

Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem merupakan unit Eselon I (satu) di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan konservasi sumber daya alam dan ekosistemnya. Dalam melaksanakan tugasnya Ditjen KSDAE menyelenggarakan fungsi perumusan, pelaksanaan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan evaluasi serta pelaksanaan administrasi Ditjen KSDAE. Dalam menjalankan fungsinya Ditjen KSDAE mempunyai 6 (enam) Eselon II (dua) yang terdiri atas :

1. Sekretariat Direktorat Jenderal;
2. Direktorat Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam;
3. Direktorat Kawasan Konservasi;
4. Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati;
5. Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi; dan
6. Direktorat Bina Pengelolaan Ekosistem Esensial.

Sampai dengan tahun 2015, berdasarkan deliniasi Direktorat PIKA dengan Direktorat Pengukuhan Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan Tata Lingkungan dan surat Direktur PIKA No. 366/PIKA/IIKA/KSA.016/2016 tanggal 28 Juni 2016 kawasan konservasi daratan dan laut mempunyai luas 27.502.019,16 ha dengan total jumlah kawasannya 558 unit. Meliputi 51 unit Taman Nasional, 220 unit Cagar Alam, 123 unit Taman Wisata Alam, 77 unit Taman Suaka Margasatwa, 27 unit Taman Hutan Raya (Tahura), 11 unit Taman Buru dan 49 unit merupakan Kawasan Suaka Alam-Kawasan Pelestarian Alam (KSA-KPA).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor: 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui Direktorat Jenderal KSDAE diamanahkan untuk mengelola seluruh kawasan konservasi secara efisien dan lestari melalui pembangunan Kesatuan Pengelolaan Hutan Konservasi (KPHK). Sampai dengan tahun 2015, jumlah kawasan konservasi yang telah ditetapkan sebagai KPHK sebanyak 50 Unit yang terdiri dari 38 Taman Nasional dan 12 Non Taman Nasional. Untuk semua KPHK Taman Nasional sudah beroperasi, namun untuk KPHK non Taman Nasional yang sudah beroperasi baru 11 unit, sedangkan 1 unit belum beroperasi karena alasan keamanan (daerah operasi OPM) dan sudah diusulkan lokasi penggantinya.

Kebakaran di kawasan konservasi pada tahun 2015 seluas 159,38 ribu ha terjadi karena faktor alam dan manusia. Faktor alam salah satunya yaitu kemarau panjang, sedangkan faktor manusia salah satunya karena pembukaan lahan yang meliputi pembakaran lahan tidak terkendali yang dilakukan oleh masyarakat atau perusahaan yang berdekatan dengan kawasan konservasi sehingga menjalar ke kawasan konservasi. Kebakaran terluas terjadi di SM Padang Sugihan (Provinsi Sumatera Selatan) sebesar 66 ribu ha. Tindakan yang dilakukan untuk menanggulangi kebakaran di kawasan konservasi diantaranya patroli, sosialisasi, membangun sekat bakar, dan membuat peta rawan kebakaran. Kegiatan perlindungan hutan untuk kawasan konservasi dengan luas 27,50 juta ha

dilaksanakan oleh 2.249 orang Polisi Kehutanan, 445 orang tenaga Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS), 724 orang Satuan Polisi Kehutanan Reaksi cepat (SPORC). Dari data tersebut proporsi tenaga pengamanan hutan 1: 8.000 ha, sehingga sangat berat tugas yang diemban setiap petugas pengamanan hutan sehingga perlu ada penambahan tenaga pengamanan.

Hutan sebagai penyedia keanekaragaman hayati tertinggi tidak hanya menyimpan sumber daya alam berupa kayu tetapi juga memiliki peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan. Fungsi pengawetan dan pemanfaatan keanekaragaman hayati tidak terlepas dari peran lembaga konservasi dalam menjalankan fungsi konservasi dan ekologi sekaligus mendorong pengembangan perekonomian masyarakat. Sampai tahun 2015, terdapat 68 unit lembaga konservasi, dan dalam pelaksanaannya dikelola bersama mitra. Sedangkan unit penangkaran tumbuhan dan satwa liar sampai dengan tahun 2015 sebanyak 789. Perdagangan ke luar negeri/ekspor satwa dan tumbuhan liar dari alam menghasilkan devisa sebesar Rp. 5,31 Triliun dimana kontribusi nilai ekspor dari satwa menghasilkan perkiraan devisa sebesar Rp. 4,56 Triliun dan kontribusi dari nilai beberapa jenis tumbuhan menghasilkan perkiraan devisa sebesar Rp. 744,57 Miliar. Sedangkan PNPB dari menangkap/ mengambil/ mengangkut tumbuhan dan satwa liar tahun 2015 sebesar Rp. 14,54 M.

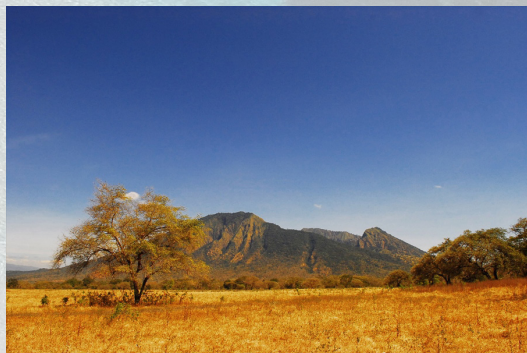
Target jangka menengah kawasan ekosistem esensial tahun 2015-2019 yaitu sebanyak 30 (tiga puluh) pembentukan kelembagaan pengelolaan taman kehati dengan target 300 jenis tumbuhan langka. Pada tahun 2015 sudah mencapai 180 jenis tumbuhan langka dari 9 taman kehati. Pada tahun 2015 Direktorat Bina Pengelolaan Kawasan Ekosistem Esensial telah memfasilitasi 10 (sepuluh) unit pengelola kawasan ekosistem esensial (KEE) Taman Kehati dan 2 (dua) unit pengelola Kawasan Ekosistem Esensial (KEE) Mangrove.

Direktorat Jenderal KSDAE yang mengelola kawasan konservasi mempunyai PNPB tahun 2015 sejumlah Rp. 140,69 Miliar yang diperoleh dari berbagai jenis pungutan. PNPB (fungsional dan umum) yang terbesar berasal dari pungutan masuk objek wisata alam sebesar Rp. 117,87 Miliar. Pada tahun 2015, terjadi peningkatan PNPB Ditjen KSDAE dibanding tahun sebelumnya sebesar 62,17%. Peningkatan PNPB bidang jasa lingkungan dan wisata alam diupayakan dengan menarik minat investasi dan jumlah pengunjung. Salah satu upaya yang dilakukan melalui IUPSWA dan IUPJWA serta IUPA dan IUPEA. Jumlah IUPSWA sampai tahun 2015 sebanyak 38 unit perusahaan pemegang ijin IUPSWA dengan lokus terbanyak di kawasan Taman Wisata Alam. Adapun data jumlah pengunjung kawasan konservasi baik Taman Nasional, Taman Wisata Alam, dan Taman Buru pada tahun 2015 sebesar 5,5 juta orang cenderung menurun dibanding tahun 2014, dimana pengunjung terbesar di Taman Wisata Alam sebesar 3,3 juta orang. Hal ini disebabkan oleh adanya bencana alam seperti erupsi gunung api dan kabut asap.

Keseluruhan Program Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistem merupakan tahapan dalam rangka mewujudkan sasaran dalam Renstra Direktorat Jenderal KSDAE periode 2015-2019 yaitu (1) Peningkatan efektivitas pengelolaan hutan konservasi dan upaya konservasi keanekaragaman hayati; serta (2) peningkatan penerimaan devisa dan PNPB dari pemanfaatan jasa lingkungan kawasan konservasi dan keanekaragaman hayati.

I.

BIDANG PEMOLAAN DAN INFORMASI KONSERVASI ALAM

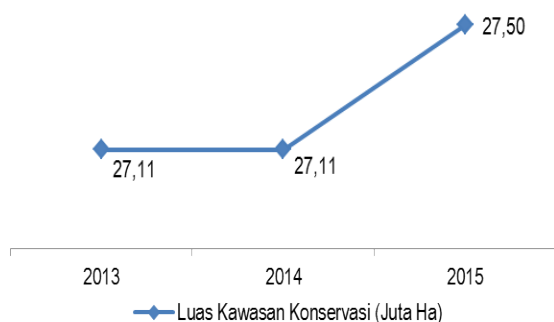


I. BIDANG PEMOLAAN DAN INFORMASI KONSERVASI ALAM

Kawasan Konservasi yang dikelola oleh Direktorat Jenderal KSDAE sampai dengan tahun 2015 adalah 27,50 juta hektar. Dari Gambar 1 dapat kita lihat bahwa jumlah luas kawasan konservasi sampai dengan tahun 2014 adalah sebesar 27,11 juta hektar tetapi pada tahun 2015 terjadi perubahan menjadi 27,50 juta hektar. Luasan tersebut merupakan hasil delineasi/interpretasi batas kawasan antara Direktorat PIKA dan Ditjen PKTL sehingga terdapat koreksi batas kawasan. Terkait dengan penataan zonasi, dari 51 Taman Nasional terdapat 47 unit Taman Nasional yang sudah memiliki SK penataan zonasi. Sampai dengan Tahun 2015 terdapat 4 (empat) Taman Nasional yang masih dalam proses penyusunan penetapan zonasi yaitu Taman Nasional Batang Gadis, Taman Nasional Sebangau, Taman Nasional Togean dan Taman Nasional Gunung Tambora. Sampai dengan tahun 2015 jumlah kawasan konservasi yang telah ditetapkan sebagai KPHK sebanyak 50 Unit, sehingga melebihi yang ditargetkan yaitu sebanyak 20 unit KPHK. Begitupun dengan jumlah dokumen perencanaan penataan kawasan konservasi yang tersusun dan mendapat pengesahan sampai dengan tahun 2015 sudah melebihi target kinerja kegiatan yaitu mencapai 55 dokumen zonasi dan atau blok dimana sasaran target kinerja untuk tahun 2015 adalah 30 dokumen zonasi dan atau blok.

I. DIVISION DESIGNATION AND INFORMATION OF NATURE CONSERVATION

As of 2015, Directorate General of Ecosystem And Natural Resources Conservation manages 27.50 million hectares of Conservation Areas. Figure 1 informs the numbers of protected areas by 2014 amounted to 27.11 million hectares but in 2015 it changed into 27.50 million hectares. Such areas are the result of the delineation / interpretation of the boundaries between the Directorate General of Environment and Forestry Planning and Directorate of Designation and Information of Nature Conservation so that there is territory-limit correction. The zoning arrangement has been done in 48 National Parks, while the other 3 National Parks were still in the zoning-drafting process namely Batang Gadis National Park, Sebangau National Park and Gunung Tambora National Park. The numbers of protected areas that have been established as Conservation Forest Management Unit were 50 units, thus exceeding the target of 20 units Conservation Forest Management Unit up to 2015. Likewise, the numbers of protected areas of land-use planning documents were drafted and approved in 2015. Such numbers have exceeded performance targets that reached 55 zoning documents and or block in which its performance targets for 2015 were 30 documents of zoning.



Gambar 1. Luas Kawasan Konservasi Sampai Dengan Tahun 2015

Adapun luas kawasan konservasi yang dikelola oleh Direktorat Jenderal KSDAE sampai dengan tahun 2015 tersaji pada Tabel 1. Sedangkan untuk penataan Zonasi dan Blok Kawasan Konservasi secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 3.

Figure 1. Area of Conservation Areas Up To 2015

The conservation area managed by the Directorate General of Ecosystem and Natural Resources Conservation until 2015 is presented in Table 1. The number of arrangement Zoning and block of the Conservation Area can be seen in Table 3.

Tabel 1. Luas Kawasan Konservasi Menurut Provinsi Sampai Tahun 2015

NO.	PROVINSI		FUNGSI DAN NAMA KAWASAN	LUAS (Ha)
1.	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	CA	CA Jantho	15,459.68
			CA Serbojadi	316.05
		SM	SM Rawa Singkil	81,990.94
		TB	TB Lingga Isaq	86,796.07
		TN	TN Gunung Leuser	627,401.73
		TWA	TWA Jantho	2,628.47
			TWA Kuta Malaka	1,558.47
			TWA Pulau Weh	1,215.42
			TWA Kepulauan Banyak	229,235.14
			TWA Pulau Weh	5,339.92
		THR	THR Pocut Meurah Intan	6,255.56
			THR Simeulue	919.57
			THR Subulussalam	1,489.87
2.	SUMATERA UTARA	CA	CA Aek Liang Balik	0.36
			CA Batu Gajah	0.89
			CA Batu Ginurit	0.48
			CA Dolok Saut	126.99
			CA Dolok Sibual-Buali	5,017.70
			CA Dolok Sipirok	7,220.15
			CA Dolok Tinggi Raja	203.09
			CA Lubuk Raya	2,985.76
			CA Martelu Purba	205.02
			CA Sei Ledong	799.48
			CA Sibolangit	109.44
		SM	SM Barumon	40,062.16
			SM Dolok Surungan	21,540.34
			SM Karang Gading Langkat Timur Laut	13,669.82
			SM Siranggas	5,631.78
		TB	TB Pulau Pini	8,365.90
		TN	TN Batang Gadis	72,874.61
			TN Gunung Leuser	206,243.05
		TWA	TWA Holiday Resort	2,102.85
			TWA Lau Debuk Debuk	8.15
			TWA Sibolangit	23.09
			TWA Sicike-Cike	532.52
			TWA Sijaba Hutaginjang	417.00
			TWA Deleng Lancuk	472.55
		THR	THR Bukit Barisan	39,982.20
3.	SUMATERA BARAT	KSA/KPA	KSA/KPA Air Putih	10,127.45
			KSA/KPA Gunung Marapi	8,011.20
			KSA/KPA Rimbo Panti	30.26
			KSA/KPA Saibi Sarabua	3,250.68
		CA	CA Baringin sati	0.06
			CA Barisan, Arau Hilir, dan Air Tarusan	95,045.56
			CA Batang Pangean I	14,280.76
			CA Batang Pangean II	33,834.62
			CA Gunung Sago	5,268.84
			CA Lembah Anai	384.44
			CA Lembah Harau	252.62
			CA Malampah Alahan Panjang	39,221.50

NO.	PROVINSI	FUNGSI DAN NAMA KAWASAN	LUAS (Ha)
		CA Maninjau Utara Selatan	21,900.80
		CA Rimbo Panti	886.17
		CA Singgalang Tandikat	9,806.59
	SM	SM Pagai Selatan	2,808.47
	TN	TN Kerinci Seblat	345,098.99
	TWA	TN Siberut	177,880.53
		TWA Kepulauan Pieh	37,188.18
		TWA Lembah Harau	32.13
		TWA Mega Mendung	7.76
4.	RIAU	TWA Rimbo Panti	2,320.51
		KSA/KPA KSA/KPA Buluh Cina	972.58
		KSA/KPA Mahato	1,353.99
		CA CA Bukit Bungkok	14,151.75
		CA CA Pulau Berkeh	7,296.17
		SM SM Balai Raja	15,339.70
		SM SM Bukit Batu	21,649.67
		SM SM Bukit Rimbang Bukit Baling	142,186.82
		SM SM Buluh Cina	29,009.36
		SM SM Giam Siak Kecil	78,216.77
		SM SM Kerumutan	94,160.82
		SM SM PLG Sibanga	5,729.75
		SM SM Tasik Belat	2,420.77
		SM SM Tasik Besar/ Tasik Metas	4,030.79
		SM SM Tasik Serkap/ Tasik Sarang Burung	7,072.61
		SM SM Tasik Tanjung Padang	5,096.34
		TN TN Bukit Tiga Puluh	111,976.85
		TN TN Tesso Nilo	81,668.34
		TWA TWA Sungai Dumai	3,566.70
		THR THR Sultan Syarif Kasim/ Minas	6,451.80
5	KEPULAUAN RIAU	KSA/KPA KSA/KPA Gunung Kijang	462.94
		KSA/KPA KSA/KPA Gunung Lengkuas	689.16
		KSA/KPA KSA/KPA Sungai Pulai	71.84
		TB TB Pulau Rempang	10,178.65
		TWA TWA Muka Kuning	902.39
6	JAMBI	CA CA Buluh Hitam/ Pasir Mayang Danau Bangko	454.39
		CA CA Cempaka/ Tabir Kejasung	713.99
		CA CA Durian Luncuk I	70.41
		CA CA Durian Luncuk II	41.32
		CA CA Hutan Bakau Pantai Timur	4,875.58
		CA CA Sungai Batara	660.33
		TN TN Berbak	159,778.34
		TN TN Bukit Dua Belas	54,791.98
		TN TN Bukit Tiga Puluh	33,016.70
		TN TN Kerinci Seblat	197,876.86
	TWA	TWA Bukit Sari	417.24
7	BENGKULU	THR THR Sultan Thaha Syaifuddin	15,924.83
		CA CA Air Alas	47.37
		CA CA Ketebat Danau Tes	2,729.42
		CA CA Air Rami I/II	307.06
		CA CA Air Seblat	99.62
		CA CA Danau Dusun Besar	612.39

NO.	PROVINSI	FUNGSI DAN NAMA KAWASAN	LUAS (Ha)
		CA Danau Menghijau	154.37
		CA Kioyo	768.28
		CA Muko-muko	506.28
		CA Pagar Gunung I	5.81
		CA Pagar Gunung II	2.43
		CA Pagar Gunung III	0.29
		CA Pagar Gunung IV	0.23
		CA Pagar Gunung V	0.10
		CA Pasar Ngalam	231.56
		CA Pasar Seluma	173.30
		CA Pasar Talo	299.34
		CA S. Baheuwo & CA Teluk Klowe	1,437.00
		CA Taba Penanjung I	2.04
		CA Taba Penanjung II	1.71
		CA Talang Ulu I	0.55
		CA Talang Ulu II	0.06
		CA Tanjung Laksaha	363.00
	TB	TB Gunung Nanu'ua	7,814.26
		TB Semidang Bukit Kabu	9,239.51
	TN	TN Kerinci Seblat	816,361.01
	TWA	TWA Air Hitam	295.31
		TWA Air Seblat	7,774.80
		TWA Bukit Kaba	14,693.10
		TWA Lubuk Tapi Kayu Ajaran	11.28
		TWA Pantai Panjang dan P. Baai	1,176.27
		TWA Way Hawang	78.38
		THR	
	THR	THR Bukit Rabang - Gluguran	588.99
		THR Rajo Lelo (Pungguk Menakat)	1,165.00
8	SUMATERA SELATAN	KSA/KPA	
		KSA/KPA Gumai Tebing Tinggi	48,176.95
		KSA/KPA PLG KH Isau-isau	173.70
	SM	SM Bentayan	23,684.91
		SM Dangku	48,098.49
		SM Gunung Raya	45,340.15
		SM Isau-isau Pasemah	16,826.49
		SM Padang Sugihan	88,208.72
	TN	TN Sembilang	269,090.37
	TWA	TWA Pundi Kayu	50.50
9	KEP. BANGKA BELITUNG	KSA/KPA	
		KSA/KPA Gunung Maras	3,198.66
		KSA/KPA Gunung Menumbing	3,339.90
		KSA/KPA Jering Menduyung	3,749.00
	CA	CA Gunung Lalang	2,559.69
		CA Gunung Maras	13,632.98
		CA Gunung Permisian	3,157.72
	TWA	TWA Gunung Mangkol	6,021.12
10	LAMPUNG	KSA/KPA	
		KSA/KPA Rawa Kandis	1,382.87
	CA	CA Pulau Krakatau	2,538.30
		CA Bukit Barisan Selatan	715.03
		CA Pulau Anak Krakatau	10,990.80
	TN	TN Bukit Barisan Selatan	330,532.05
		TN Way Kambas	129,322.78
	THR	THR Wan Abdul Rahman	21,976.78

NO.	PROVINSI		FUNGSI DAN NAMA KAWASAN	LUAS (Ha)
11	DKI JAKARTA	CA	CA Pulau Bokor	18.46
		SM	SM Muara Angke	19.80
			SM Pulau Rambut	45.30
		TN	TNL Kepulauan Seribu	113,855.50
		TWA	TWA Angke Kapuk	110.53
12	BANTEN	CA	CA Gunung Tukung Gede	1,540.19
			CA Pulau Dua	31.44
			CA Rawa Danau	3,585.93
		TN	TN Ujung Kulon	112,174.58
		TWA	TWA Pulau Sangiang	247.29
			TWA Pulau Sangiang	638.96
		THR	THR Banten	1,615.93
13	JAWA BARAT	CA	CA Bojong Larang Jayanti	735.41
			CA Cadas Malang	18.64
			CA Cibanteng	467.54
			CA Cigenteng Cipanyi	40.63
			CA Dungus Iwul	9.21
			CA Gunung Burangrang	3,270.11
			CA Gunung Jagat	135.37
			CA Gunung Papandayan	7,719.77
			CA Gunung Simpang	14,983.11
			CA Gunung Tangkuban Perahu	1,219.57
			CA Gunung Tilu	7,574.23
			CA Junghuhn	0.69
			CA Kawah Kamojang	8,235.80
			CA Leuweung Sancang	2,361.99
			CA Malabar	29.33
			CA Nusa Gede Panjalu	8.76
			CA Pananjung Pangandaran	481.93
			CA Sukawayana	33.03
			CA Talaga Bodas	277.00
			CA Tangkuban Perahu - Pelabuhan Ratu	12.07
			CA Telaga Patengan	124.48
			CA Telaga Warna	295.56
			CA Yanlapa	35.79
			CA Leuweung Sancang	1,028.70
			CA Pananjung Pangandaran	390.93
		SM	SM Cikepuh	8,270.40
			SM Gunung Sawal	5,647.60
			SM Sindangkerta	86.51
		TB	TB Masigit Kareumbi	12,613.17
		TN	TN Gunung Ciremai	15,037.55
			TN Gunung Gede Pangrango	24,614.01
			TN Gunung Halimun Salak	75,536.77
		TWA	TWA Cimanggu	159.14
			TWA Gunung Guntur	267.92
			TWA Gunung Pancar	413.50
			TWA Gunung Papandayan	214.62
			TWA Gunung Tampomas	1,024.23
			TWA Jember	52.30
			TWA Kawah Gunung Tangkuban Perahu	348.76

NO.	PROVINSI	FUNGSI DAN NAMA KAWASAN	LUAS (Ha)
		TWA Kawah Kamojang	542.44
		TWA Linggarjati	9.04
		TWA Pananjung Pangandaran	35.66
		TWA Sukawayana	21.41
		TWA Talaga Bodas	25.87
		TWA Telaga Patengan	63.65
		TWA Telaga Warna	4.75
		THR	
		THR Gunung Palasari-Gunung Kunci	35.31
		THR Ir. H. Juanda	510.79
		THR Pancoran Mas	7.00
14	JAWA TENGAH	CA	
		CA Bantarbolang	24.56
		CA Bekutuk	25.52
		CA Cabak	30.14
		CA Curug Bengkawah	2.53
		CA Donoloyo	9.43
		CA Gebugan	1.85
		CA Gunung Butak	48.19
		CA Gunung Celing	1,365.91
		CA Jatinegara	6.77
		CA Karang Bolong	0.01
		CA Kecubung Ulo Lanang	84.59
		CA Keling I	8.73
		CA Keling II/III	57.72
		CA Kembang	1.77
		CA Moga	3.95
		CA Nusakambangan Barat	666.69
		CA Nusakambangan Timur	214.04
		CA Pager Wunung Darupono	34.55
		CA Pantodomas	4.30
		CA Peson Subah I	9.86
		CA Peson Subah II	10.77
		CA Pringombo I	10.84
		CA Pringombo II	54.85
		CA Sepakung	10.67
		CA Sumber Semen	14.41
		CA Telaga Ranjeng	56.74
		CA Telogo Dringo	29.09
		CA Telogo Sumurup	20.28
		CA Wijaya Kusuma	0.04
		SM	
		SM Gunung Tunggangan	104.33
		TN	
		TN Gunung Merbabu	5,923.50
		TN Karimun Jawa	123,388.56
		TWA	
		TWA Grojogan Sewu	62.93
		TWA Gunung Selok	118.44
		TWA Telogo Warno/ Telogo Pengilon	36.49
		THR	
		THR KGPA Mangkunegoro I - Ngargoyoso	254.36
15	D.I.YOGYAKARTA	CA	
		CA Gunung Batu Gamping	0.04
		CA Mangunan/ Imogiri	12.06
		SM	
		SM Paliyan	443.80
		SM Sermo	188.57
		TN	
		TN Gunung Merapi	6,727.69

NO.	PROVINSI	FUNGSI DAN NAMA KAWASAN		LUAS (Ha)
16	JAWA TIMUR	TWA	TWA Gunung Batu Gamping	1.01
		THR	THR Gunung Bunder	627.39
		CA	CA Besowo Gadungan	6.11
			CA Ceding	4.39
			CA Curah Manis Sempolan I	3.02
			CA Curah Manis Sempolan II	2.13
			CA Curah Manis Sempolan III	1.94
			CA Curah Manis Sempolan IV	2.20
			CA Curah Manis Sempolan V	2.07
			CA Curah Manis Sempolan VI	2.18
			CA Curah Manis Sempolan VII	2.03
			CA Curah Manis Sempolan VIII	2.11
			CA Gunung Abang	51.05
			CA Gunung Picis	35.02
			CA Gunung Sigogor	196.70
			CA Janggangan Rogojampi I	5.06
			CA Janggangan Rogojampi II	2.54
			CA Kawah Ijen Merapi Ungup Ungup	1,656.43
			CA Manggis Gadungan	13.61
			CA Pancur Ijen I	2.01
			CA Pancur Ijen II	1.96
			CA Pulau Noko	49.80
			CA Pulau Nusa	3.25
			CA Pulau Sempu	998.33
			CA Saobi	506.35
			CA Sungai Kolbu Iyang Plateau	19.12
			CA Watangan Puger	4.21
		SM	SM Dataran Tinggi Iyang	13,804.28
			SM Pulau Bawean	4,580.88
			SM Pulau Nusa Barung	7,944.11
		TN	TN Alas Purwo	45,003.94
			TN Baluran	30,182.82
			TN Bromo Tengger Semeru	50,242.77
			TN Meru Betiri	53,758.02
		TWA	TWA Gua Ngilirip	1.96
			TWA Gunung Baung	244.34
			TWA Tretes	19.23
		THR	THR R. Soeryo	28,134.23
17	BALI	CA	CA Batukahu I	830.99
			CA Batukahu II	579.42
			CA Batukahu III	400.29
		TN	TN Bali Barat	15,105.75
		TWA	TWA Danau Buyan - Danau Tamblingan	1,885.69
			TWA Gunung Batur Bukit Payang	2,136.92
			TWA Panelokan	590.90
			TWA Sangah	15.32
		THR	THR Ngurah Rai	1,156.43
18	NUSA TENGGARA BARAT	KSA/KPA	KSA/KPA Jereweh	4,105.64
		CA	CA Pedauh	523.54
			CA Pulau Panjang	1,720.03
			CA Pulau Sangiang	8,140.76

NO.	PROVINSI	FUNGSI DAN NAMA KAWASAN	LUAS (Ha)
		CA Toffo Kota Lambu	3,447.24
		TB TB Pulau Moyo	26,121.11
		TN TN Gunung Rinjani	39,049.32
		TN TN Gunung Tambora	80,382.95
		TWA TWA Bangko Bangko	2,367.35
		TWA Danau Rawa Taliwang	562.37
		TWA Gunung Tunak	1,273.14
		TWA Kerandangan	400.65
		TWA Madapanga ga jelas	1,823.43
		TWA Madapangga	255.46
		TWA Pelangan	125.29
		TWA Semongkat	97.27
		TWA Suranadi	62.78
		TWA Tanjung Tampa	1,007.86
		TWA Gili Ayer Gili Meno Gili Trawangan	3,012.98
		TWA Pulau Moyo	6,754.16
		TWA Pulau Satonda	2,795.49
		THR THR Nuraksa	2,797.73
19	NUSA TENGGARA TIMUR	CA CA Gunung Mutis	12,668.02
		CA Hutan Bakau Maubesi	3,269.69
		CA Kemang Boleng I	279.41
		CA Kemang Boleng II	565.29
		CA Ndeti Kelikima	1,002.19
		CA Riung	429.32
		CA Wae Wuul	1,497.24
		CA Watu Ata	5,067.33
		CA Wolo Tado	4,211.71
		SM SM Ale Aisio	5,605.13
		SM Danau Tuadale	985.95
		SM Harlu	2,341.30
		SM Kateri	4,674.40
		SM Perhatu	472.02
		TB TB Bena	2,054.40
		TB Pulau Ndana	1,327.79
		TN TN Kelimutu	5,451.21
		TN Komodo	182,839.39
		TN Laiwangi Wanggameti	43,016.00
		TN Manupeu Tanah Daru	51,517.55
		TWA TWA Baumata	37.40
		TWA Bipolo	318.35
		TWA Camplong	734.76
		TWA Egon Ilimedo	1,857.56
		TWA Manipo	2,392.23
		TWA Pulau Batang	352.89
		TWA Pulau Besar	3,369.34
		TWA Pulau Lapang	262.22
		TWA Pulau Rusa	1,382.61
		TWA Ruteng	33,819.44
		TWA Sisimeni Sanam	4,000.31
		TWA Tuti Adagae	5,823.15
		TWA Gugus Pulau Teluk Maumere	70,548.20

NO.	PROVINSI	FUNGSI DAN NAMA KAWASAN	LUAS (Ha)
20	KALIMANTAN BARAT	TWA Teluk Kupang	66,138.00
		TWA Tujuh Belas Pulau	7,392.31
		THR THR Prof. Ir. Herman Johannes	2,007.03
		CA CA Gunung Raya Pasi	3,176.46
		CA Lo Pat Foen Pi	7.95
		CA Mandor	2,880.78
		CA Muara Kendawangan	148,042.43
		CA Nyiut Penrissen	91,827.90
		TN TN Betung Kerihun	816,297.90
		TN Bukit Baka Bukit Raya	238,626.96
		TN Danau Sentarum	127,485.90
		TN Gunung Palung	108,141.21
		TWA TWA Asuansang	4,850.31
		TWA Baning	212.27
		TWA Bukit Kelam	1,127.98
		TWA Gunung Dungan	1,678.00
		TWA Gunung Melintang	22,193.84
		TWA Sungai Liku	631.14
		TWA Tanjung Belimbing	1,066.36
21	KALIMANTAN TENGAH	KSA/KPA KSA/KPA Ex PLG I	1,759.65
		KSA/KPA KSA/KPA Ex PLG II	10,601.81
		KSA/KPA KSA/KPA Ex PLG III	124,274.02
		KSA/KPA KSA/KPA Ex PLG IV	78.53
		KSA/KPA KSA/KPA Ex PLG V	86,581.74
		KSA/KPA Sungai Sebangau	7,618.83
		CA CA Bukit Sapat Hawung	181,009.66
		CA CA Bukit Tangkiling	725.97
		CA CA Pararawen	5,925.28
		SM SM Lamandau	61,610.87
		TN TN Sebangau	595,000.28
22	KALIMANTAN SELATAN	TWA TWA Tanjung Keluang	2,621.24
		KSA/KPA KSA/KPA Asam-asam	514.38
		KSA/KPA KSA/KPA Gosong Tanjung Selatan	293.98
		KSA/KPA KK sekitar Matasiri	7.32
		KSA/KPA Pulau Anyar	16.96
		KSA/KPA Pulau Birah-birahan	21.15
		KSA/KPA Pulau Denawan	457.29
		KSA/KPA Pulau Haur	10.92
		KSA/KPA Pulau Kalambau	1,455.34
		KSA/KPA Pulau Keramaian (Jatim)	1,013.02
		KSA/KPA Pulau Kerasian	128.36
		KSA/KPA Pulau Kerayaan	163.25
		KSA/KPA Pulau Kerumputan	149.12
		KSA/KPA Pulau Kunyit	117.94
		KSA/KPA Pulau Kunyit Matasiri	5.23
		KSA/KPA Pulau Marabatuan	599.92
		KSA/KPA Pulau Padamaian	13.39
		KSA/KPA Pulau Pamalikan	8.64
		KSA/KPA Pulau Tempurung	126.07
		KSA/KPA Pulau Terusan Tengah	33.75
		KSA/KPA Sultan Adam	74.53

NO.	PROVINSI	FUNGSI DAN NAMA KAWASAN	LUAS (Ha)
		KSA/KPA Tanipah-Bekambat	61.09
		KSA/KPA Tanjung Sakarambut-Kehidupan-S.Seati	828.52
		CA	CA Batu Tunau-Tanjung Pengharapan
			1,263.93
			CA Gunung Kentawan
			241.02
			CA Pulau Kapak Besar
			28.52
			CA Pulau Kapak Kecil
			0.13
			CA Pulau Tukung
			0.89
			CA Sungai Bulan dan Sungai Lulan
			3,121.90
			CA Teluk Kelumpang, Selat Laut dan Selat Sebuku
			183.30
			CA Teluk Pamukan
			21,620.15
			CA TKSLSS (Selat Laut)
			23,269.65
			CA TKSLSS (Selat Sebuku)
			7,701.43
			CA TKSLSS (Teluk Kelumpang)
			28,528.62
	SM	SM Kuala Lupak	3,499.28
		SM Pleihari Tanah Laut	6,886.83
		SM Pulau Kaget	293.15
	TWA	TWA Pleihari Tanah Laut	1,407.29
		TWA Pulau Bakut	15.61
		TWA Pulau Kembang	84.12
	THR	THR Sultan Adam	110,211.52
23	KALIMANTAN TIMUR	CA	CA Bukit Sapat Hawung
			1,384.84
			CA Muara Kaman Sedulang
			65,497.02
			CA Padang Luway
			4,786.95
			CA Teluk Adang
			59,760.89
			CA Teluk Apar
			47,048.44
	SM	SM Pulau Semama	103.05
	TN	TN Kayan Mentarang	1,275,677.08
		TN Kutai	192,561.12
	TWA	TWA Pulau Sangalaki	12.95
	THR	THR Bukit Soeharto	66,995.47
		THR Lati Petangis	3,441.91
24	SULAWESI UTARA	CA	CA Gunung Ambang
			18,248.54
			CA Gunung Dua Saudara
			7,276.32
			CA Gunung Lokon
			776.14
	SM	SM Gunung Manembo-nembo	6,187.35
		SM Karakelang Selatan	4,323.94
		SM Karakelang Utara	24,535.86
	TN	TN Bunaken	74,035.97
	TWA	TWA Batu Angus	653.23
		TWA Batu Putih	652.82
	THR	THR Gunung Tumpa	208.91
25	GORONTALO	CA	CA Mas Popaya Raja
			159.85
			CA Panua
			36,633.80
			CA Tangale
			156.02
		CA Tanjung Panjang	3,326.76
	SM	SM Nantu	51,727.41
	TN	TN Bogani Nani Wartabone	283,437.42
26	SULAWESI TENGAH	KSA/KPA	KSA/KPA Pulau Tokobae
			11.71
		KSA/KPA Tanjung Santigi	1,863.34

NO.	PROVINSI	FUNGSI DAN NAMA KAWASAN	LUAS (Ha)
		CA	CA Gunung Dako
			19,735.76
			CA Gunung Sojol
			68,534.59
			CA Gunung Tinombala
			35,968.02
			CA Morowali
			212,381.90
			CA Pamona
			27,228.38
			CA Pangi Binangga
			6,148.54
			CA Tanjung Api
			3,290.51
		SM	SM Bakiriang
			12,312.61
			SM Lombuyan
			2,966.37
			SM Pati-pati
			3,051.08
			SM Pinjan/ Tanjung Matop
			1,759.07
			SM Pulau Dolangan
			162.61
		TB	TB Landusa Tomata
			4,053.20
		TN	TN Lore Lind
			215,519.08
			TN Kepulauan Togean
			365,416.18
		TWA	TWA Bancea
			634.83
			TWA Pulau Pasoso
			50.74
			TWA Pulau Tokobae
			893.09
			TWA Wera
			348.92
		THR	THR Sulawesi Tengah
			7,326.21
27	SULAWESI BARAT	KSA/KPA	KSA/KPA Calon Tahura Mesawa
			935.84
			KSA/KPA Calon TN Ganda Dewata
			214,038.52
28	SULAWESI SELATAN	CA	CA Faruhumpenai
			91,245.08
			CA Kalaena
			109.07
			CA Ponda-ponda
			81.41
		SM	SM Komara
			4,029.49
		TB	TB Komara
			2,725.33
		TN	TN Bantimurung Bulusaraung
			43,740.20
			TN Taka Bonerate
			567,150.03
		TWA	TWA Cani Sirenreng
			3,787.66
			TWA Danau Mahalona
			2,294.21
			TWA Danau Matano
			23,261.81
			TWA Danau Towuti
			62,286.43
			TWA Lejja
			1,428.62
			TWA Malino
			3,515.49
			TWA Nanggala III
			968.58
			TWA Sidrap
			285.00
			TWA Kepulauan Kapoposang
			45,576.34
		THR	THR Abdul Latief/ Sinjai
			745.82
29	SULAWESI TENGGARA	CA	THR Bontobahari
			3,537.73
			CA Kakenauwe
			831.81
			CA Lamedae
			654.15
			CA Napabalano
			10.44
		SM	SM Buton Utara
			91,842.08
			SM Lambusango
			27,630.53
			SM Tanjung Amolengo
			625.08
			SM Tanjung Batikolo
			3,951.99
			SM Tanjung Peropa
			39,733.30
		TN	TN Rawa Aopa Watumohai
			106,881.31
			TN Wakatobi
			1,329,602.46
		TWA	TWA Mangolo
			3,914.45

NO.	PROVINSI	FUNGSI DAN NAMA KAWASAN	LUAS (Ha)
30	MALUKU UTARA	TWA Tirta Rimba/ Air Jatuh	474.77
		TWA Kepulauan Padamarang	36,068.19
		TWA Teluk Lasolo	73,179.15
		THR THR Murhum/ Nipa-Nlpa	7,863.51
		CA CA Gunung Sibela	38,823.51
		CA Lifamatola	2,079.96
		CA Pulau Seho	1,316.20
		CA Taliabu	9,729.84
31	MALUKU	CA Tobalai	3,552.80
		TN TN Aketajawe Lolobata	163,568.05
		KSA/KPA KSA/KPA Danau Tihu	5,925.06
		KSA/KPA Sungai Niff	1,220.36
		CA CA Bekau Huhun	46,023.28
		CA Daab	18,174.94
		CA Gunung Api Kisar	79.86
		CA Gunung Sahuwai	18,395.50
		CA Pulau Angwarmase	304.30
		CA Pulau Larat	4,601.49
		CA Pulau Nustaram	2,532.15
		CA Pulau Nuswotar	2,217.52
		CA Tafermaar	2,983.65
		CA Tanjung Sial	4,833.88
		SM SM Masbait	6,872.59
		SM Pulau Baun	9,846.05
		SM Pulau Kasa	51.83
		SM Pulau Kobror	58,102.40
		SM Pulau Manuk	103.56
		SM Tanimbar	65,807.25
		TN TN Manusela	175,168.18
		TWA TWA Gunung Api Banda	716.86
		TWA Pulau Kasa	65.60
		TWA Pulau Marsegu	9,061.09
		TWA Pulau Pombo	185.86
32	PAPUA BARAT	CA CA Pegunungan Arfak	83,332.91
		CA Bupul	83,526.26
		CA Enarotali	281,671.83
		CA Pegunungan Wayland	137,832.24
		CA Pegunungan Wondiboy	26,154.17
		CA Pulau Supiori	40,308.36
		CA Tanjung Wiay	4,414.14
		CA Pegunungan Fakfak	33,217.53
		CA Pegunungan Tamrau Selatan	478,165.53
		CA Pegunungan Tamrau Utara	359,288.58
		CA Teluk Bintuni	135,360.16
		SM SM Danau Bian	112,265.64
		SM Memberamo Foja	1,770,137.60
		SM Kepulauan Raja Ampat	62,623.76
		SM Pulau Dolok	720,558.18
		SM Pulau Komolon	69,837.97
		SM Pulau Pombo	167.92
		SM Savan	7,683.43

NO.	PROVINSI	FUNGSI DAN NAMA KAWASAN	LUAS (Ha)		
	TN	TN Teluk Cenderawasih	736,931.60		
	TWA	TWA Mapia	320.15		
		TWA Nabire	83.20		
		TWA Padaido	177,475.05		
		TWA Teluk Youtefa	1,814.35		
		TWA Beriat	12,054.92		
		TWA Gunung Meja	462.40		
		TWA Klamono	1,893.40		
		TWA Sorong	1,080.37		
33	PAPUA	KSA/KPA	KSA/KPA Hutan Pendidikan Tuwanwowi	9,091.37	
			KSA/KPA Papua Barat I	0.23	
			KSA/KPA Papua Barat II	5.95	
			KSA/KPA Pulau Waigeo	494.81	
		CA	CA Pantai Sausafor	1,215.04	
			CA Pegunungan Cycloops	31,562.98	
			CA Pegunungan Kumawa	129,515.73	
			CA Pegunungan Wondiboy	46,116.43	
			CA Pulau Batanta Barat	17,056.51	
			CA Pulau Kofiau	2,929.60	
			CA Pulau Misool	117,194.18	
			CA Pulau Salawati Utara	62,468.98	
			CA Pulau Waigeo	201,975.40	
			CA Torobi	2,343.23	
			CA Wagura kote	19,409.76	
			CA Pulau Kofiau	11,378.04	
			CA Biak Utara	5,662.31	
			CA Yapen Tengah	112,873.47	
			SM	SM Muhrani-Kaironi	249.09
				SM Pulau Venu	3.97
		SM Sidei Wibain		256.17	
		SM Kepulauan Panjang		120,870.08	
		SM Pulau Sabuda dan Pulau Tataruga		16,841.57	
		SM Pegunungan Jayawijaya		789,294.36	
		TN	TN Teluk Cenderawasih	749,333.65	
			TN Lorentz	2,360,668.64	
			TN Wasur	441,564.11	
		Jumlah			27,502,019.16

Sumber : Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam

Tabel 2. Rekapitulasi Luas Kawasan Konservasi Berdasarkan Fungsi Sampai Tahun 2015

No	KAWASAN KONSERVASI	Luas (Ha)
1	Cagar Alam	4.317.073,82
2	Suaka Margasatwa	5.006.795,44
3	Taman Nasional	16.067.212,05
4	Taman Wisata Alam	1.047.718,23
5	Taman Hutan Raya	332.231,88
6	Taman Buru	171.289,39
7	KSA – KPA	559.698,35
Jumlah Kawasan Konservasi		27.502.019,16

Sumber : Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam

Tabel 3. Penataan Zonasi Taman Nasional Sampai Tahun 2015/

NO	UNIT KERJA	SK. PENETAPAN ZONASI		ZONASI	
		NOMOR	TANGGAL	JENIS	LUAS (Ha)
1.	TN. Gunung Leuser (Aceh, Sumatera Utara)	Direktur Jenderal PHKA Nomor SK.35/IV-SET/2014	28 Februari 2014	Inti Rimba Pemanfaatan Tradisional Rehabilitasi Religi Khusus Wilayah Abu - Abu	857.175,64 66.921,08 12.431,78 10.495,03 143.734,87 73,27 1.326,28 2.534,46
2.	TN. Batang Gadis (Sumatera Utara)	-	-	-	-
3.	TN. Siberut (Sumatera Barat)	SK. Direktur Jenderal PHKA No. SK.32/IV- SET/2015	4 Februari 2015	Inti Rimba Pemanfaatan Lainnya	46,533.00 99,555.00 20.00 44,392.00
4.	TN. Kerinci Seblat (Jambi, Sumatera Barat, Bengkulu dan Sumatera Selatan)	Direktur Jenderal PHKA No. SK.07/IV- KK/2007	16 Januari 2007	Inti Rimba Pemanfaatan Tradisional Rehabilitasi Khusus	44,990.40 463,394.70 17,802.60 12,733.10 136,790.90 13,798.30
5.	TN. Bukit Tigapuluh (Riau dan Jambi)	SK. Direktur Jenderal PHKA No. 17/Kpts/DJ- V/2001	6 Februari 2001	Inti Rimba Pemanfaatan Intensif Pemanfaatan Tradisional Rehabilitasi	60,000.00 45,958.00 2,300.00 9,690.00 8,700.00
6.	TN. Tesso Nilo (Jambi)	SK Direktur Jenderal PHKA No. SK.154/IV- SET/2015	01 Juni 2015	Inti Rimba Pemanfaatan Lainnya	11,012.36 22,605.48 2,607.95 46,842.21
7.	TN. Berbak (Jambi)	Direktur Jenderal PHKA Nomor SK.113/IV- SET/2014	30 Mei 2014	Inti Rimba Pemanfaatan Rehabilitasi	80,246.45 44,325.98 3,563.19 14,614.38
8.	TN. Bukit Duabelas (Jambi)	Dirjen KSDAE SK.22/IV- 14CBHL/2015	27 Januari 2015	Inti Rimba Pemanfaatan Lainnya	8,166.63 795.18 522.85 12,617.46
9.	TN. Sembilang (Sumatera Selatan)	Direktur Jenderal PHKA No. 111/IV- SET/2011	16 Juni 2011	Inti Rimba Pemanfaatan Tradisional Rehabilitasi	±83,361.69 ±94,956.59 ±4,117.83 ±5,272.61 ±12,286.67

NO	UNIT KERJA	SK. PENETAPAN ZONASI		Z O N A S I	
		NOMOR	TANGGAL	JENIS	LUAS (Ha)
				Khusus	±2,900.92
10.	TN. Way Kambas (Lampung)	Direktur Jenderal PHKA Nomor SK. 121/IV- SET/2011	27 Juni 2011	Inti Rimba Konservasi Khusus Pemanfaatan Intensif Khusus TPU Desa Rantau Jaya Udik II	56,731.22 52,501.63 9,254.59 7,133.29 0.56
11.	TN. Bukit Barisan Selatan (Bengkulu dan Lampung)	Direktur Jenderal PHKA Nomor SK.80/IV- KKBHL/2014	25 Maret 2014	Inti Rimba Pemanfaatan Tradisional Rehabilitasi Religi Khusus Blok Perlindungan Blok Pemanfaatan	±159,464 ±109,874 ±8,550 ±2,433 ±74,997 ±4 ±189 ±16,145.75 ±1.135
12.	TN. Ujung Kulon (Banten)	Direktur Jenderal PHKA Nomor SK.100/IV- SET/2011	20 Mei 2011	Inti Rimba Perlindungan Bahari Pemanfaatan Tradisional Rehabilitasi Religi Khusus	28,292.00 45,971.00 42,804.00 948.00 2,553.00 2,195.00 169.00 24.00
13.	TN. Gunung Halimun Salak (Jawa Barat dan Banten)	Direktur Jenderal PHKA Nomor SK.142/IV- SET/2013	19 April 2013	Inti Rimba Pemanfaatan Rehabilitasi Khusus Budaya Tradisional	31,363.47 21,255.55 1,283.03 28,165.35 21,673.98 9.96 1,422.77
14.	TN. Gunung Gede Pangrango (Jawa Barat)	Direktur Jenderal PHKA Nomor SK.39/IV- KKBHL/2011	22 Februari 2011	Inti Rimba Pemanfaatan Rehabilitasi Tradisional Konservasi Owa Jawa Khusus	9,612.59 7,175.40 1,330.42 4,367.19 312.14 50.10 3.19
15.	TN. Gunung Ciremai (Jawa Barat)	SK Direktur Jenderal PHKA No.SK. 87/IV- SET/2015	30 Maret 2015	Inti Rimba Pemanfaatan Rehabilitasi Religi, Budaya dan Sejarah Khusus	6,150.10 3,413.89 425.71 5,488.54 7.69 14.07

NO	UNIT KERJA	SK. PENETAPAN ZONASI		Z O N A S I	
		NOMOR	TANGGAL	JENIS	LUAS (Ha)
16.	TN. Gunung Merbabu (Jawa Tengah)	SK. Direktur Jenderal PHKA No. SK 264/IV-KKBHL/2014	30 Desember 2014	Inti Rimba Pemanfaatan Tradisional Rehabilitasi	461.20 2,600.60 286.34 1,173.90 1,298.50
17.	TN. Gunung Merapi (DI. Yogyakarta dan Jawa Tengah)	Dirjen PHKA No. SK. 187/IV-SET/2012	6 November 2012	Inti Rimba Pemanfaatan Rehabilitasi Religi, Budaya, dan Sejarah Tradisional Mitigasi dan Rekonstruksi	1.007,8 2.758,76 116,16 402,59 8,24 1.171,02 945,42
18.	TN. Bromo Tengger Semeru (Jawa Timur)	SK. Dirjen PHKA No. 262/IV-Set/2014	30 Desember 2014	Inti Rimba Pemanfaatan Lainnya	17.223.50 27.200.67 540.01 5.312.02
19.	TN. Meru Betiri (Jawa Timur)	Direktur Jenderal PHKA Nomor SK.101/IV-SET/2011	20 Mei 2011	Inti Rimba Perlindungan Bahari Pemanfaatan Tradisional Rehabilitasi Khusus	28,707.70 20,897.20 2,603.00 273.30 285.30 2,733.50 345.00
20.	TN. Baluran (Jawa Timur)	Direktur Jenderal PHKA No. SK.228/IV-SET/2012	26 Desember 2012	Inti Rimba Perlindungan Bahari Pemanfaatan Tradisional Rehabilitasi Khusus	6,920.00 12,604.14 1,174.96 1,856.51 1,340.21 365.00 738.19
21.	TN. Alas Purwo (Jawa Timur)	Direktur Jenderal PHKA Nomor SK.26/IV-KK/2007	29 Februari 2007	Inti Rimba Rehabilitasi Pemanfaatan Tradisional	17.150 24.407 620 660 783
22.	TN. Bali Barat (B a l i)	SK. Dirjen PHKA No. SK.143/IV-KK/2010	20 September 2010	Inti Rimba Perlindungan Bahari Pemanfaatan Religi, Budaya dan Sejarah Tradisional	±8.023,220 ±6.174,756 ±221,741 ±4.217,693 ±50,57 ±310,94

NO	UNIT KERJA	SK. PENETAPAN ZONASI		ZONASI	
		NOMOR	TANGGAL	JENIS	LUAS (Ha)
				Khusus	±3.97
23.	TN. Gunung Rinjani (Nusa Tenggara Barat)	Direktur Jenderal PHKA Nomor SK. 99/IV/Set-3/2005	26 September 2005	Inti Darat Inti Danau Rimba Pemanfaatan Budaya dan Sejarah Rehabilitasi Tradisional	19,717.50 1,126.00 17,349.50 724.00 75.00 1,755.00 583.00
24.	TN. Komodo (Nusa Tenggara Timur)	Dirjen PHKA No. SK.21/IV-SET/2012	24 Februari 2012	Inti Rimba Perlindungan Bahari Pemanfaatan Wisata Daratan Pemanfaatan Wisata Bahari Pemanfaatan Tradisional Daratan Pemanfaatan Tradisional Bahari Khusus Pemukiman Khusus Pelagis	34,311.00 22,187.00 36,308.00 824.00 1,584.00 879.00 17,308.00 298.00 59,601.00
25.	TN. Kelimutu (Nusa Tenggara Timur)	SK. Dirjen PKA No.16/Kpts/DJ- V/2001	6 Februari 2001	Inti Rimba Pemanfaatan Intensif Rehabilitasi	350.50 4,000.00 96.50 553.50
26.	TN. Laiwangi- Wanggameti (Nusa Tenggara Timur)	SK Dirjen PHKA SK.246/IV- SET/2014		Inti Rimba Pemanfaatan Lainnya	13,813.00 25,839.00 836.00 6,526.00
27.	TN. Manupeu-Tanah Daru (Nusa Tenggara Timur)	SK Dirjen PHKA No. 346/KSDAE- Set/2015	31 Desember 2015	Inti Rimba Pemanfaatan Lainnya	9,869.66 34,253.81 768.33 5,236.68
28.	TN. Gunung Palung (Kalimantan Barat)	Direktur Jenderal PHKA No. SK. 241/IV- SET/2011	24 November 2011	Inti Rimba Pemanfaatan Tradisional Rehabilitasi Religi Khusus	29,520.33 38,332.92 5,519.93 4,433.51 3,068.24 280.68 8,844.30
29.	TN. Betung Kerihun (Kalimantan Barat)	Dirjen PHKA No. SK.120/IV- KK/2009	15 Juli 2009	Inti Rimba Pemanfaatan Lainnya	397,424.40 236,304.88 24,910.64 158,053.48

NO	UNIT KERJA	SK. PENETAPAN ZONASI		ZONASI	
		NOMOR	TANGGAL	JENIS	LUAS (Ha)
30.	TN. Danau Sentarum (Kalimantan Barat)	Dirjen KSDAE No.230/IV- SET/2014	20 Nopember 2014	Inti Rimba Pemanfaatan Lainnya	5,132.02 7,053.08 115,856.47 2,898.44
31.	TN. Bukit Baka- Bukit Raya (Kalimantan Barat)	Dirjen PHKA No. SK. 23/IV- SET/2013	29 Januari 2013	Inti Rimba Pemanfaatan Tradisional Religi	±123.229,86 ±74.487,15 ±27.544,55 ±11.052,27 ±10,22
32.	TN. Tanjung Puting (Kalimantan Tengah)	Dirjen PHKA No. SK. 24/IV- SET/2013	29 Januari 2013	Inti Rimba Perlindungan Bahari Pemanfaatan I Pemanfaatan II Tradisional Rehabilitasi Religi dan Budaya Khusus	96,118.00 139,941.00 34,315.45 11,389.00 2,672.00 39,194.00 66,601.00 0.55 24,809.00
33.	TN. Sebangau (Kalimantan Tengah)				
34.	TN. Kutai (Kalimantan Timur)	Direktur Jenderal PHKA Nomor SK.58/IV- SET/2014	17 Maret 2014	Inti Rimba Pemanfaatan Rehabilitasi Khusus	±66.585 ±65.678 ±2.193 ±45.341 ±18.831
35.	TN. Kayan Mentarang (Kalimantan Timur)	SK Dirjen KSDAE SK. 348/KSDAE- Set/2015	31 Desember 2015	Inti Rimba Pemanfaatan Lainnya	119,445.57 220,781.34 373,404.71 558,064.94
36.	TN. Bogani Nani Wartabone (Sulawesi Utara dan Gorontalo)	Dirjen PHKA Nomor SK.28/IV- KK/2008	12 Maret 2008	Inti Rimba Pemanfaatan Rehabilitasi	175,184.00 80,370.00 18,075.00 13,486.00
37.	TN. Lore Lindu (Sulawesi Tengah)	Dirjen PHKA Nomor SK.105/IV- KKBHL/2015	9 April 2015	Inti Rimba Pemanfaatan Lainnya	111,659.27 82,135.37 9,957.24 11,981.82
38.	TN. Rawa Aopa Watumohai (Sulawesi Tenggara)	Dirjen PHKA Nomor SK.43/IV-KK/2008	14 April 2008	Inti Rimba Pemanfaatan Pemanfaatan Tradisional Rehabilitasi Khusus	26,875.00 44,695.00 8,898.00 7,127.00 17,362.00 237.00

NO	UNIT KERJA	SK. PENETAPAN ZONASI		ZONASI	
		NOMOR	TANGGAL	JENIS	LUAS (Ha)
39.	TN. Bantimurung Bulusaraung (Sulawesi Selatan)	Dirjen KSDAE Nomor SK.358/KSDAE- SET/2015	31 Desember 2015	Inti Rimba Pemanfaatan Tradisional Lainnya	22,849.73 10,435.84 374.43 4,349.77 10,090.00
40.	TN. Manusela (Maluku)	Dirjen PHKA No. 134/IV- SET/2013	19 April 2013	Inti Rimba Pemanfaatan Tradisional Rehabilitasi Khusus	68,085.93 109,785.25 7,627.03 1,639.58 1,641.78 220.45
41.	TN. Aketajawe Lolobata (Maluku)	Blok Aketajawe : SK Direktur Jenderal PHKA Nomor SK.56/IV- SET/2014	17 Maret 2014	Inti Rimba Pemanfaatan Tradisional Rehabilitasi	30,709.60 37,573.05 2,703.50 2,705.23 3,408.62
		Blok Lolobata : SK Direktur Jenderal PHKA Nomor SK.57/IV- SET/2014	17 Maret 2014	Inti Rimba Pemanfaatan Tradisional Rehabilitasi	50,111.59 14,306.19 7,979.40 14,427.86 2,700.33
42.	TN. Lorentz (Papua)	Dirjen PHKA Nomor SK.92/IV- SET/2013	27 Maret 2013	Inti Rimba Pemanfaatan Khusus Tradisional	466,854.15 987,459.27 383,651.42 432,508.89 84,170.33
43.	TN. Wasur (Papua)	Direktur Jenderal PHKA Nomor SK.256/IV- SET/2011	21 Desember 2011	Inti Rimba Pemanfaatan Religi, Budaya, dan Sejarah Khusus	175.484 201.338 129 2.215 34.664
44.	TN Kepulauan Seribu	Dirjen PHKA No. SK.20/IV-SET/2012	24 Feb 2012	Inti I Inti II Inti III Pelindung Pemanfaatan Pemukiman	1,386.00 2,398.00 715.00 26,284.50 59,634.50 17,121.00
45.	TN Karimunjawa (Jawa Tengah)	Dirjen PHKA Nomor SK. 28/IV-SET/2012	6 Maret 2012	Inti Rimba Perlindungan Bahari Pemanfaatan Darat Pemanfaatan Wisata Bahari	444.63 1,451.77 2,599.77 55.93 2,733.74

NO	UNIT KERJA	SK. PENETAPAN ZONASI		Z O N A S I	
		NOMOR	TANGGAL	JENIS	LUAS (Ha)
				Budidaya Bahari	1,370.73
				Religi, Budaya, dan Sejarah	0.86
				Rehabilitasi	68.33
				Tradisional Perikanan	102,899.25
46.	TN Bunaken (Sulawesi Utara)	SK. Dirjen PHPA No.147/Kpts/DJ- VI/1997	29 September 1997	Inti	1,391.05
				Pemanfaatan	1,153.34
				Rehabilitasi	191.98
				Pendukung Perairan	11,680.31
				Pendukung Daratan	2,342.29
				Pendukung Umum	72,279.77
				Pemulihan (laut)	26.29
47.	TN Kepulauan Togean (Sulawesi Tengah)				
48.	TN Taka Bone Rate (Sulawesi Selatan)	SK Dirjen PHKA No.150/IV- SET/2012	17 September 2012	Inti	±8.341
				Perlindungan Bahari	±21.188
				Pemanfaatan	±500.879
				Daratan/Khusus	±357
49.	TN Wakatobi (Sulawesi Tenggara)	SK. Dirjen PHPA No.198/Kpts/DJ- VI/1997	31 Desember 1997	Inti	683,500.00
				Pelindung	160,500.00
				Pemanfaatan	70,500.00
				Pemanfaatan	300,500.00
				Tradisional	
				Rehabilitasi	175,000.00
50.	TN Teluk Cendrawasih (Papua Barat)	Dirjen PHKA No. SK.121/IV- KK/2009	15 Juli 2009	Inti	4,610.00
				Perlindungan Bahari	110,000.00
				Rimba	26,150.00
				Pemanfaatan	15,140.00
				Pariwisata	
				Pemanfaatan Umum	900,000.00
				Tradisional	387,500.00
				Khusus	10,000.00
51.	TN Gunung Tambora (Nusa Tenggara Barat)	-	-	-	-

Sumber : Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam

Tabel 4. Blok Pengelolaan Kawasan Konservasi Non TN di Indonesia Sampai Tahun 2015

No.	Fungsi	Kawasan	Provinsi	Kabupaten	SK Pengesahan
1	CA	Panua	Gorontalo	Gorontalo	SK.254/KSDAE-SET/2015 tanggal 4 November 2015
2	CA	Gunung Tinombala	Sulawesi Tengah	Tolitoli/ Parimo	SK.340/KSDAE-Set/2015 tanggal 31 Desember 2015
3	CA	Gunung Sojol	Sulawesi Tengah	Donggala	SK.296/KSDAE-SET/2015 tanggal 18 Desember 2015
4	CA	Kawah Ijen Merapi Ungup-Ungup	Jawa Timur	Bondowoso, Banyuwangi	SK.131/IV-KKBHL/2013 tanggal 18 April 2013
5	CA	Pulau Bawean	Jawa Timur	Gresik	SK.164/IV-Set/2014 tanggal 14 Agustus 2014
6	SM	Cikepuh	Jawa Barat	Sukabumi	SK.342/KSDAE-Set/2015 tanggal 31 Desember 2015
7	SM	Karakelang	Sulawesi Utara	Sangihe Talaud	SK.244/KSDAE-SET/2015 tanggal 20 Oktober 2015
8	SM	Nantu	Gorontalo	Gorontalo	SK.243/KSDAE-SET/2015 tanggal 20 Oktober 2015
9	SM	Tanjung Peropa	Sulawesi Tenggara	Konawe Selatan	SK.288/KSDAE-SET/2015 tanggal 11 Desember 2015
10	SM	Pulau Bawean	Jawa Timur	Gresik	SK.164/IV-Set/2014 tanggal 14 Agustus 2014
11	TB	Lingga Isaq	Aceh	Aceh Tengah	SK.5/IV-KKBHL/2015 tanggal 7 Januari 2015
12	TB	Pulau Rempang	Kepulauan Riau	Batam	SK.179/IV-KKBHL/2013 tanggal 3 Juli 2013
13	TB	Komara	Sulawesi Selatan	Takalar	SK.59/IV-KKBHL/2013 tanggal 18 Maret 2013
14	THR	Ir. H. Djuanda	Jawa Barat	Bandung	SK.28/IV-KKBHL/ 2015, tgl 3 Feb 2015
15	THR	Bunder	DI Yogyakarta	Gunung Kidul	SK.345/KSDAE-Set/2015 tanggal 31 Desember 2015
16	THR	Ngurah Rai	Bali	Badung	SK.255/KSDAE-SET/2015 tanggal 6 November 2015
17	THR	Murhum / Nipa-Nipa	Sulawesi Tenggara	Kendari	SK.289/KSDAE-SET/2015 tanggal 11 Desember 2015
18	THR	Banten (TWA Carita)	Banten	Pandeglang	SK. 46/KSDAE/SET/KSDAE.2/2/2016 tanggal 12 Februari 2016
19	TWA	Linggarjati	Jawa Barat	Kuningan	SK.35IV-SET/2015 tanggal 6 Februari 2015
20	TWA	Talaga Bodas	Jawa Barat	Garut	SK.222/KSDAE-SET/2015 tanggal 22 September 2015
21	TWA	Pananjung Pangandaran	Jawa Barat	Ciamis	SK.343/KSDAE-Set/2015 tanggal 31 desember 2015
22	TWA	Gunung Papandayan	Jawa Barat	Garut	SK.34/IV-SET/2015 tanggal 6 Februari 2015
23	TWA	Kawah Gunung Tangkuban Perahu	Jawa Barat	Bandung, Subang	Dirjen PHKA No. SK. 63/IV-KK/2008, tgl 18 Juni 2008
24	TWA	Gunung Selok	Jawa Tengah	Cilacap	SK.47/IV-SET/2015 tanggal 20 Februari 2015
25	TWA	Tretes	Jawa Timur	Pasuruan	Dirjen PHKA No. SK.205/IV-KKBHL/ 2014, tgl 21 Oktober 2014
26	TWA	Gunung Tunak	NTB	Lombok Tengah	Dirjen PHKA No. SK.193/IV-KBHL/ 2013 tgl 6 Sept 2013
27	TWA	Danau Rawa Taliwang	NTB	Sumbawa Barat	Dirjen PHKA No. SK.4/IV-SET/2015, tanggal 7 Januari 2015

No.	Fungsi	Kawasan	Provinsi	Kabupaten	SK Pengesahan
28	TWA	Batuangus	Sulawesi Utara	Bitung	SK.293/KSDAE-SET/2015 tanggal 11 Desember 2015
29	TWA	Batuputih	Sulawesi Utara	Bitung	SK.292/KSDAE-SET/2015 tanggal 11 Desember 2015
30	TWA	Danau Matano	Sulawesi Selatan	Luwu Timur	No.SK.141/IV-SET/2015 tanggal 25 Mei 2015
31	TWA	Leija	Sulawesi Selatan	Sopeng	SK.140/IV-SET/2015 tanggal 25 Mei 2015
32	TWA	Mangolo	Sulawesi Tenggara	Kolaka	SK.269/KSDAE-SET/2015 tanggal 30 November 2015
33	TWA	Tirta Rimba Air Jatuh	Sulawesi Tenggara	Bau-bau	SK.287/KSDAE-SET/2015 tanggal 11 Desember 2015
34	TWA	Teluk Youtefa	Papua	Jayapura	SK.157/IV-SET/2015 tanggal 1 Juni 2015
35	TWAL	Teluk Lasolo	Sulawesi Tenggara	Konawe	SK.286/KSDAE-SET/2015 tanggal 11 Desember 2015
36	TWA	Muka Kuning	Kepulauan Riau	Batam	SK.149/KSDAE/SET/KSDAE.0/5/2016 tanggal 20 Mei 2016
37	TWA	Pantai Panjang Pulau Baai Reg.91	Bengkulu	Kota Bengkulu	SK.138/IV-SET/2014 tanggal 24 Juni 2014
38	TWA	Pulau Sangiang	Banten	Serang	SK.61/Kpts/DJ-VI/1996 tanggal 24 Juni 1996
39	TWA	Sukawayana	Jawa Barat	Sukabumi	SK.43/Kpts/DJ-VI/1995 tanggal 27 Maret 1995
40	TWA	Kawah Ijen Merapi Ungup-Ungup	Jawa Timur	Bondowoso, Banyuwangi	SK.131/IV-KKBHL/2013 tanggal 18 April 2013
41	TWA	Suranadi	NTB	Lombok Barat	SK.68/IV-Set/HO/2006 tanggal 21 April 2006
42	TWA	Pelangan	NTB	Lombok Barat	SK.11/IV-SET/2013 tanggal 15 Januari 2013
43	TWA	Kerandangan	NTB	Lombok Barat	SK.164/IV-KK/2007 tanggal 30 Juli 2007
44	TWA	Bangko-Bangko	NTB	Lombok Barat	SK.179/IV-KK/2010 tanggal 11 November 2010
45	TWA	Tanjung Tampa	NTB	Sumbawa	SK.121/IV-SET/2013 tanggal 17 Juli 2013
46	TWA	Madapangga	NTB	Bima	SK.38/IV-KK/2007 tanggal 28 Feb 2007
47	TWA	Pulau Kembang	Kalimantan Selatan	Barito Kuala	SK.269/IV-KKBHL/2014 tanggal 31 Desember 2014
48	TWA	Wera	Sulawesi Tengah	Donggala	SK.47/IV-SET/2013 tanggal 28 Februari 2013
49	TWA	Cani Sirenreng	Sulawesi Selatan	Bone	SK.61/IV-KKBHL/2014 tanggal 19 Maret 2014
50	TWA	Gunung Meja	Papua Barat	Manokwari	SK.204/IV-KKBHL/2014 tanggal 24 Oktober 2014
51	TWA	Sorong	Papua Barat	Sorong	SK.203/IV-KKBHL/2014 tanggal 14 Oktober 2014
52	TWAL	Pulau Satonda	NTB	Dompu	SK.57/IV-KK/2006 tanggal 12 April 2006
53	TWAL	Pulau Sangalaki	Kalimantan Timur	Berau	SK.178/IV-KKBHL/2014 tanggal 5 September 2014
54	TWA	Kepulauan Padamarang	Sulawesi Tenggara	Kolaka	SK.140/IV-SET/2013 tanggal 19 April 2013
55	TWA	Sibolangit	Sumatera Utara	Deli Serdang	SK.110/IV-SET/2013 tanggal 4 April 2013

Sumber : Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam

Tabel 5. Daftar Kesatuan Pengelolaan Hutan Konservasi (KPHK) di Indonesia Tahun 2015

No	KPHK	SK Penetapan		Luas (ha)	Letak Wilayah	
		Nomor	Tanggal		Provinsi	Kabupaten/ Kota
1	Rawa Singkil	SK.980/Menhut-II/2012	27/12/2013	102,500.00	Aceh Darussalam	Aceh Singkil, Aceh Selatan dan Kota Subulussalam
2	TN Bali Barat	SK.780/Menhut-II/2009		19,002.89	Bali	Buleleng dan Jembrana
3	TN Gunung Halimun Salak	SK.776/Menhut-II/2009	07/12/2009	113,357.00	Banten dan Jawa Barat	Lebak, Sukabumi dan Bogor
4	TN Ujung Kulon	SK.775/Menhut-II/2009	07/12/2009	122,956.00	Banten	Pandeglang
5	Nantu	SK.990/Menhut-II/2013	27/12/2013	31,215.00	Gorontalo	Gorontalo, Boalemo dan Gorontalo Utara
6	TN Berbak	SK.774/Menhut-II/2009	07/12/2009	62,700.00	Jambi	Muara Jambi dan Tanjung Jabung Timur
7	TN Bukit Dua Belas	SK.720/Menhut-II/2010	29/12/2010	60,500.00	Jambi	Tebo, batanghari dan Sarolangun
8	Guntur-Papandayan	SK.984/Menhut-II/2013	27/12/2013	15,318.00	Jawa Barat	Bandung dan Garut
9	TN Gunung Cernai	SK.790/Menhut-II/2012	27/12/2012	15,500.00	Jawa Barat	Kuningan dan Majalengka
10	TN Merapi	SK.713/Menhut-II/2010	29/12/2010	6,410.00	DI Yogyakarta dan Jawa Tengah	Sleman, Klaten, Boyolali dan Magelang
11	TN Karimun Jawa	SK.749/Menhut-II/2011	30/12/2011	111,625.00	Jawa Tengah	Jepara
12	TN Merbabu	SK.751/Menhut-II/2011	30/12/2011	5,725.00	Jawa Tengah	Magelang, Semarang dan Boyolali
13	TN Alas Purwo	SK.801/Menhut-II/2009	07/12/2009	43,420.00	Jawa Timur	Banyuwangi
14	TN Baluran	SK.718/Menhut-II/2010	29/12/2010	25,000.00	Jawa Timur	Situbondo
15	TN Meru Betiri	SK.779/Menhut-II/2009	07/12/2009	58,000.00	Jawa Timur	Jember dan Banyuwangi
16	TNDanau Sentarum	SK.715/Menhut-II/2010	29/12/2010	132,000.00	Kalimantan Barat	Kapuas Hulu
17	Gunung Melintang	SK.987/Menhut-II/2013	27/12/2013	25,127.00	Kalimantan Barat	Sambas
18	TN Gunung Palung	SK.721/Menhut-II/2010	29/12/2010	90,000.00	Kalimantan Barat	Kayung Utara dan Ketapang
19	TN Bukit Baka Bukit Raya	SK.750/Menhut-II/2011	30/12/2011	181,900.00	Kalimantan Barat dan Kalimantan Tengah	Sintang, Malawi dan Katingan
20	TN Sebangau	SK.791/Menhut-II/2012	27/12/2012	568,700.00	Kalimantan Tengah	Katingan, Pulang Pisau dan Kota Palangkaraya
21	TN Tanjung Putting	SK.777/Menhut-II/2009	07/12/2009	415,040.00	Kalimantan Tengah	Kotawaringin Barat dan Kotawaringin

No	KPHK	SK Penetapan		Luas (ha)	Letak Wilayah	
		Nomor	Tanggal		Provinsi	Kabupaten/ Kota
						Timur
22	TN Kayan Mentarang	SK.752/Menhut-II/2011	30/12/2011	1,360,500.00	Kalimantan Timur	Malinau dan Nunukan
23	TN Kutai	SK.778/Menhut-II/2009	07/12/2009	198,629.00	Kalimantan Timur	Kutai Tengah dan Kutai Timur
24	TN Way Kambas	SK.712/Menhut-II/2010	29/12/2010	130,000.00	Lampung	Lampung Timur dan Lampung Tengah
25	TN Manusela	SK.756/Menhut-II/2011	30/12/2011	189,000.00	Maluku	Maluku Tengah
26	TN Aketajawe Lolobata	SK.757/Menhut-II/2011	30/12/2011	167,300.00	Maluku Utara	Halmahera Timur, Halmahera Tengah dan Tidore
27	TN Rinjani	SK.781/Menhut-II/2009	07/12/2009	41,330.00	Nusa Tenggara barat	Lombok Barat, Lombok Tengah dan Lombok Timur
28	Tambora	SK.985/Menhut-II/2013	27/12/2013	78,116.00	Nusat Tenggara Barat	Bima dan Dompu
29	TN Kelimutu	SK.754/Menhut-II/2011	30/12/2011	5,356.50	Nusa Tenggara Timur	Ende
30	TN Komodo	SK.753/Menhut-II/2011	30/12/2011	173,300.00	Nusat Tenggara Timur	Manggarai Barat
31	TN Laiwangi Wanggameti	SK.714/Menhut-II/2010	29/12/2010	47,014.00	Nusat Tenggara Timur	Sumba Timur
32	TN Manupeu Tanah Daru	SK.719/Menhut-II/2010	29/12/2010	87,984.00	Nusat Tenggara Timur	Sumba Barat, Sumba Tengah dan Sumba Timur
33	Ruteng	SK.986/Menhut-II/2013	27/12/2013	32,248.00	Nusat Tenggara Timur	Manggarai dan Manggarai Timur
34	Jayawijaya	SK.991/Menhut-II/2013	27/12/2013	800,000.00	Papua	Olikara, Yahukimo dan Pegunungan Bintang
35	TN Lorentz	SK.792/Menhut-II/2012	27/12/2012	2,354,644.00	Papua	Paniai, Puncak Jaya, Mimika, Asmat, Jayawijaya dan Yahukimo
36	TN Wasur	SK.793/Menhut-II/2012	27/12/2012	413,810.00	Papua	Merauke
37	TN Bukit Tiga Puluh	SK.789/Menhut-II/2012	27/12/2012	144,223.00	Jambi dan Riau	Tebo, Tanjung Jabung Barat, Indragiri Hulu dan Indragiri Hilir
38	Kerumutan	SK.981/Menhut-II/2013	27/12/2013	120,000.00	Riau	Pelalawan dan Indragiri Hulu
39	TN Tesso Nilo	SK.788/Menhut-II/2012	27/12/2012	38,576.00	Riau	Pelalawan dan Indragiri Hulu
40	TN Bantimurung Bulusaraung	SK.717/Menhut-II/2010	29/12/2010	43,750.00	Sulawesi Selatan	Maros, Pangkajene Kepulauan dan

No	KPHK	SK Penetapan		Luas (ha)	Letak Wilayah	
		Nomor	Tanggal		Provinsi	Kabupaten/ Kota
						Bone
41	Morowali	SK.988/Menhut-II/2013	27/12/2013	209,400.00	Sulawesi Tengah	Morowali dan Tojo Una-una
42	Towuti	SK.989/Menhut-II/2013	27/12/2013	185,000.00	Sulawesi Selatan	Luwu Timur
43	TN Rawa Aopa Watumohai	SK.755/Menhut-II/2011	30/12/2011	105,194.00	Sulawesi Tenggara	Konawe, Konawe Selatan, Kolaka dan Bombana
44	TN Bunaken	SK.782/Menhut-II/2009	07/12/2009	89,065.00	Sulawesi Utara	Minahasa dan Kota Manado
45	TN Bogani Nani Wartabone	SK.716/Menhut-II/2010	29/12/2010	287,115.00	Sulawesi Utara dan Gorontalo	Bolaang Mongondow dan Bolango
46	Arau Hilir	SK.982/Menhut-II/2013	27/12/2013	105,375.00	Sumatera Barat	Pariaman, Tanah datar, Solok, Pesisir Selatan dan Kota Padang
47	TN Siberut	SK.787/Menhut-II/2012	27/12/2012	190,500.00	Sumatera Barat	Kepulauan Mentawai
48	Dangku Bentayan	SK.983/Menhut-II/2013	27/12/2013	89,574.00	Sumatera Selatan	Musi Banyuasin dan Banyuasin
49	TN Sembilang	SK.748/Menhut-II/2011	30/12/2011	202,896.31	Sumatera Selatan	Banyuasin
50	TN Batang Gadis	SK.786/Menhut-II/2012	27/12/2012	72,150.00	Sumatera Utara	Mandailing Natal

Sumber : Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam

//.

BIDANG KAWASAN KONSERVASI



II. BIDANG KAWASAN KONSERVASI

Statistik Bidang Kawasan Konservasi Tahun 2015 meliputi pemulihan ekosistem, kawasan konservasi yang mendapat pengakuan Internasional, desa binaan UPT yang terdapat di sekitar kawasan konservasi, operasionalisasi Kesatuan Pengelolaan Hutan Konservasi (KPHK), pelaksanaan kegiatan Perlindungan dan Pengamanan di 34 Provinsi, luas kebakaran di kawasan konservasi dan perkembangan Rencana Pengelolaan jangka panjang di kawasan konservasi.

Sesuai amanat pasal 13, 25 dan pasal 29 Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA), bahwa salah satu penyelenggaraan KSA dan KPA adalah pengawetan, dimana satu diantara kegiatan pengawetan adalah pemulihan ekosistem. Pemulihan Ekosistem di kawasan konservasi tahun 2015 seluas 5.474 ha dilaksanakan pada Balai Taman Nasional Kutai seluas 5.200 ha dan Balai Taman Nasional Aketajawe Lolobata seluas 274 ha.

Beberapa kawasan konservasi di Indonesia mendapatkan pengakuan internasional diantaranya Situs Ramsar, Cagar Biosfer, Warisan Dunia, dan ASEAN Heritage Park (AHP). Indonesia memiliki 7 kawasan konservasi yang terdaftar sebagai situs Ramsar karena memenuhi kriteria lahan basah penting di dunia. Ditetapkannya 4 kawasan konservasi sebagai situs Warisan Dunia untuk memberikan kesempatan meningkatkan kesadaran publik, dan menggiatkan upaya perlindungan dan pelestarian situs-situs warisan dunia. Sampai dengan tahun 2015,

II. DIVISION OF CONSERVATION AREA

Statistics of Division Conservation Area 2015 includes ecosystem restoration, conservation areas which received international recognition, guided village of Technical Implementing Unit that located around the conservation area, the operationalization of Conservation Forest Management Unit, the implementation of protection and securing in 34 provinces, spacious of fire area in conservation areas and development of the long-term management plan in the conservation area..

According to the mandate of Article 13, 25 and Article 29 of Government Regulation No. 28 Year 2011 on the Management of Conservation Area stated that one implementation of the conservation area is preservation, preservation activities among which one is the restoration of the ecosystem Ecosystem Restoration in the conservation area in 2015 covering an area of 5,474 ha conducted in the Kutai National Park covering an area of 5,200 ha and the National Park Aketajawe Lolobata area of 274 ha.

Some conservation areas in Indonesia gained international recognition including Ramsar Site, Biosphere Reserve, a World Heritage, and the ASEAN Heritage Park (AHP). Indonesia has seven conservation areas that are listed as Ramsar site because it meets the criteria of important wetlands in the world. The enactment of the conservation area as a World Heritage site to provide an opportunity to raise public awareness, and to accelerate the protection and preservation of world heritage sites. Until 2015,

Indonesia memiliki 10 Cagar Biosfer yang secara internasional diakui keberadaannya sebagai bagian dari Program MAB-UNESCO untuk mempromosikan keseimbangan hubungan antara manusia dan alam. Ditetapkannya 4 kawasan konservasi di Indonesia menjadi *ASEAN Heritage Park* (AHP) karena memiliki nilai konservasi yang tinggi dan menggambarkan spektrum lengkap mewakili ekosistem pada negara-negara anggota ASEAN.

Wilayah yang berbatasan dengan KSA dan KPA ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah sebagai Daerah Penyangga. Jumlah desa binaan pada daerah penyangga tahun 2015 sebanyak 143 desa, dengan desa binaan terbanyak berada di BKSDA NTB sebanyak 5 desa.

Sampai dengan tahun 2015, jumlah kawasan konservasi yang telah ditetapkan sebagai KPHK sebanyak 50 Unit yang terdiri dari 38 Taman Nasional dan 12 Non Taman Nasional. Untuk semua KPHK Taman Nasional sudah beroperasi, namun untuk KPHK non Taman Nasional yang sudah beroperasi baru 11 unit, sedangkan 1 unit belum beroperasi karena alasan keamanan (daerah operasi OPM) dan sudah diusulkan lokasi penggantinya.

Kebakaran di kawasan konservasi pada tahun 2015 seluas 159,38 ribu ha terjadi karena faktor alam dan manusia. Faktor alam salah satunya yaitu kemarau panjang, sedangkan faktor manusia salah satunya karena pembukaan lahan yang meliputi pembakaran lahan tidak terkendali yang dilakukan oleh masyarakat atau perusahaan yang berdekatan dengan kawasan konservasi sehingga menjalar ke kawasan konservasi.

Indonesia has 10 Biosphere Reserve, which is internationally recognized as part of the UNESCO-MAB Programme to promote the balance of the relationship between humans and nature. Enactment of four conservation areas in Indonesia to ASEAN Heritage Park (AHP) because it has a high conservation value and describe the full spectrum of ecosystem representing the member countries of ASEAN.

Area bordered by Conservation Area are set by the Government and Local Government as Buffer zone. Total guided village in the buffer zone in 2015 as many as 143 villages, with the highest number of guided village is in BKSDA NTB as much as 5 villages..

Up to 2015, the number of protected areas that have been designated as Conservation Forest Management Unit as many as 50 units consisting of 38 National Parks and 12 Non National Park. For all Conservation Forest Management Unit National Park has been operating, but for non Conservation Forest Management Unit National Park which has been operating only 11 units, while one unit is not operational due to security reasons (the area of operation OPM) and already proposed location of a replacement.

Fire in a conservation area in 2015 covering an area of 159.38 thousand ha occurs because of natural and human factors. Natural factors one of which is a long drought, while the human factor either because of land clearing which includes the burning of land not controlled by the community or company that is adjacent to a conservation area that spread to the conservation area.

Kebakaran terluas terjadi di SM Padang Sugihan (Provinsi Sumatera Barat) sebesar 66 ribu ha. Jumlah hotspot di kawasan konservasi tahun 2015 sebanyak 1.497 titik, dengan jumlah terbesar 409 titik yang berada di Provinsi Kalimantan Tengah. Tindakan yang dilakukan untuk menanggulangi kebakaran di kawasan konservasi diantaranya patroli, sosialisasi, membangun sekat bakar, dan membuat peta rawan kebakaran.

Agar kawasan dapat berfungsi sesuai fungsi dengan statusnya dan sesuai dengan tuntutan arah pembangunan, diharuskan disusun rencana pengelolaan sebagai pedoman arah pengembangan kawasan tersebut agar tidak menyimpang dari kebijakan pembangunan di bidang konservasi sumber daya alam hayati & ekosistem dan selaras dengan kebijakan pembangunan sektoral dan pembangunan daerah. Target total status kepemilikan status Rencana Pengelolaan pada kawasan konservasi yaitu 553, dimana yang sudah memiliki rencana pengelolaan sebanyak 196 dan yang belum sebanyak 357.

Dengan komposisi yang sudah memiliki Rencana Pengelolaan yaitu Cagar Alam (CA) sebanyak 78, KSA/KPA sebanyak 1, Suaka Margasatwa (SM) sebanyak 20, Taman Buru (TB) sebanyak 12, Taman Hutan Raya (TAHURA) sebanyak 8, Taman Nasional (TN) sebanyak 47, Taman Wisata Alam (TWA) sebanyak 39 dengan total keseluruhan 196. Sedangkan komposisi yang belum memiliki Rencana Pengelolaan adalah Cagar Alam (CA) sebanyak 142, KSA/KPA sebanyak 46, Suaka Margasatwa (SM) sebanyak 55, Taman Buru (TB) sebanyak 9, Taman Hutan Raya (TAHURA) sebanyak 18, Taman Nasional (TN) sebanyak 3, Taman Wisata Alam (TWA)

The fire occurred in the widest Sugihan SM Padang (West Sumatra Province) amounted to 66 thousand ha. The number of hotspots in the conservation area in 2015 as many as 1,497 points, with the largest number of 409 points which are in the province of Central Kalimantan. Measures taken to tackle fires in protected areas including patrol, socialize, build firebreaks, and create a fire hazard map.

So that the region can function according to the function with status and in accordance with the demands of the direction of development, are required to prepare a plan management as a guide toward the development of the region so as not to deviate from the policy development in the field of conservation of natural resources and ecosystems and in line with the policy of sectoral and regional development. Target total ownership status Management Plan on the conservation area is 553, which already has a management plan by 196 and that has not been a total of 357.

With the composition of which already have a management plan that is Nature Reserve (CA) as many as 78, KSA / KPA as much as 1 Wildlife (SM) of 20, Taman Buru (TB) were 12, Forest Park (TAHURA) of 8 National Parks (TN) were 47, the Natural Park (TWA) of 39 for a total of 196. While the compositions that do not have is the Nature Reserve Management Plan (CA) 142, KSA / KPA as many as 46, Wildlife (SM) by 55, Taman Buru (TB) of 9, Forest Park (TAHURA) of 18, the National Park (TN) of 3, Natural Eco Tourism Park (TWA)

sebanyak 84 dengan total keseluruhan yang belum memiliki Rencana Pengelolaan yaitu 357.

as many as 84 in total that do not have Management Plan, namely 357.

Tabel 6. Pemulihan Ekosistem di Kawasan Konservasi Tahun 2015/

NO	UPT	MITRA	RENCANA (HA)	REALISASI (HA)
1	Balai Taman Nasional Kutai	PT. Tambang Damai PT. Tanito Harum PT. Kitadin PT. Mahakam Sumber Jaya PT. Indominco Mandiri	10,665	600 400 600 600 3,000
2	Balai Taman Nasional Aketajawe Lolobata	PT. Aneka Tambang Site P. Gebe	1,735	274
JUMLAH			12,400	5,474

Sumber : Direktorat Kawasan Konservasi

Tabel 7. Kawasan Konservasi yang Mendapatkan Pengakuan Internasional Sampai Tahun 2015

I. Situs Ramsar (<i>Ramsar Sites</i>)		
1	Taman Nasional Berbak	Ramsar Site No. 554, ditunjuk tanggal 8 April 1992
2	Taman Nasional Danau Sentarum	Ramsar Site No. 667, ditunjuk tanggal 30 Agustus 1994
3	Taman Nasional Wasur	Ramsar Site No. 1624, ditunjuk tanggal 16 Maret 2006
4	Taman Nasional Rawa Aopa Watomohai	Ramsar Site No. 1944, ditunjuk tanggal 6 Maret 2011
5	Taman Nasional Sembilang	Ramsar Site No. 1945, ditunjuk tanggal 6 Maret 2011
6	Suaka Margasatwa Pulau Rambut	Ramsar Site No. 1987, ditunjuk tanggal 11 November 2011
7	Taman Nasional Tanjung Puting	Ramsar Site No. 2192, ditunjuk tanggal 11 Desember 2013
II. Cagar Biosfer (<i>Biosphere Reserves</i>)		
1	Tanjung Puting	Ditunjuk pada pertemuan MAB di Paris, 20-22 Januari 1977
2	Gunung Gede Pangrango	Ditunjuk pada pertemuan MAB di Paris, 20-22 Januari 1977
3	Lore Lindu	Ditunjuk pada pertemuan MAB di Paris, 20-22 Januari 1977
4	Komodo	Ditunjuk pada pertemuan MAB di Paris, 20-22 Januari 1977
5	Pulau Siberut	Ditunjuk tahun 1981
6	Gunung Leuser	Ditunjuk tahun 1981
7	Giam Siak Kecil-Bukit Batu	Ditunjuk pada Pertemuan MAB di Jeju, Korea Selatan, 25-29 Mei 2009
8	Wakatobi	Ditunjuk pada pertemuan MAB di Paris, 9 - 13 Juli 2012, ditetapkan 11 Juli 2012
9	Bromo Tengger Semeru	Ditunjuk tahun 2015, pada pertemuan ICC MAB ke 27 di Paris
10	Taka Bonerate	Ditunjuk tahun 2015, pada pertemuan ICC MAB ke 27 di Paris
III. Situs Warisan Dunia (<i>World Heritage Sites</i>)		
1	Taman Nasional Ujung Kulon dan CA Krakatau	Ditunjuk pada saat World Heritage Committee Meeting ke-15, tanggal 13 Desember 1991
2	Taman Nasional Komodo	Ditunjuk pada saat World Heritage Committee Meeting ke-15, tanggal 13 Desember 1991
3	Taman Nasional Lorentz	Ditunjuk pada saat World Heritage Committee Meeting ke-23, tanggal 4 Desember 1999
4	Taman Nasional Gunung Leuser, Taman Nasional Kerinci Seblat, Taman Nasional Bukit Barisan Selatan (Tropical Rainforest Heritage of Sumatera)	Ditunjuk pada World Heritage Committee Meeting ke-28 di Cina tgl 28 Juni – 7 Juli 2004
IV. ASEAN Heritage Parks		
1	Taman Nasional Gunung Leuseur	Sejak tahun 2003
2	Taman Nasional Kerinci Seblat	Sejak tahun 2003
3	Taman Nasional Lorentz	Sejak tahun 2003
4	Taman Nasional Way Kambas	Sejak tahun 2015

Sumber : Direktorat Kawasan Konservasi/ Data Source: Directorate for Conservation Areas

Tabel 8. Desa Binaan UPT di Sekitar Kawasan Konservasi Tahun 2015

NO	UPT KSDAE	JUMLAH DESA BINAAN
1	Balai Besar TN Gunung Leuser	2 Desa
2	Balai Besar TN Gunung Gede Pangrango	2 Desa
3	Balai Besar TN Kerinci Seblat	1 Desa
4	Balai Besar TN Lore Lindu	3 Desa
5	Balai Besar TN Bukit Barisan Selatan	2 Desa
6	Balai Besar TN Betung Kerihun	2 Desa
7	Balai Besar TN Bromo Tengger Semeru	2 Desa
8	Balai TN Siberut	2 Desa
9	Balai TN Bukit Tiga Puluh	2 Desa
10	Balai TN Berbak	3 Desa
11	Balai TN Way Kambas	2 Desa
12	Balai Tn Gunung Salak	2 Desa
13	Balai TN Ujung Kulon	2 Desa
14	Balai TN Baluran	2 Desa
15	Balai TN Alas Purwo	2 Desa
16	Balai TN Meru Betiri	2 Desa
17	Balai TN Bali Barat	3 Desa
18	Balai TN Gunung Rinjani	2 Desa
19	Balai TN Komodo	3 Desa
20	Balai TN Kelimutu	2 Desa
21	Balai TN Bukit Baka Bukit Raya	2 Desa
22	Balai TN Gunung Palung	2 Desa
23	Balai TN Tanjung Putting	2 Desa
24	Balai TN Kutai	2 Desa
25	Balai TN Rawa Aopa Watumohai	2 Desa
26	Balai TN Boganinani Wartabone	2 Desa
27	Balai TN Manusela	2 Desa
28	Balai TN Wasur	1 Desa
29	Balai TN Kayan Mentarang	2 Desa
30	Balai TN Batang Gadis	2 Desa
31	Balai TN Manupeu Tana Daru	2 Desa
32	Balai TN Iaiwangi Wanggameti	2 Desa
33	Balai TN Aketajawe Lolobata	1 Desa
34	Balai TN Lorenz	1 Desa
35	Balai TN Sebangau	4 Desa
36	Balai TN Bukit Dua Belas	2 Desa
37	Balai TN Tesonilo	4 Desa
38	Balai TN Gunung Merapi	2 Desa
39	Balai TN Gunung Merabu	1 Desa
40	Balai TN Gunung Ciremai	3 Desa
41	Balai TN Bantimurung	2 Desa
42	Balai TN Sembilang	2 Desa
43	Balai TN Danau Sentarum	2 Desa
44	Balai Besar KSDA Sumatera Utara	2 Desa
45	Balai Besar KSDA Riau	1 Desa
46	Balai Besar KSDA Jawa Barat	2 Desa
47	Balai Besar KSDA Jawa Timur	2 Desa

NO	UPT KSDAE	JUMLAH DESA BINAAN
48	Balai Besar KSDA Nusa Tenggara Timur	2 Desa
49	Balai Besar KSDA Sulawesi Selatan	2 Desa
50	Balai Besar KSDA Papua	2 Desa
51	Balai Besar KSDA Papua Barat	2 Desa
52	Balai KSDA Aceh	1 Desa
53	Balai KSDA Sumatera Barat	2 Desa
54	Balai KSDA Jambi	2 Desa
55	Balai KSDA Sumatera Selatan	2 Desa
56	Balai KSDA Lampung	2 Desa
57	Balai KSDA Bengkulu	2 Desa
58	Balai KSDA DKI Jakarta	1 Desa
59	Balai KSDA Jawa Tengah	1 Desa
60	Balai KSDA D.I Yogyakarta	2 Desa
61	Balai KSDA Bali	2 Desa
62	Balai KSDA Nusa Tenggara Barat	5 Desa
63	Balai KSDA Kalimantan Barat	2 Desa
64	Balai KSDA Kalimantan Tengah	3 Desa
65	Balai KSDA Kalimantan Selatan	2 Desa
66	Balai KSDA Kalimantan Timur	2 Desa
67	Balai KSDA Sulawesi Tengah	2 Desa
68	Balai KSDA Sulawesi Tenggara	2 Desa
69	Balai KSDA Sulawesi Utara	2 Desa
70	Balai KSDA Maluku	1 Desa
Jumlah		143 Desa

Sumber : Direktorat Kawasan Konservasi

Tabel 9. Daftar Kesatuan Pengelolaan Hutan Konservasi (KPHK) yang sudah Beroperasi Tahun 2015

No	Unit KPHK/Taman Nasional	Provinsi	Nomor SK Penetapan	Tanggal SK
1	TN Berbak	Jambi	SK. 774/Menhut-II/2009	07/12/2009
2	TN Ujung Kulon	Banten	SK. 775/Menhut-II/2009	07/12/2009
3	TN Gunung Halimun Salak	Banten-Jawa Barat	SK. 776/Menhut-II/2009	07/12/2009
4	TN Meru Betiri	Jawa Timur	SK. 779/Menhut-II/2009	07/12/2009
5	TN Alas Purwo	Jawa Timur	SK. 801/Menhut-II/2009	07/12/2009
6	TN Bali Barat	Bali	SK. 780/Menhut-II/2009	07/12/2009
7	TN Gunung Rinjani	NTB	SK. 781/Menhut-II/2009	07/12/2009
8	TN Tanjung Putting	Kalimantan Tengah	SK. 777/Menhut-II/2009	07/12/2009
9	TN Kutai	Kalimantan Timur	SK. 778/Menhut-II/2009	07/12/2009
10	TN Bunaken	Sulawesi Utara	SK. 782/Menhut-II/2009	07/12/2009
11	TN Bogani Nani Wartabone	Gorontalo	SK. 716/Menhut-II/2010	29/12/2010
12	TN Bantimurung Bulusarung	Sulawesi Selatan	SK. 717/Menhut-II/2010	29/12/2010
13	TN Manupeu Tanah Daru	NTT	SK. 719/Menhut-II/2010	29/12/2010
14	TN Laiwangi Wanggameti	NTT	SK. 714/Menhut II/2010	29/12/2010
15	TN Way Kambas	Lampung	SK. 712/Menhut-II/2010	29/12/2010
16	TN Gunung Palung	Kalimantan Barat	SK. 721/Menhut-II/2010	29/12/2010
17	TN Danau Sentarum	Kalimantan Barat	SK. 715/Menhut-II/2010	29/12/2010
18	TN Baluran	Jawa Timur	SK. 718/Menhut-II/2010	29/12/2010
19	TN Gunung Merapi	DIY-Jawa Tengah	SK. 713/Menhut-II/2010	29/12/2010
20	TN Bukit dua Belas	Jambi	SK. 720/Menhut-II/2010	29/12/2010
21	TN Sembilang	Sumatera Selatan	SK.748/Menhut-II/2011	30/12/2011
22	TN Karimun Jawa	Jawa Tengah	SK.749/Menhut-II/2011	30/12/2011
23	TN Bukit Baka Bukit Raya	Kalimantan Barat- Kalimantan Tengah	SK.750/Menhut-II/2011	30/12/2011
24	TN Gunung Merbabu	Jawa Tengah	SK.751/Menhut-II/2011	30/12/2011
25	TN Kayan Mentarang	Kalimantan Timur	SK.752/Menhut-II/2011	30/12/2011
26	TN Komodo	Nusa Tenggara Timur	SK.753/Menhut-II/2011	30/12/2011
27	TN Kelimutu	Nusa Tenggara Timur	SK.754/Menhut-II/2011	30/12/2011
28	TN Rawa Aopa Watumohai	Sulawesi Tenggara	SK.755/Menhut-II/2011	30/12/2011
29	TN Manusela	Maluku	SK. 756/Menhut-II/2011	30/12/2011
30	TN Aketajawe Lolobata	Maluku Utara	SK.757/Menhut-II/2011	30/12/2011
31	TN Batang Gadis	Sumatera Utara	SK.786/Menhut-II/2012	27/12/2012
32	TN Siberut	Sumatera Barat	SK.787/Menhut-II/2012	27/12/2012
33	TN Tesso Nilo	Riau	SK.788/Menhut-II/2012	27/12/2012
34	TN Bukit Tigapuluh	Riau-Jambi	SK.789/Menhut-II/2012	27/12/2012
35	TN Gunung Ciremai	Jawa Barat	SK.790/Menhut-II/2012	27/12/2012
36	TN Sebangau	Kalimantan Tengah	SK.791/Menhut-II/2012	27/12/2012
37	TN Lorentz	Papua	SK.792/Menhut-II/2012	27/12/2012
38	TN Wasur	Papua	SK.793/Menhut-II/2012	27/12/2012
39	Rawa Singkil	Aceh	SK.980/Menhut-II/2013	27/12/2013
40	Kerumutan	Riau	SK.981/Menhut-II/2013	27/12/2013
41	Arau Hilir	Padang	SK.982/Menhut-II/2013	27/12/2013
42	Dangku Bentayan	Sumatera Selatan	SK.983/Menhut-II/2013	27/12/2013
43	Guntur Papandayan	Jawa Barat	SK.984/Menhut-II/2013	27/12/2013
44	Tambora	Nusa Tenggara Barat	SK.985/Menhut-II/2013	27/12/2013
45	Ruteng	Nusa Tenggara Timur	SK.986/Menhut-II/2013	27/12/2013
46	Gunung Melintang	Kalimantan Barat	SK.987/Menhut-II/2013	27/12/2013

No	Unit KPHK/Taman Nasional	Provinsi	Nomor SK Penetapan	Tanggal SK
47	Morowali	Sulawesi Tengah	SK.988/Menhut-II/2013	27/12/2013
48	Towuti	Sulawesi Tengah	SK.989/Menhut-II/2013	27/12/2013
49	Nantu	Gorontalo	SK.990/Menhut-II/2013	27/12/2013

Sumber : Direktorat Kawasan Konservasi

Tabel 10. Luas Kebakaran di Kawasan Konservasi Tahun 2015

Provinsi	Fungsi Kawasan	Citra Satelit *)	Verifikasi **)
Aceh	SM Rawa Singkil	3.45	3.45
Bengkulu	TN Bukit Barisan Selatan	59.16	-
	TN Kerinci Seblat	3.05	210.00
Jambi	TN Berbak	16,221.30	8,127.17
	TN Kerinci Seblat	-	50.50
Jawa Barat	CA Bojonglarang Jayanti	-	8.66
	CA Burangrang	-	3.70
	CA Kamojang	731.42	180.60
	CA Papandayan	229.63	328.50
	CA Rawa Danau	-	30.00
	SM Cikepuh	12.43	1,623.37
	TB Masigit Kareumbi	37.40	622.00
	TN Ciremai	879.44	665.90
	TN Gunung Gede Pangrango	-	22.78
	TWA Guntur	-	5.00
	TWA Gunung Pancar	-	15.08
	TWA Tangkuban Perahu	-	1.01
Jawa Tengah	TN Gunung Merbabu	778.37	610.25
Jawa Timur	CA Dataran Tinggi Yang	107.67	34.04
	CA G. Sigogor	-	3.07
	CA Gua Ngilirip	-	0.50
	CA Kawah Ijen – MUU	-	10.00
	SM Pulau Bawean	-	19.94
	TN Baluran	342.36	820.04
Kalbar - Kalteng	TN Bukit Baka Bukit Raya	2.58	27.53
Kalimantan Barat	CA Muara Kendawangan	6,877.57	5,394.49
Lampung	TN Bukit Barisan Selatan	-	568.97
Maluku	TN Manusela	115.56	394.48
Maluku Utara	TN Aketajawe Lolobata	-	400.00
NTB	TB Pulau Moyo	-	248.79
	TN Gunung Tambora	212.74	32.60
NTT	TB Bena	15.68	19.35
	TN Laiwangi Wanggameti	164.46	433.40
	TN Manupeu Tanadaru	2,386.82	2,325.00
Riau	TN Tesso Nillo	13,688.07	352.00
Sulawesi Tengah	TN Lore Lindu	262.61	225.50
Sulawesi Utara	TN Bogani Nani Wartabone	11.48	192.00
Sumatera Selatan	SM Padang Sugihan	66,465.17	63,456.93
	TN Sembilang	8,177.43	26,367.40
Sumbar	TN Kerinci Seblat	-	15.00

Provinsi	Fungsi Kawasan	Citra Satelit *)	Verifikasi **)
Sumsel	TN Kerinci Seblat	-	27.00
Yogyakarta	TN Gunung Merapi	4.02	282.13
Kalimantan Tengah	TN Sebangau	47,243.62	45,045.92
Kalimantan Selatan	SM Pelaihari	267.65	136.82
	TWA Pelaihari	-	41.00

Keterangan/ Information :

*)Berdasarkan data pencermatan dari Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan

**Berdasarkan hasil groundcheck dari UPT

Sumber : Direktorat Kawasan Konservasi

Tabel 11. Jumlah *Hotspot* di Kawasan Konservasi Tahun 2015

No	Provinsi	Jumlah Hotspot (titik)
1	Aceh	20
2	Sumut	13
3	Sumbar	10
4	Riau	277
5	Kep. Riau	1
6	Jambi	140
7	Sumsel	184
8	Bangka Belitung	11
9	Bengkulu	20
10	Lampung	33
11	Banten	1
12	DKI Jakarta	0
13	Jabar	3
14	Yogyakarta	1
15	Jateng	2
16	Jatim	75
17	Bali	0
18	NTB	0
19	NTT	0
20	Kalbar	48
21	Kalteng	409
22	Kalsel	40
23	Kaltim	117
24	Kaltara	13
25	Gorontalo	9
26	Sulut	12
27	Sulteng	24
28	Sulbar	2
29	Sulsel	6
30	Sultra	26
31	Maluku	0
32	Maluku Utara	0
33	Pulau Papua	0
Jumlah		1.497

Sumber : Direktorat Kawasan Konservasi

Tabel 12. Rencana Pengelolaan Kawasan Konservasi Yang Sudah Disahkan Tahun 2015

No.	Nama Kawasan	Periode	SK Pengesahan Dirjen	Tanggal
1.	TB Lingga Isaq	2015 – 2024	No. SK.7/IV-KKBHL/2015	7 Januari 2015
2.	CA Serbojadi	2015 – 2024	No. SK.16/IV-KKBHL/2015	15 Januari 2015
3.	TN Bromo Tengger Semeru	2015 – 2024	No. SK.24/IV-SET/2015	30 Januari 2015
4.	TWA Gunung Papandayan	2015 – 2024	No. SK.31/IV-SET/2015	4 Februari 2015
5.	TN Bukit Tiga Puluh	2015 – 2024	No. SK.36/IV-SET/2015	12 Februari 2015
6.	TN Gunung Merapi	2015 – 2024	No. SK.41/IV-SET/2015	12 Februari 2015
7.	CA Kecubung Uloanang	2015 – 2024	No. SK.58/IV-KKBHL/2015	4 Maret 2015
	CA Peson Subah I	2015 – 2024	No. SK.58/IV-KKBHL/2015	4 Maret 2015
	CA Peson Subah II	2015 – 2024	No. SK.58/IV-KKBHL/2015	4 Maret 2015
8.	TWA Madapangga	2015 – 2024	No. SK.60/IV-KKBHL/2015	4 Maret 2015
9.	CA Pringombo I	2015 – 2024	No. SK.61/IV-KKBHL/2015	4 Maret 2015
	CA Telogo Dringo	2015 – 2024	No. SK.61/IV-KKBHL/2015	4 Maret 2015
	CA Telogo Sumurup	2015 – 2024	No. SK.61/IV-KKBHL/2015	4 Maret 2015
10.	TWA Danau Rawa Taliwang	2015 – 2024	No. SK.104/IV-SET/2015	9 April 2015
11.	CA Gunung Kentawan	2015 – 2024	No. SK.136/IV-KKBHL/2015	19 Mei 2015
12.	Tahura Ir. H. Djuanda	2015 – 2024	No. SK.133/IV-SET/2015	20 Mei 2015
13.	TN Tesso Nilo	2015 – 2024	No. SK.144/IV-SET/2015	27 Mei 2015
14.	TN Gunung Rinjani	2016 – 2025	No. SK.356/KSDAE-SET/2015	31 Desember 2015
15.	Tahura Nipa-Nipa	2016 – 2025	No. SK.351/KSDAE-SET/2015	31 Desember 2015
16.	CA Gunung Butak	2016 – 2025	No. SK.353/KSDAE-SET/2015	31 Desember 2015
17.	CA Telogo Ranjeng	2016 – 2025	No. SK.354/KSDAE-SET/2015	31 Desember 2015
18.	Tahura Bunder	2016 – 2025	No. SK.349/KSDAE-SET/2015	31 Desember 2015
19.	TN Bukit Barisan Selatan	2016 – 2025	No. SK.352/KPTS-SET/2015	31 Desember 2015
20.	TN Manupeu Tanah Daru	2015 – 2024	No. SK.361/KSDAE-SET/2015	31 Desember 2015
21.	CA Ponda-Ponda	2016 – 2025	No. SK.347/KSDAE-SET/2015	31 Desember 2015
22.	CA Kalaena	2016 – 2025	No. SK.338/KSDAE-SET/2015	31 Desember 2015
23.	CA HBPT	2016 – 2025	No. SK.350/KSDAE-SET/2015	31 Desember 2015
24.	CA Durian Luncuk I	2016 – 2025	No. SK.355/KSDAE-SET/2015	31 Desember 2015
	CA Durian Luncuk II	2016 – 2025	No. SK.355/KSDAE-SET/2015	31 Desember 2015
25.	TN Ujung Kulon	2016 – 2025	No. SK.359/KSDAE-SET/2015	31 Desember 2015
26.	CA/CAL Kep. Krakatau	2016 – 2025	No. SK.346/KSDAE-SET/2015	31 Desember 2015
27.	TN Alas Purwo	2016 – 2025	No. SK.363/KSDAE-SET/2015	31 Desember 2015

Sumber : Direktorat Kawasan Konservasi

///.

BIDANG KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI



III. BIDANG KONSERVASI KEANEKARAGAMAN HAYATI

Keanekaragaman hayati yang dimiliki Indonesia merupakan aset negara yang menjadi tanggung jawab bersama untuk dikelola secara optimal dan berkelanjutan bagi terwujudnya kesejahteraan masyarakat Indonesia. Kelimpahan serta jumlah jenis yang banyak dari tumbuhan dan satwa liar Indonesia menempatkan Indonesia sebagai negara dengan tingkat keanekaragaman hayati tertinggi ke-3 di dunia. Untuk menjaga keanekaragaman hayati pemerintah berupaya melakukan penyelamatan terhadap tumbuhan dan satwa liar, salah satunya dengan penangkaran. Mekanisme Perijinan Penangkaran Tumbuhan dan Satwa Liar berdasar pada Permenhut No.19/Menhut-II/2005 dan P.69/Menhut-II/2013. Penangkaran adalah upaya perbanyakan melalui pengembangbiakan dan pembesaran tumbuhan dan satwa liar dengan tetap mempertahankan kemurnian jenisnya. Izin penangkaran diterbitkan oleh Direktur Jenderal KSDAE, Kepala Balai Besar/ Balai KSDA, dan Kepala Dinas Tingkat Provinsi. Izin penangkaran dapat diberikan untuk Tumbuhan dan Satwa Liar (TSL) yang dilindungi maupun tidak dilindungi sesuai PP No.8 tahun 1999. Jumlah penangkar pada tahun 2015 sebanyak 999 unit yang menangkarkan jenis/kelas Anthozo, Crustacea, Aves, Buaya, Mamalia, Tumbuhan, Kuda laut, Molusca, Reptil/ Amfibi, Insecta dan Pisces.

III. DIVISION OF BIODIVERSITY CONSERVATION

Indonesia has a valued asset namely biodiversity that is a shared responsibility among stakeholders for being sustainable managed to improve community welfare. The abundance and number of plants and wildlife that many of the plants and wildlife puts Indonesia as the 3rd highest level of biodiversity in the world. To maintain Indonesia's biodiversity, government seeks to rescue protected plants and wildlife by captivity. Licensing mechanisms Captive breeding of wildlife and plants is based on Ministry regulation Number P.19 /Menhut-II/ 2005 and P.69/Menhut-II/2013. Captive propagation is a breeding of plants and wildlife by maintaining the purity of species. Breeding permission is issued by the Director General of Ecosystem and Natural Resources Conservation, Director of KSDA and Director of Forestry agency in the provincial level. It may be granted for protected or not protected plants and Wildlife breeding in appropriate with Government Regulation Number 8 Year 1999. The number of breeders in 2015 are 999 units that were breeding some classes namely Anthozo, Crustaceans, Aves, Crocodile, Mammals, Plants, seahorses, Mollusk, Reptiles / Amphibians, Insecta and Pisces.

Perdagangan ke luar negeri/eksport satwa dan tumbuhan liar dari alam menghasilkan devisa sebesar Rp. 5,31 Triliun dimana kontribusi nilai ekspor dari satwa menghasilkan perkiraan devisa sebesar Rp. 4,56 Triliun dan kontribusi dari nilai beberapa jenis tumbuhan menghasilkan perkiraan devisa sebesar Rp. 744,57 Milyar. Sedangkan PNBP dari menangkap/ mengambil/ mengangkut tumbuhan dan satwa liar tahun 2015 sebesar 14,54 Milyar.

Lembaga Konservasi adalah lembaga yang bergerak di bidang konservasi tumbuhan dan/atau satwa liar di luar habitatnya (ex-situ) baik lembaga pemerintah maupun lembaga non pemerintah. Lembaga Konservasi mempunyai fungsi utama pengembangbiakan terkontrol dan/atau penyelamatan tumbuhan dan satwa dengan tetap mempertahankan kemurnian jenisnya Serta berfungsi sebagai tempat pendidikan, peragaan, penitipan sementara, sumber indukan dan cadangan genetik untuk mendukung populasi in-situ, sarana rekreasi yang sehat serta penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. Pada tahun 2015 Lembaga Konservasi sebanyak 68 Unit yang terdiri dari 58 Izin definitif dan 10 persetujuan prinsip, dari angka tersebut mengalami kenaikan dari tahun 2014.

Dalam upaya peningkatan efektivitas pengelolaan hutan konservasi dan upaya konservasi keanekaragaman hayati salah satu sasaran program/ indikator kinerja program adalah usaha peningkatan persentase peningkatan populasi dua puluh lima (25) satwa terancam punah prioritas sebesar 10 % pada tahun 2019. Berdasarkan SK Dirjen KSDAE No. SK 180/IV-KKH/2015 dua puluh lima spesies spesies tersebut adalah harimau sumatera, gajah sumatera, badak, owa, elang,

International trade / export of plants and wildlife taken from the nature generated the foreign exchange in the amount of Rp. 5.31 Trillion in which the export value of wildlife produced Rp. 4.56 trillion and the value of some plant species was Rp. 744.57 billion while non-tax revenues of capture / taking / transporting of plants and wildlife in 2015 was 14.54 billion.

Conservation institution is an institution that is engaged in the conservation of plants and / or wildlife outside their habitat (ex situ) both government agencies and non-government organizations. Its main function is breeding of controlled and / or rescued plants and wildlife with maintaining the purity of its function. The other functions are a place of education, demonstrations, temporarily boarding out, the source of broodstock and genetical reserve to support in-situ populations, healthy recreation and science research and improvement. Conservation Institution in 2015 were 68 units consisting of 58 definitive permissions and 10 principle approval. It increased if compared with the numbers in 2014.

Two of program targets in order to 10% population increase of 25 endangered species in 2019 are improvement of conservation area management-effectiveness and of biodiversity. Based on the DG's Decree Number SK. 180 / IV-KKH / 2015, twenty-five of endangered species are the Sumatran tiger, Sumatran elephants, rhinos, gibbons, eagles, Bali starling, dragons, bulls, orangutans, cockatoos, proboscis monkeys, babirusa, dwarf buffalo, maleo, Java leopards, deer Bawean, bird of paradise, Javan, tarsiers, Sulawesi black-monkeys, julang sumba, musk nape-purple, turtle, tree kangaroos and plop

jalak bali, komodo, banteng, orangutan, kakatua, bekantan, babirusa, anoa, maleo, macan tutul jawa, rusa bawean, cendrawasih, surili, tarsius, monyet hitam sulawesi, julang sumba, kasturi tengkuk-ungu, penyu, kanguru pohon dan celepuk rinjani. Dua puluh lima (25) satwa tersebut terdiri dari 42 spesies. Perhitungan persentase peningkatan populasi satwa dari target sebesar 10% dihitung pada tahun 2019 dengan laporan tahunan berupa peningkatan jumlah satwa pertahun atau implementasi dari kegiatan-kegiatan yang mendukung peningkatan populasi satwa. Dari 25 satwa terancam punah prioritas, berdasarkan data populasi yang diperoleh terdapat 9 satwa yang mengalami peningkatan jumlah populasi yaitu harimau sumatera, badak, owa, bekantan, komodo, jalak bali, maleo, tarsius, dan monyet hitam sulawesi. Satwa dengan jumlah populasi tetap sebanyak 2 satwa yaitu banteng dan elang, sedangkan yang mengalami penurunan populasi sebanyak 4 satwa yaitu gajah sumatera, orangutan, babirusa dan anoa.

rinjani. These species consists of 42 species. 10% calculation increase in wildlife populations target in 2019 is amounted based on annually report in the form of population increase, or the implementation of activities supporting the improvement of wildlife population. Based on population data, there were nine species that had increased namely Sumatran tiger, rhinoceros, gibbons, bekantan, dragons, Bali starlings, maleo, tarsiers, and Sulawesi black-monkey. Bulls and eagles were on fixed number while Creatures with a population of animals is still as much as two, while four species were declining namely Sumatran elephants, orangutans, babirusa and dwarf buffalo.

Tabel 13. Jumlah Penangkar Tumbuhan dan Satwa Liar Tahun 2015

NO.	KLASIFIKASI PENANGKAR	JUMLAH PENANGKAR (UNIT)
1	Anthozoa	80
2	Crustacea	3
3	Aves	276
4	Buaya	31
5	Insecta	6
6	Kuda Laut	5
7	Mamalia	376
8	Moluska	1
9	Pisces	152
10	Reptil, Amfibi, Mamala (RAM) Pet	41
11	Tumbuhan	28
JUMLAH		999

Sumber : Direktorat Keanekaragaman Hayati

Tabel 14. Lembaga Konservasi Sampai Tahun 2015

No.	Pengelola	Legalitas		
		Izin	Bentuk	Luas (ha)
1	PT. Hotel Candi Baru (swasta)	No. SK.564/Menhut-II/2011 tanggal 30 September 2011	Taman Satwa	5
2	CV. Alam raya Pancur Aji	SK.449/Menhut-II/2004 tanggal 11 November 2004 Jo SK.498/Menhut-II/2005 tanggal 21 Desember 2005	Kebun Binatang	12
3	PT. Taman Burung Citra Bali International	SK Menhut No. 97/Menhut-II/2006 tanggal 11 April 2006	Taman satwa khusus	2
4	PT. Kupu-kupu Taman lestari	17 Oktober 1996	Taman satwa khusus	1
5	PT. Kasianan (swasta)	SK.336/Kpts –II/2003; tgl 1 Oktober 2003jo SK Menhut No.60/Menhut-II/2007; tgl 22 Februari 2007	Taman Satwa	11,9
6	PT. Bakas Aneka Citra Wisata Tirta	SK.607/Kpts-II/2009 Tgl 5 Oktober 2009	Taman Satwa	10
7	CV. Bali Harmoni	SK. No. 68/Kpts-II/2001 tanggal 15 Maret 2001	Taman Satwa	2,5
8	CV. Bali Shell Museum	SK Menhut No.630/Menhut-II/2010; tgl. 11 Nopember 2010	Museum Zoologi	0,17
9	PT. Wisatareksa Gajah Perdana	SK Menhut No. 276/Menhut-II/2004 tanggal 2 Agustus 2004	Taman satwa khusus	2
10	PT. Bunga Wangsa Sedjati	SK Menhut No. 398/Menhut-II/2003 tgl 4 Desember jo SK Menhut No.90/Menhut-IV/2010 tgl 19 Pebruari 2010	Taman Satwa	14
11	PT. Taman Impian Jaya Ancol	SK Menhut No. 405/Menhut-II/2004 tanggal 18 Oktober 2004	Taman Satwa	12
12	PT. Batu Payung Indah, Kalbar	SK Menhut No. 298/Menhut-IV/2008 tanggal 1 September 2008	Kebun Binantang	
13	Kantor Kebudayaan dan Pariwisata Bengkalis	SK. Menhut No.699/enhut-II/2009 tanggal 19 Oktober 2009	Taman Satwa	7
14	PD Pembangunan Kota Medan (Pemda)	SK. Menhut No.124/Menhut-II/2010 tanggal 18 Maret 2010	Taman Satwa	30
15	Yayasan Kebun Binatang Sriwijaya	SK. 160/Kpts-II/2003 tanggal 20 Mei 2003	Kebun Binatang	34
16	PDTS KBS	SK Dirjen PHPA No. 13/Kpts/DJ-IV/2002 tanggal 30 Juli 2002	Kebun binatang	16
17	Yayasan Margasatwa Tamansari Bandung Zoological Garden	SK Menhut No.357/Kpts-II/2003 tanggal 27 Oktober 2003	Kebun Binatang	14,5

No.	Pengelola	Legalitas		
		Izin	Bentuk	Luas (ha)
18	Yayasan Gembira Loka	SK. No. 393/Menhut-II/2006 tanggal 6 Agustus 2006	Taman Satwa	20.4
19	Yayasan Lembaga Konservasi Flora dan Fauna Jhonlin Lestari	No. SK.729/Menhut-II/2011 tanggal 21 Desember 2011	Taman Satwa	80
20	PT. Bumi Lamongan Sejati	SK Menhut No. 448/Menhut-II/2008 tanggal 2 Desember 2008	Taman Satwa	2,75
21	CV. Mirah Fantasia	SK. 696/Menhut-II/2010 tanggal 16 Desember 2010	Taman Satwa	1,19
22	Yayasan Mardi Wiyata	SK Menhut No.526/Menhut-II/2006 tanggal 30 Nopember 2006	Museum Zoologi	
23	PT. Piayu Samudera Loka	SK Menhut No.379/Kpts-II/1999 tanggal 31 Mei 1999	Taman Satwa Khusus	
24	Yayasan "Rahmat" International Wildlife and Gallery	SK.524/Kpts-II/2006 tanggal 30 Nopember 2006	Museum Zoologi	
25	PT. Samarinda Golden Prima	SK. Menhut No.692/Menhut-II/2010 tgl 15 Desember 2010	Taman Satwa	29
26	PT. Sea World Indonesia	SK. Menhut No.419/Menhut-II/2010 tanggal 20 Juli 2010	Taman Satwa Khusus	2
27	CV. Sinka Island Park	SK Menhut No. 441/Menhut-IV/2007 tanggal 12 Desember 2007	Taman Satwa	35/20
28	PT. Unitwin Indonesia	SK Menhut No. 84/Menhut-II/2007 tanggal 15 Maret 2007	Taman Satwa	4.5
29	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Bukittinggi	SK Menhut No. 233/Menhut-II/2007 tanggal 2 Juli 2007	Taman Satwa	7
30	Badan pengelola dan pengembangTMII (Yayasan Harapan Kita)	SK. No. 172/ Kpts-II/2001 jo SK. No. 229 /Kpts-II/2010 Tgl. 15 April 2010	Taman Satwa	10.12
31	PD Taman satwa Taru Jurug Surakarta	SK Menhut. No.SK.116/Menhut-II/2012 tanggal 23 Februari 2012.	Taman Satwa	13.910
32	PT. Taman Safari Indonesia	SK Menteri Kehutanan dan Perkebunan No.242/kpts-II/1999 tanggal 27 April 1999	Kebun Binatang	164,8
33	Swasta (PT. Taman Safari Indonesia)	SK Menhut No. 243/Menhut-II/2007 tanggal 19 Juli 2007	Taman Safari	135
34	PT. Taman Safari Indonesia	SK Menhut No. 38/Menhut-II/2008 tanggal 20 Februari 2008	Taman Satwa	40
35	PT. Taman Safari Indonesia Unit IV	SK.665/Menhut-II/2011 tanggal 24 November 2011	Taman Satwa	2
36	PT. Lembah Hijau	SK. 463/Menhut-II/2010 tanggal 18 Agustus 2010	Taman Satwa	14

No.	Pengelola	Legalitas		
		Izin	Bentuk	Luas (ha)
37	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banjarnegara	SK Menhutbun No. 241/Kpts-II/1999 tanggal 19 September 1999	Kebun Binatang	5,5
38	Yayasan Bina Wisata dan Margasatwa Kasang Kulim Riau	SK. No. 250/Kpts-II/1999 Tanggal 28 April 1999	Kebun Binatang	30
39	Swasta PT. Bumi Kedaton	SK Menhut No. SK.252/Menhut-II/2006; tgl 30 November 2006	Taman Satwa	30
40	CV. Andys Antique, Garut	SK Menhut No. 105/Menhut-IV/2009 tanggal 16 Maret 2009	Taman satwa	2
41	PT. Wersut Seguni Indonesia (Swasta)	SK.393/Menhut-II/2011 tanggal 21 Juli 2011	Taman Satwa	4
42	PT. nDayu Alam Asri (swasta)	SK Menhut No. 728/Menhut-II/2010 tgl 31 Desember 2010	Taman Satwa	5
43	PT. Adhiniaga Kreasinusa	SK Menhut No. 672/Menhut-IV/2009 tanggal 15 Oktober 2009	Pusat Rehabilitasi Satwa	15
44	Swasta	SK. 658/Kpts-II/1999 tanggal 23 Agustus 1999	Taman Satwa Khusus	
45	PT. Bali Bintang Properti	SK.69/Menhut-II/2004 tanggal 10 Maret 2004	Taman Satwa Khusus	35
46	BLUD Taman Margasatwa Ragunan	SK Menhut No. 253/Menhut-II/2007 tanggal 6 Agustus 2007	Kebun Binatang	140
47	PT. Taman Bantoel	SK.63/Menhut-II/2005 tanggal 10 Maret 2005	Kebun Binatang	10
48	Swasta	SK.404/Menhut-II/2004 tgl 18 Oktober 2004	Taman safari	96
49	CV. Citra Pesona Ladangku	No.SK.235/Menhut-II/2012 tanggal 10 Mei 2012	Taman Satwa	15
50	PT. Satwa Gunung Bayan Lestari	SK. 360/Menhut-II/2009 tanggal 22 Juni 2009	Taman Satwa	15
51	PT. Wahana Wisata Sawahlunto	SK. 68/Menhut-II/2010 tanggal 1 April 2010	Taman Satwa	35
52	CV. Melka Satwa	SK.447/Kpts-II/2003; tgl 31 Des 2003; jo SK.655/Menhut-II/2010 tgl 22 Nop. 2010	Taman Satwa	1,4
53	CV.Kharisma	SK Menhut No.287/Menhut-II/2007 tanggal 23 Agustus 2007	Taman Satwa	
54	UPT. Informasi dan Pendidikan Lingkungan Hidup, Badan Lingkungan Hidup Kota Probolinggo	SK. Menhut No. 527/Menhut-II/2010 tanggal 27 September 2010	Taman Satwa	2.4
55	Yayasan Konservasi Alam	SK.225/Menhut-II/2011 tanggal	Taman Satwa	13,9

No.	Pengelola	Legalitas		
		Izin	Bentuk	Luas (ha)
	Yogyakarta	10 Mei 2011		
56	PT. Mirah Megah Wisata	SK. 2/1/ILK/PMDN/ tanggal 2 Maret 2015	Taman Satwa	17
57	PT. Safari Lagoi Bintan	Persetujuan Prinsip melalui surat Menteri No. S. 601/Menhut-II/2013 tanggal 9 Oktober 2013	Taman Safari	100
58	PT. Batam Island Marina	Persetujuan Prinsip melalui surat Menhut No:S.354/Menhut-II/2014 tanggal 27 Agustus 2014 (dalam proses izin difinitif)	Taman Satwa	15
59	CV. Citra Satwa Celebes	Persetujuan Prinsip melalui surat Menhut No: S.24/Menhut-II/2014	Taman Satwa	2
60	PT. Starlight	Persetujuan Prinsip melalui surat Menhut No: S.419/Menhut-II/2014 tanggal 22 September 2014	Taman Satwa	2,6
61	PT. Bintang Fauna dan Flora Indonesia.	Persetujuan Prinsip melalui surat Menhut No.180/Menhut-II/2014 tanggal 2 April 2014	Taman Satwa	2,51
62	CV. Taman Rusa	Persetujuan Prinsip melalui surat Kepala BKPM No: 1/1/PP-PLK/PMDN/2015 tanggal 27 Februari 2015	Taman Satwa	3
63	PT. Cikidang Gesit Perkasa	Persetujuan Prinsip melalui surat Kepala BKPM No: 2/1/PP-PLK/PMDN/2015 tanggal 27 Februari 2015	Taman Satwa	50
64	Koperasi Karyawan PT. Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko	Persetujuan Prinsip melalui surat Kepala BKPM No: 27/1/PP-PLK/PMDN/2015 tanggal 09 April 2015	Taman Satwa	85
65	CV. Zapupu	Persetujuan Prinsip melalui surat Kepala BKPM No: /1/PP-PLK/PMDN/2015 tanggal	Taman Satwa	2,14
66	Koperasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Jambi	Persetujuan Prinsip melalui surat Kepala BKPM No: 42/1/PP-PLK/PMDM/2015 tanggal 19 Juni 2015		2,6
67	PT. Rima Reptil International			3,5

No.	Pengelola	Legalitas		
		Izin	Bentuk	Luas (ha)
68	PT. Prima Aurelia Wibawa	Persetujuan Prinsip surat Kepala BKPM No: 60/1/PP-PLK/PMDM/2015 tanggal 26 Novemberi 2015	Taman Satwa	2

Sumber : Direktorat Keanekaragaman Hayati

Tabel 15. Rekapitulasi PNBP dari Menangkap/ Mengambil/ Mengangkut Tumbuhan dan Satwa Liar Per Satuan Kerja Tahun 2015/

NO	UNIT PELAKSANA	PNBP (Rp.)
1	Sekretariat Ditjen KSDAE *)	5,839,316,268
2	Direktorat KKH **)	2,842,987,127
3	BBKSDA Sumatera Utara	188,654,250
4	BBKSDA Riau	146,734,445
5	BBKSDA Jawa Barat	345,711,980
6	BBKSDA Jawa Timur	370,623,402
7	BBKSDA Sulawesi Selatan	430,517,771
8	BBKSDA Nusa Tenggara Timur	50,520,000
9	BBKSDA Papua	568,599,255
10	BBKSDA Papua Barat	326,187,900
11	BBTN Gunung Leuser	237,175,000
12	BBTN Bukit Barisan Selatan	200,000
13	BBTN GN. Gede Pangrango	4,450,000
14	BBTN Bromo Tengger Semeru	-
15	BBTN Betung Kerihun	6,600,000
16	BBTN Lore Lindu	100,000
17	BBTN Teluk Cendrawasih	1,650,000
18	BKSDA NAD	78,286,200
19	BKSDA Sumatera Selatan	193,225,212
20	BKSDA Jambi	94,227,000
21	BKSDA Bengkulu	54,359,400
22	BKSDA Sumatera Barat	44,575,200
23	BKSDA Lampung	255,789,507
24	BKSDA DKI Jakarta	63,545,000
25	BKSDA Jawa Tengah	257,748,560
26	BKSDA D.I Yogyakarta	13,285,000
27	BKSDA Kalimantan Selatan	141,553,500
28	BKSDA Kalimantan Barat	519,710,610
29	BKSDA Kalimantan Timur	205,855,000
30	BKSDA Kalimantan Tengah	317,955,200
31	BKSDA Sulawesi Tengah	96,356,150
32	BKSDA Sulawesi Tenggara	71,235,000
33	BKSDA Sulawesi Utara	148,490,000
34	BKSDA Maluku	28,250,800
35	BKSDA Bali	64,095,570
36	BKSDA Nusa Tenggara Barat	58,751,520
37	BTN Alas Purwo	1,745,000
38	BTN Meru Betiri	1,985,000
39	BTN Ujung Kulon	47,500,000
40	BTN Bali Barat	-
41	BTN Gunung Halimun Salak	107,509,575
42	BTN Berbak	8,200,000
43	BTN Bukit Tiga Puluh	1,100,000
44	BTN Karimun Jawa	13,700,000
45	BTN Kutai	10,250,000

NO	UNIT PELAKSANA	PNBP (Rp.)
46	BTN Tanjung Puting	15,000,000
47	BTN Bukit Baka Bukit Raya	700,000
48	BTN Bunaken	11,700,000
49	BTN Bogani Nani Wartabone	14,550,000
50	BTN Takabone Rate	600,000
51	BTN Rawa Aopa Watumuhai	660,000
52	BTN Gunung Rinjani	1,800,000
53	BTN Gunung Palung	148,025,000
54	BTN Manusela	5,700,000
55	BTN Wakatobi	56,785,000
56	BTN Wasur	1,000,000
57	BTN Laiwangi Wanggameti	450,000
58	BTN Sebangau	1,700,000
59	BTN Bantimurung Bulusaraung	5,535,000
60	BTN Bukit Dua Belas	11,700,000
61	BTN Danau Sentarum	1,300,000
Jumlah		14,536,516,402

Sumber : Direktorat Keanekaragaman Hayati

Keterangan : *) Setelah reorganisasi satker pusat tergabung dalam satker Setditjen KSDAE

**) Satuan kerja sebelum reorganisasi

Tabel 16. Rekapitulasi Peningkatan Populasi Satwa Terancam Punah Prioritas Tahun 2015

No	Satwa	Spesies	UPT	Site Monitoring	Luas (Ha)	Baseline Jumlah (Ekor)	Perubahan 2015 (Ekor)
1	Harimau Sumatera	<i>Panthera tigris sumatrae</i>	BTN Bukit Barisan Selatan	Belimbing	45000	28	4
		<i>Panthera tigris sumatrae</i>	BBKSDA Riau	SM Bukit Rimbang Bukit Baling blok Wilayah Kabupaten Kampar	70000	2	1
		<i>Panthera tigris sumatrae</i>	BBKSDA Riau	SM Bukit Batu	21500		3
		<i>Panthera tigris sumatrae</i>	BTN Bukit Barisan Selatan	Belimbing	45000	28	6
2	Gajah Sumatera	<i>Elephas maximus sumatrensis</i>	BTN Bukit Barisan Selatan	Way Haru - Way Cangkuk	26000	21	1
		<i>Elephas maximus sumatrensis</i>	BKSDA Aceh	Lanskap Kabupaten Aceh Tengah-Bener Meriah-Bireuen		41	-33
		<i>Elephas maximus sumatrensis</i>	BBKSDA Riau	SM Balai Raja	18000	22	0
		<i>Elephas maximus sumatrensis</i>	BBKSDA Riau	SM Giam Siak Kecil		*)	38
3	Badak	<i>Rhinoceros sondaicus</i>	BTN Ujung Kulon	Semenanjung Ujung Kulon	38000	58	5
		<i>Dicerorhinus sumatrensis</i>	BBTN Bukit Barisan Selatan	Tenumbang - Way Krui - Liwa	23000	12	0
4	Banteng	<i>Bos javanicus</i>	BBKSDA Jawa Timur	Perkebunan Trebasala (Banyuwangi)	3647,11	22	0
		<i>Bos javanicus</i>	BBKSDA Jawa Timur	Hutan Lindung Londo lampesan Perum Perhutani BKPH Wuluhan KPH Jember		20	0
		<i>Bos javanicus</i>	BBKSDA Jawa Timur	Hutan Lindung Lebakharjo Perum Perhutani KPH malang BKPH Dampit Blok Kaloloro dan Blok Kaliganteng	35	5	0

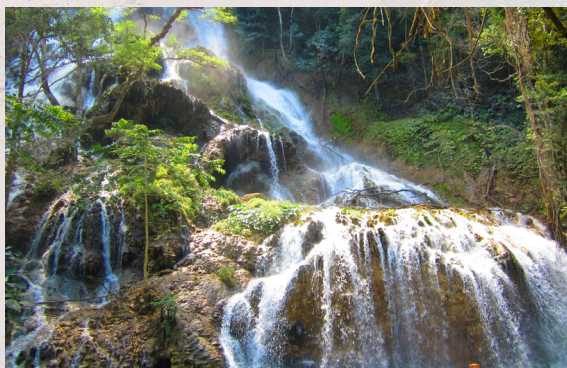
No	Satwa	Spesies	UPT	Site Monitoring	Luas (Ha)	Baseline Jumlah (Ekor)	Perubahan 2015 (Ekor)
5	Owa	<i>Hylobates agilis albibarbis</i>	BTN Gunung Palung	Stasiun riset cabang panti	2100	21	4
6	Orangutan	<i>Pongo pygmaeus</i>	BTN Bukit Baka Bukit Raya	Resort Belaban (SPTN Wilayah I Nanga Pinoh)	9889,47	25	2
		<i>Pongo abelii</i>	BKSDA Aceh	kawasan CA Hutan Pinus Jantho	14027	55	-43
		<i>Pongo pygmaeus wurmbii</i>	BTN Gunung Palung	Stasiun riset Cabang Panti	2100	63	0
7	Bekantan	<i>Nasalis larvatus</i>	BTN Gunung Palung	Sungai Batu Barat-Matan	260	455	3
8	Komodo	<i>Varanus komodoensis</i>	BBKSDA NTT	Pulau Ontobe TWA 17 Pulau	660	6	16
9	Jalak Bali	<i>Leucopsar rothschildi</i>	BTN Bali Barat	Teluk Brumbun	77,707 - 91,312	7	1
10	Maleo	<i>Macrocephalon maleo</i>	BTN Boganinani Wartabone	Tambun/SPTN Wilayah II Doloduo	5	168	181
			BTN Boganinani Wartabone	Muara Pusian/SPTN Wilayah I Suwawa	4	156	41
			BTN Boganinani Wartabone	Hungayono/SPT N Wilayah I Suwawa	7	122	326
11	Babi Rusa	<i>Babyrousa babirussa</i>	BTN Boganinani Wartabone	Lereng Poniki/SPTN Wilayah II Doloduo	20	3	0
		<i>Babyrousa babirussa</i>	BTN Boganinani Wartabone	Lokasi Ongka Desa lolanan/SPTN Wilayah III Maelang	20	26	-16
		<i>Babyrousa babirussa</i>	BTN Boganinani Wartabone	Pinogu/SPTN Wilayah I Suwawa	20	10	10
12	Anoa	<i>Bubalus quarlesi</i>	BTN Boganinani Wartabone	Gunung Imandi/SPTN Wilayah III Maelang	20	19	-2
		<i>Bubalus depressicornis</i>	BTN Boganinani Wartabone	Lereng Poniki/SPTN Wilayah II Doloduo	16	25	-16
		<i>Bubalus depressicornis</i>	BTN Boganinani Wartabone	Pinogu/SPTN Wilayah I Suwawa	20	15	-8

No	Satwa	Spesies	UPT	Site Monitoring	Luas (Ha)	Baseline Jumlah (Ekor)	Perubahan 2015 (Ekor)
13	Elang	<i>Nisaetus bartelsi</i>	BBKSDA Jawa Timur	Blok Banyulinu, CA/TWA Kawah Ijen, Banyuwangi		3	0
		<i>Nisaetus bartelsi</i>	BBKSDA Jawa Timur	Cagar Alam Gunung Picis, Kabupaten Ponorogo		3	0
		<i>Nisaetus bartelsi</i>	BBKSDA Jawa Timur	Blok Pancur, Perkebunan Kaliasat-Jampit, PTPN XII, Situbondo		5	0
14	Tarsius	<i>Tarsius fuscus</i>	BTN Bantimurung Bulusaraung	Sungai Pattanuang, luas 86,75 Ha	86,75	82	4
15	Monyet Hitam Sulawesi	<i>Macaca nigra</i>	BTN Bantimurung Bulusaraung	Karaenta (kelompok), luas 29,27 Ha	29,27	31	3

Sumber : Direktorat Keanekaragaman Hayati

IV.

BIDANG PEMANFAATAN JASA LINGKUNGAN HUTAN KONSERVASI



IV. BIDANG PEMANFAATAN JASA LINGKUNGAN HUTAN KONSERVASI

Sampai tahun 2015 terdapat 18 satuan kerja yang menerbitkan Izin Usaha Penyediaan Sarana Wisata Alam (IUPSWA) yang dikelola oleh 38 perusahaan yang tersebar di beberapa lokasi. Untuk Izin Usaha Penyediaan Jasa Wisata Alam (IUPJWA) terdapat 11 satuan kerja yang menerbitkan dengan jumlah pemegang izin 192 perusahaan. Sedangkan untuk Izin Usaha Pemanfaatan Air terdapat 1 perusahaan, Izin Usaha Pemanfaatan Energi Air terdapat 1 perusahaan, Izin Pemanfaatan Air terdapat 90 perusahaan, dan Izin Pemanfaatan Energi Air terdapat 9 perusahaan.

Pemanfaatan jasa lingkungan karbon dilaksanakan pada Balai Taman Nasional Berbak dengan potensi karbon sebesar 387.482 ton dan Balai Taman Nasional Sebangau dengan potensi karbon sebesar 30.096 ton.

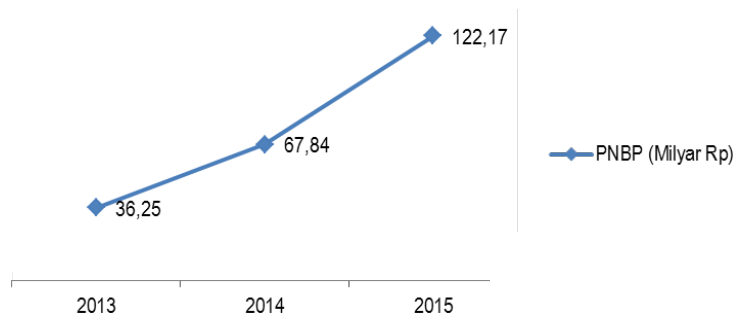
Pada tahun 2015 terdapat 5.511.357 pengunjung dengan rincian jumlah pengunjung ke Taman Nasional 2.168.480 orang pengunjung, Taman Wisata Alam 3.337.219 orang pengunjung dan jumlah kunjungan ke Taman Buru sebesar 5.658 orang pengunjung.

IV. *DIVISION OF ENVIRONMENTAL SERVICES OF CONSERVATION FOREST*

In 2015, there were 18 units that published Permission of Ecotourism Facility-supply (IUPSWA) managed by 38 companies spread across several locations. Besides, there were 11 units publishing Permit of Provision for Ecotourism Services (IUPJWA) for 192 companies as license holders. Furthermore, the other licenses were Water Utilization Business Permit (one company), Water Energy Utilization Business License (one company), Water Utilization Permits (90 companies), and Water Energy Utilization Permits (9 companies).

Utilization of carbon environmental services were carried out at the National Park Berbak (387.482 tonnes potential carbon) and Sebangau National Park (30.096 tonnes potential carbon).

In 2015, there were 5,511,357 visitors with the details are as follows: National Park 2.168.480 visitors, Ecotourism Park 3,337,219 visitors and Hunting Park 5.658 visitors.



Gambar 2. Perkembangan PNBP Bidang Jasa Lingkungan Tahun 2013-2015

Penerimaan Negara Bukan Pajak Bidang Jasa Lingkungan Tahun 2015 meningkat sangat pesat pada Tahun 2015 sebesar 122,17 Milyar seperti yang tersaji pada Gambar 2. Hal ini dikarenakan penerapan Peraturan Pemerintah tentang jenis dan tarif atas jenis PNBP yang berlaku pada Kementerian Kehutanan.

Figure 2. The Trend of non-tax revenue of Environmental Services Division in the period 2013-2015

In 2015, Non-tax Revenue of Environmental Services Division has increased very rapidly about 122.17 billion. It was because the implementation of Government Regulation on the kind and rate of non-tax revenues of the Ministry of Forestry.

Tabel 17. Izin Usaha Pemanfaatan Sarana Wisata Alam, Izin Usaha Pemanfaatan Jasa Wisata Alam, Izin Usaha Pemanfaatan Air, Izin Usaha Pemanfaatan Energi Air, Izin Pemanfaatan Air, Izin Pemanfaatan Energi Air Sampai Tahun 2015

No	UPT	JUMLAH					
		IUPSWA	IUPJWA	IUPA	IUPEA	IPA	IPEA
1	BBKSDA. Riau	1	-	-	-	-	-
2	BBKSDA. Jawa Barat	9	78	-	-	-	-
3	BBKSDA Jawa Timur	1	-	-	-	11	-
4	BBKSDA Sulawesi Selatan	-	-	-	-	3	2
5	BKSDA Nangroe Aceh Darussalam	-	5	-	-	-	-
6	BKSDA Sumatera Selatan	1	-	-	-	1	-
7	BKSDA Lampung	1	-	-	-	-	-
8	BKSDA DKI Jakarta	1	-	-	-	-	-
9	BKSDA Jawa Tengah	1	2	-	-	2	-
10	BKSDA Bali	1	-	-	-	-	-
11	BKSDA Nusa Tenggara Barat	8	-	-	-	1	-
12	BKSDA Kalimantan Tengah	-	-	-	-	-	-
13	BKSDA Kalimantan Timur	1	-	-	-	-	-
14	BKSDA Sulawesi Utara	1	-	-	-	-	-
15	BBTN Kerinci Seblat	1	-	1	-	-	-
16	BBTN Bukit Barisan Selatan	1	1	-	-	3	4
17	BBTN Gunung Gede Pangrango	-	4	-	-	18	-
18	BBTN Bromo Tengger Semeru	1	-	-	-	1	-
19	BTN Ujung Kulon	1	-	-	-	-	-
20	BTN Kepulauan Seribu	-	1	-	-	-	-
21	BTN Gunung Halimun Salak	-	-	-	-	7	2
22	BTN Gunung Ciremai	-	38	-	-	12	-
23	BTN Karimun Jawa	-	1	-	-	1	-
24	BTN Gunung Merapi	-	-	-	-	1	-
25	BTN Alas Purwo	3	5	-	-	-	-
26	BTN Baluran	-	1	-	-	-	-
27	BTN Bali Barat	3	56	-	-	-	-
28	BTN Gunung Rinjani	-	-	-	-	12	-
29	BTN Komodo	2	-	-	-	-	-
30	BTN Manupeu Tanah Daru	-	-	-	-	-	-
31	BTN Laiwangi Wanggameti	-	-	-	-	1	-
32	BTN Bogani Nani Wartabone	-	-	-	1	3	-
33	BTN Bantimurung Bulusaraung	-	-	-	-	3	1
34	BBTN Lore Lindu	-	-	-	-	6	-
35	BTN Rawa Aopa Watumohai	-	-	-	-	4	-
Total Jumlah Izin		38	192	1	1	90	9

Sumber : Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi/

Tabel 18. Potensi Jasa Lingkungan Karbon Tahun 2015

No.	Nama Satuan Kerja	Nama Blok/Zona	Luas Blok/Zona (Ha)	Potensi Karbon (Ton/Ha)	Keterangan
1	BTN Berbak	TN Berbak	142.750 Ha	387.482 ton	Kerjasama dengan Dinas Kehutanan Jambi - The Zoological Society of London (ZSL) Nomor : SP.427/BTNB-1/2011 dan Nomor : 26/BGR/X/2011 tanggal 12 Oktober 2011, masa berlaku 4 tahun (2011-2014). Persetujuan DA REDD+ TN Berbak telah terbit melalui Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor SK.549/Menhut-II/2013 tanggal 31 Juli 2013 tentang Persetujuan DA REDD+ pada Taman Nasional Berbak seluas ±142.750 Ha. Perpanjangan kerjasama MoU TN Berbak, Dishut Prov Jambi dan ZSL Nomor : PKS 01/BTNB-1/2015, Nomor : S.2923/Dishut-2.3/VI-2015, dan Nomor : 2014/BGR/VII-2015 Tanggal 17 Juni 2015. Program REDD+ Berbasis Lansekap Berbak Untuk Konservasi Habitat Harimau Sumatera (<i>Panthera tigris sumatrae</i>), masa berlaku 3 tahun (2015-2018) Reduksi Estimasi karbon : 387.482 ton CO ₂ e tahun 2012-2013 dan 407.080 ton CO ₂ e tahun 2013-2014
2	BTN Sebangau	Rimba, Khusus dan Pemanfaatan	74.167 Ha	30.096/ 40.239 Ha 1 Ha : 0.76806 ton	Luas Da REDD+ TN Sebangau sesuai SK.831/Menhut-II/2013 adalah 74.167 Lokasi karbon yang di hitung adalah 40.239 Ha Reduksi Estimasi karbon : 927.187 ton CO ₂ e selama 30 tahun

Sumber : Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi

Tabel 19. Jumlah Pengunjung Kawasan Konservasi Lingkup Ditjen KSDAE Tahun 2015

JENIS KUNJUNGAN	ASAL	TN	TWA	TB	JUMLAH
Penelitian & Pengembangan	DN	1.289	170	38	1.497
	LN	94	20	0	114
Rekreasi	DN	1.707.418	3.173.743	722	4.881.883
	LN	215.596	154.082	0	369.678
Pendidikan/Ilmu Pengetahuan	DN	45.181	4.228	4,888	54.297
	LN	255	0	0	255
Berkemah	DN	23.551	1.159	0	24.710
	LN	32	0	0	32
Lain-Lain	DN	174.682	3.817	10	178.509
	LN	382	0	0	382
JUMLAH	DN	1.952.121	3.183.117	5,658	5.140.896
	LN	216.359	154.102	0	370.461
	TOTAL	2.168.480	3.337.219	5,658	5.511.357

Sumber : Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi

Tabel 20. Penerimaan Negara Bukan Pajak Bidang Jasa Lingkungan Tahun 2015

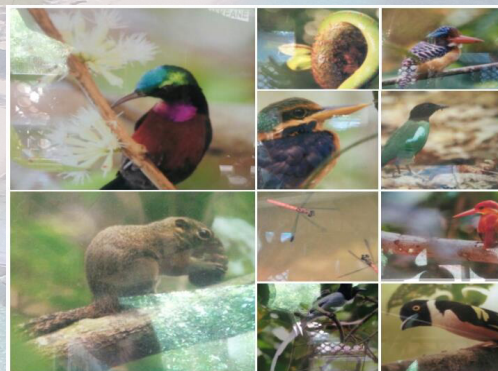
No.	UPT/Satker	Jumlah PNBP (Rp.)
1	BBTN Betung Kerihun	15,075,000
2	BBTN Bromo Tengger Semeru	15,040,217,591
3	BBTN Bukit Barisan Selatan	71,615,000
4	BBTN Gunung Gede Pangrango	3,212,999,000
5	BBTN Gunung Leuser	749,375,500
6	BBTN Kerinci Seblat	74,166,500
7	BBTN Lore Lindu	79,973,000
8	BBTN Teluk Cendrawasih	584,510,000
9	BTN Aketajawe Lolobata	10,370,000
10	BTN Alas Purwo	3,765,820,000
11	BTN Bali Barat	7,049,300,000
12	BTN Baluran	1,868,574,000
13	BTN Bantimurung Bulusaraung	2,347,105,500
14	BTN Batang Gadis	4,430,000
15	BTN Berbak	5,790,000
16	BTN Bogani Nani Wartabone	16,833,000
17	BTN Bukit Baka - Bukit Raya	27,983,500
18	BTN Bukit Dua Belas	1,755,000
19	BTN Bukit Tigapuluh	46,811,000
20	BTN Bunaken	362,055,000
21	BTN Danau Sentarum	29,500,500
22	BTN Gunung Ciremai	1,652,909,500
23	BTN Gunung Halimun Salak	1,328,870,500
24	BTN Gunung Merbabu	403,560,500
25	BTN Gunung Palung	47,724,000
26	BTN Gunung Rinjani	4,476,745,000
27	BTN Karimunjawa	39,117,500
28	BTN Kayan Mentarang	1,500,000
29	BTN Kelimutu	2,531,143,500
30	BTN Kepulauan Togean	2,695,000
31	BTN Gunung Merapi	1,801,305,000
32	BTN Komodo	19,287,507,500
33	BTN Kutai	131,575,000
34	BTN Laiwangi Wanggameti	370,000
35	BTN Lorentz	12,436,000
36	BTN Manupeu Tanah Daru	112,642,000
37	BTN Manusela	16,175,000
38	BTN Meru Betiri	1,080,344,500
39	BTN Rawa Aopa Watumohai	13,813,000
40	BTN Sebangau	32,545,000
41	BTN Sembilang	8,703,000
42	BTN Siberut	-
43	BTN Taka Bonerate	111,345,000
44	BTN Tanjung Puting	4,456,820,000
45	BTN Tesso Nilo	28,266,875
46	BTN Ujung Kulon	481,780,000
47	BTN Wakatobi	93,456,000
48	BTN Wasur	8,160,000
49	BTN Way Kambas	311,685,000
50	BTN Kepulauan Seribu	114,770,000

No.	UPT/Satker	Jumlah PNBP (Rp.)
51	BTN Gunung Tambora	-
52	BBKSDA Jawa Barat	30,408,203,500
53	BBKSDA Jawa Timur	3,920,016,000
54	BBKSDA NTT	386,303,000
55	BBKSDA Papua	-
56	BBKSDA Papua Barat	245,000
57	BBKSDA Riau	35,925,000
58	BBKSDA Sulawesi Selatan	574,065,500
59	BBKSDA Sumatera Utara	12,722,000
60	BKSDA Aceh	21,890,000
61	BKSDA Maluku	810,000
62	BKSDA Bali	122,816,000
63	BKSDA Bengkulu	29,226,250
64	BKSDA Jakarta	946,695,000
65	BKSDA Jambi	75,000
66	BKSDA Jawa Tengah	5,417,727,000
67	BKSDA Kalimantan Barat	-
68	BKSDA Kalimantan Selatan	359,858,000
69	BKSDA Kalimantan Tengah	119,213,000
70	BKSDA Kalimantan Timur	66,711,000
71	BKSDA Lampung	2,265,000
72	BKSDA NTB	494,476,061
73	BKSDA Sulawesi Tengah	34,405,000
74	BKSDA Sulawesi Tenggara	4,660,000
75	BKSDA Sulawesi Utara	429,487,500
76	BKSDA Sumatera Barat	-
77	BKSDA Sumatera Selatan	831,212,000
78	BKSDA Yogyakarta	13,578,000
A	Jumlah TN	73,952,223,466
B	Jumlah KSDA	44,232,584,811
C	Jumlah TN + KSDA	118,184,808,277
D	Setditjen	2,154,834,921
E	Ditjen KSDAE	1,759,331,593
F	Dit. PJLHK	71,628,938
G	JUMLAH TOTAL	122,170,603,729

Sumber : Direktorat Pemanfaatan Jasa Lingkungan Hutan Konservasi

V.

BIDANG PENGELOLAAN KAWASAN EKOSISTEM ESENSIAL



V. BIDANG BINA PENGELOLAAN KAWASAN EKOSISTEM ESENSIAL

Kebijakan pemerintah melalui Undang-undang No.5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistemnya dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 28 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam mendefinisikan bahwa kawasan ekosistem esensial sebagai ekosistem, kawasan atau wilayah sistem penyangga kehidupan yang memiliki keunikan dan atau fungsi penting dari habitat dan atau jenis.

Kawasan Ekosistem Esensial (KEE) adalah ekosistem karst, lahan basah (danau, sungai, rawa, payau, dan wilayah pasang surut yang tidak lebih dari 6 (enam meter), mangrove dan gambut yang berada di luar KSA dan KPA (PP 28/2011). Dengan mengacu pada Undang-undang No.5 Tahun 1990 tentang KSDAE dan UU No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup maka peran daerah merupakan bagian penting dalam pencapaian target pembangunan nasional khususnya pengelolaan Kawasan Ekosistem Esensial.

Kawasan ekosistem esensial meliputi kawasan karst, taman kehati, mangrove, dan koridor. Keberadaan koridor hidupan liar dan areal bernilai konservasi tinggi di Indonesia sangat diperlukan dalam upaya perlindungan dan pengawetan khususnya tumbuhan dan satwa liar yang dilindungi diluar Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA). Begitu juga dengan keberadaan karst sebagai penampung ketersediaan air. Pada saat terjadi badai, mangrove memberikan perlindungan bagi pantai. Sistem perakarannya yang kompleks, tangguh terhadap gelombang dan angin serta mencegah erosi pantai. Oleh karena itu dirasa perlu dilakukan suatu upaya dan komitmen

V. DIVISION OF ESSENTIAL- ECOSYSTEM MANAGEMENT

The act number 5 of 1990 on Conservation of Natural Resources and its ecosystem and the Government Regulation No. 28 of 2011 on Management of Nature Reserve Areas defines that essential-ecosystem areas consist of ecosystems, or areas of life support systems that have unique or essential functions of habitat and species.

Essential Ecosystem Areas (KEE) are karst ecosystems, wetlands (lakes, rivers, marshes, brackish areas, and tidal areas that are not more than six meters, mangrove and peat located on outside conservation areas (Government Regulation Number 28/2011). The role of local government is very important to achieve national development especially on essential-ecosystem management.

Essential ecosystem areas cover karsts, biodiversity gardens, mangrove, and corridors. The existence of wildlife corridors and areas of high-conservation-value areas in Indonesia are very necessary for the protection and preservation of wildlife especially for being outside the Conservation Areas. The presence of karsts as water reservoirs is needed as well. In case of storm, mangroves provide a protection for the beach. Complex-root system can prevent coastal erosion. Therefore, it is necessary to expand the effort and shared commitment with the relevant parties to manage and to protect critical habitat.

bersama dari berbagai pihak untuk mengelola dan melindungi habitat penting.

Target jangka menengah 2015-2019 yaitu sebanyak 30 (tiga puluh) pembentukan kelembagaan pengelolaan taman kehati dengan target 300 jenis tumbuhan langka. Pada tahun 2015 sudah mencapai 180 jenis tumbuhan langka dari 9 taman kehati. Pada tahun 2015 Direktorat Bina Pengelolaan Kawasan Ekosistem Esensial telah memfasilitasi 10 (sepuluh) unit pengelola kawasan ekosistem esensial (KEE) Taman Kehati dan 2 (dua) unit pengelola Kawasan Ekosistem Esensial (KEE) Mangrove. Adapun peta sebaran KEE Taman Kehati yang menjadi target tahun 2015 yaitu dari 10 (sepuluh) KEE taman kehati sudah terpetakan 7 (tujuh) KEE Kehati sedangkan KEE Mangrove dari 2 (dua) lokasi sudah terpetakan 2 (dua) lokasi.

Medium-term target in 2015-2019 will establish 30 biodiversity garden institutions that have 300 species of rare-plant management. By 2015, it reached 180 species on 9 biodiversity gardens. At the same time, the Directorate of Essential Ecosystem Management has facilitated the establishment of 10 units of biodiversity gardens and of 2 units of mangrove management. As of 2015, 7 biodiversity gardens and 2 mangrove management units had been mapped.

Tabel 21. Daftar Kawasan Ekosistem Esensial Tahun 2015

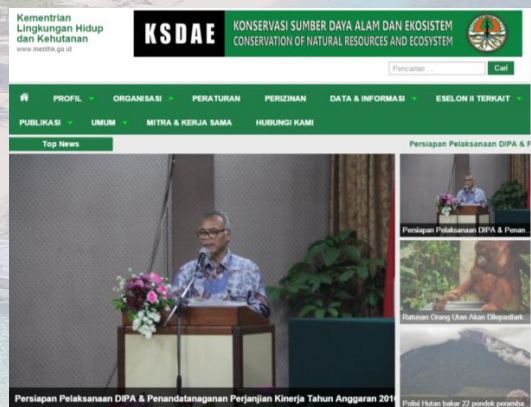
No	Nama KEE	SK Penetapan	SK Kelembagaan	Luas (Ha)	Jenis Flora/ Fauna
1.	Taman Kehati Prov. Sumatera Barat		SK Rektor Universitas Andalas No.461/XIII/A/Universitas Andalas 2012 tentang Pembentukan/ Pengangkatan Kepengurusan Badan Pengelola Taman Keanekaragaman Hayati Universitas Andalas Periode 2012-2016	15	62 Jenis tumbuhan langka
2.	Taman Kehati Kabupaten Belitung	SK Bupati Kab. Belitung No.620/032/KEP/II/2013		6,25	Jenis tumbuhan sebanyak 489 jenis (termasuk tumbuhan langka sebanyak 18 jenis)
3.	Taman Kehati Kabupaten Lampung Barat	SK Bupati Lampung Barat No. B/127/KPTS/III.03/2009	SK Kepala Daerah No. B/111/KPTS/III.03/2015 tentang Pengelola Taman Keanekaragaman Hayati Kabupaten Lampung Barat	15	Jenis tumbuhan berjumlah 92 jenis, 7 diantaranya adalah jenis langka
4.	Taman Kehati Prov. Jawa Barat	Keputusan Gubernur No. 593/Kep.821-BPLHD/2011 tentang Penetapan Lokasi Taman Keanekaragaman Hayati Jawa Barat	Surat Keputusan Gubernur Jawa Barat No.660.1/Kep.1085/Yan-sos/2012 tentang Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati Jawa Barat (BLHD Prov Jawa Barat sebagai Pembina)	15	- 187 jenis tumbuhan local - 12 jenis tumbuhan langka
5.	Taman Kehati Kab. Kuningan	SK Bupati Kuningan No.660.1/KPTS.503.BPLHD/2012 tentang Penetapan Kawasan Taman Keanekaragaman Hayati (Kehati) Kabupaten Kuningan	SK Kepala Daerah No.660.1/KPTS.566-BPLHD/2015 tentang Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati Kab. Kuningan oleh Bupati Kuningan	4,3	55 jenis tumbuhan (termasuk 17 jenis tumbuhan langka)
6.	Taman Kehati Kab. Sumedang	SK Kepala Daerah No.525/KEP.489-BLH/2015 tentang Penetapan Taman Keanekaragaman Hayati Margalaksana Kab.Sumedang oleh Bupati Sumedang	SK Kepala Daerah No.525/KEP.495-BLH/2015 tentang pembentukan unit pengelola Taman Kehati Margalaksana Kab. Sumedang	10	53 Jenis tumbuhan (3 diantaranya merupakan tumbuhan langka)
7.	Taman Kehati Daerah Istimewa		SK Kepala Daerah No.183/KPTS/2010 tentang Penetapan Kelompok Pengelola Taman Keanekaragaman Hayati	15	- 77 Jenis tumbuhan - tumbuhan langka 13 jenis

No	Nama KEE	SK Penetapan	SK Kelembagaan	Luas (Ha)	Jenis Flora/ Fauna
Yogyakarta			Kab. Gunung Kidul		
8.	Taman Kehati Kab. Jombang	SK Bupati Jombang No.188.4.45/75A/415.10.10/2013	SK Kepala Daerah No.188.4.45/75A/415.10.10/2013 tentang Pengelola Taman Keanekaragaman Hayati di Perusahaan Daerah Perkebunan Panglungan oleh Bupati Jombang	15	- 128 Jenis tumbuhan - tumbuhan langka sebanyak 12 jenis
9.	Taman Kehati Kota Banjarbaru	SK Walikota Banjarbaru No.256 Tahun 2012	SK Walikota Banjarbaru No. 188.4.45/493/KUM/2015 tentang Pengelola Taman Keanekaragaman Hayati Kota Banjarbaru	15	- 138 Jenis tumbuhan - tumbuhan langka 14 jenis
10.	Taman Kehati Kab. Sekadau	Status pembangunan taman kehati sudah mendapat SK Bupati Sekadau No.660/207/LH/2013	SK Kepala Daerah No. 660/337/LH/2015 tentang Pengelola Taman Keanekaragaman Hayati di Kab. Sekadau oleh Bupati Sekadau	25	tumbuhan langka berjumlah 22 jenis
11.	KEE Jaring Halus	Terbentuknya Forum Kolaborasi Pengelolaan KEE Jaring Halus melalui SK Bupati Langkat Nomor. 522.51-01/K/2014 tanggal 12 Januari 2014	<i>On process</i>	53	- 37 Jenis tumbuhan (termasuk 19 spesies mangrove) - 44 jenis burung - > 38 jenis ikan - Pesut - Kura-kura tuntong laut (<i>Batagur borneoensis</i>)
12.	KEE Teluk Pangpang	Terbentuknya Forum Kolaborasi Pengelolaan Ekosistem Esensial Lahan Basah/ Kawasan Mangrove Teluk Pangpang Kab. Banyuwangi No. 188/1338/KEP/429.011/2011 tanggal 12 Desember 2011	<i>On process</i>	± 3.174,58	- 12 jenis mangrove - 30 jenis burung - Mamalia - Reptil

Sumber : Direktorat Bina Pengelolaan Ekosistem Esensial

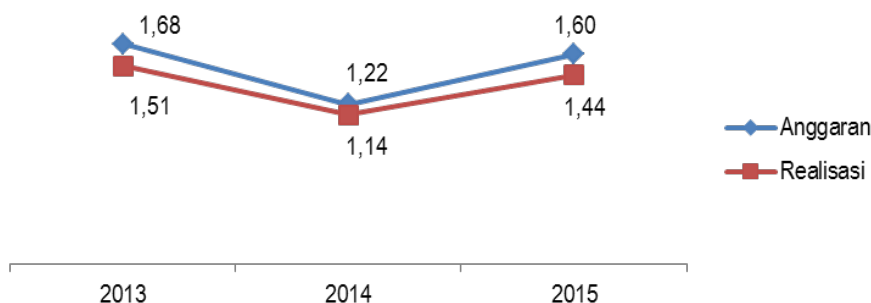
VI.

BIDANG KESEKRETARIATAN



VI. BIDANG KESEKRETARIATAN

Kegiatan pembangunan Direktorat Jenderal KSDAE selama tahun 2015 didukung oleh anggaran sebesar Rp. 1.590.879.426.000,- yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Bagian Anggaran 029. Jika dibandingkan dengan pagu anggaran tahun 2014 (Rp. 1.219.299.503.000,-), pagu anggaran Ditjen KSDAE mengalami peningkatan sebesar 30,47%. Penyerapan anggaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp. 1.438.933.254.093 atau 90,82% (Sumber : Laporan Keuangan *Audited*). Perkembangan pagu dan realisasi anggaran mengalami penurunan pada tahun 2014 dan kenaikan pada tahun 2015 seperti terlihat pada Gambar 3. Hal ini dikarenakan pada Tahun 2014 terjadi pemotongan anggaran belanja perjalanan dinas untuk memenuhi kebutuhan penerapan kebijakan pemberian tunjangan kinerja lingkup Kementerian Kehutanan.



Gambar 3. Perkembangan Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2011-2015 (Trilyun Rupiah)

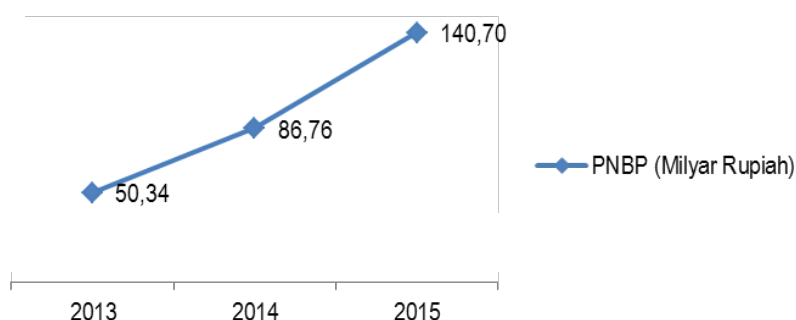
VI. SECRETARIAT DIVISION

Development Activities of Directorate General of Ecosystem And Natural Resources Conservation during 2015 were supported by a budget in the amount of Rp. 1,590,879,426,000.- The budget sourced from the State Budget (APBN) for Ministry of Environment and Forestry (BA 029). If it compare with the previous one in 2014 (Rp.1,219,299,503,000,-), the budget increased by 30,47%. Until December 31, 2015 the absorption of budget was Rp. 1,438,933,254,093 or 90.82% (Source:: Audited Financial Report). The ceiling and budget realization was reduced in 2014 and then it rised in 2015 as shown in Figure 3. It was because in 2014 occurred spending cut to meet the needs of travel-allowance policy application to give reward performance in the Ministry of Forestry.

Figure 3. The Ceiling and Budget Realization 2011-2015 (Trillion Rupiah)

Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun 2015 bidang KSDAE meningkat sangat pesat yaitu sebesar 140,90 Milyar seperti yang tersaji pada Gambar 4. Hal ini dikarenakan penerapan Peraturan Pemerintah tentang jenis dan tarif atas jenis PNPB yang berlaku pada Kementerian Kehutanan dan Peraturan Menteri Perdagangan No. 3 Tahun 2014 tentang harga patokan iuran menangkap dan mengangkut tumbuhan dan satwa liar.

Non-Tax Revenue 2015 was rapidly increasing in the amount of 140.90 billion. It was because the implementation of Government Regulation on the kinds and rate of non-tax revenues of the Ministry of Forestry and the Minister of Trade Regulation Number 3 Year 2014 on a benchmark for capturing and transporting of plants and wildlife as well.



Gambar 4. Perkembangan Jumlah PNPB Tahun 2013 – 2015

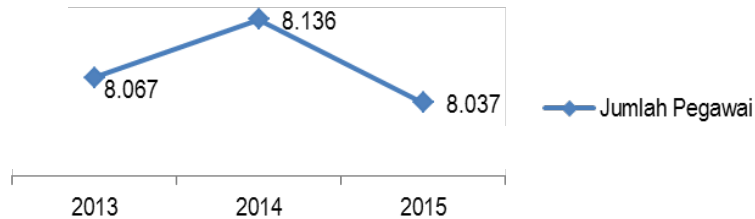
Figure 4. The progress of non-tax revenue 2013-2015

Perkembangan pegawai Ditjen KSDAE dari tahun 2013 s.d. 2015 mengalami fluktuasi yang cukup besar seperti tersaji pada Gambar 5. Hal ini terjadi karena adanya pegawai yang pensiun dan meninggal dunia. Sebagian besar pegawai Ditjen KSDAE adalah berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 82%, sedangkan untuk yang berjenis kelamin perempuan sebesar 18%. Sedangkan berdasarkan pendidikan sebagian besar pegawai berpendidikan SLTA/ D1/ D2 yaitu sebesar 56%. Karena banyak pegawai yang belum mencapai pendidikan perguruan tinggi perlu pengembangan pegawai untuk memperbaiki efektivitas kerja pegawai dalam mencapai target kerja yang telah ditetapkan.

The officers of Directorate General of Ecosystem And Natural Resources Conservation in the period 2013-2015 faced fluctuations as presented in Figure 5. This happened because there were employees who retired and died. Most of them were male (82%) and the rest were female (18%). Based on education, the employees were dominated by senior high school / D1 / D2 (56%). A lot of employees had not reached yet college education so that Directorate General of Ecosystem And Natural Resources Conservation need to improve its employees for performance effectiveness in achieving program targets.

Pengembangan pegawai dapat berupa pelatihan, diklat atau program beasiswa untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Employees improvement could be training or study scholarship to higher level of education.

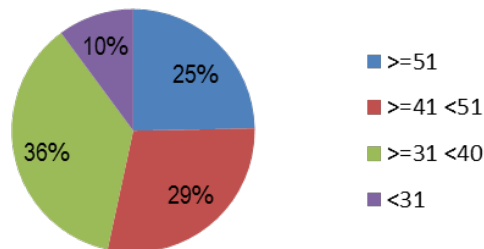


Gambar 5. Perkembangan Jumlah Pegawai Lingkup Ditjen KSDAE Tahun 2013 – 2015

Figure 5. The Number of Employees of Directorate General of Ecosystem And Natural Resources Conservation 2013-2015

Sesuai yang terlihat pada Gambar 6. menurut umur sebaran pegawai Ditjen KSDAE terbanyak berada pada range umur $\geq 31 < 40$ yaitu sebesar 36%. Hal ini mempunyai dampak yang cukup baik karena pegawai terbanyak berada pada range usia produktif.

Figure 6 presents The distribution of employees based on age. Mostly, they are in the range $\geq 31 < 40$ (36%). It has a pretty good impact because most employees are in the productive-age range.

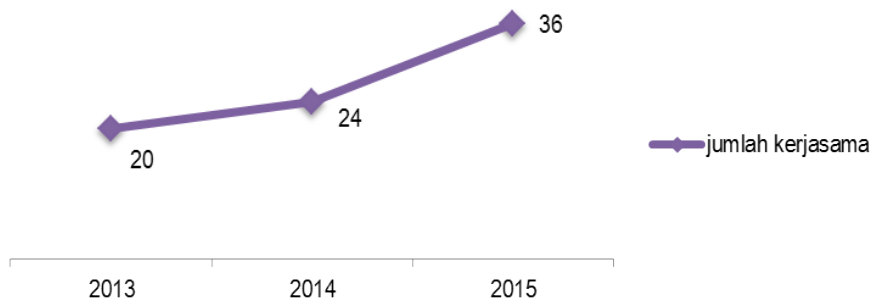


Gambar 6. Proporsi Jumlah Pegawai Ditjen KSDAE Menurut Umur Tahun 2015

Figure 6. Total Employees of Based on Age 2015

Kerjasama teknis dilakukan dengan para pihak/mitra antara lain dengan LSM internasional, nasional dan lokal, Perguruan Tinggi dan Lembaga Penelitian, Perusahaan, Pemerintah Daerah. Tahun 2015 terdapat serta 34 kerjasama pada Balai Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem dan 74 kerjasama pada Balai Taman Nasional. Perkembangan jumlah kerjasama lingkup Ditjen KSDAE jika dilihat dari Tahun 2013 sampai Tahun 2015 mengalami kenaikan yang cukup besar. Kenaikan tersebut dapat dilihat pada Gambar 7. Pada tahun 2015 produk hukum yang dihasilkan Setditjen KSDAE terdiri dari 1 (satu) Peraturan Pemerintah dan 8 (delapan) Peraturan Dirjen.

Technical cooperation is carried out with stakeholders / partners including international, national and local NGOs, Universities, Research Institutions, Corporations and Local Government. In 2015, there were 34 co-operations on BKSDA and the other 74 ones in the National Park. The number of co-operation with Directorate General of Ecosystem And Natural Resources Conservation 2013-2015 significantly Increased. It can be seen in Figure 7. In 2015, legal laws produced by Secretariat of Directorate General of Ecosystem And Natural Resources Conservation consist of one (1) of Government Regulations and 8 (eight) of Director General Regulations.



Gambar 7. Perkembangan Jumlah kerjasama Lingkup Ditjen KSDAE Tahun 2013 – 2015

Figure 7. The progress of cooperations Directorate General of Ecosystem And Natural Resources Conservation 2013-2015

Daftar inventaris sarana dan prasarana perkantoran terdiri dari inventaris tanah bangunan, inventaris gedung dan bangunan, inventaris alat transportasi darat, inventaris alat transportasi air, serta inventaris alat transportasi udara. Pada inventaris tanah dan bangunan terdapat 2 (dua) UPT yang luas tanahnya 0 m² yaitu BTN Baluran dan BTN Bali Barat, hal ini dikarenakan kantor berada di atas tanah kawasan, jadi tidak boleh dicatat sebagai aset pada simakbmn. Aset atau Barang Milik Negara yang dikelola oleh Direktorat Jenderal KSDAE per 31 Desember 2015 dalam rangka pengelolaan kawasan konservasi mencapai Rp. 1.595.496.206.868,-.

Perlindungan dan pengamanan kawasan konservasi menjadi bagian penting dalam pengelolaan kawasan konservasi di Indonesia. Kegiatan perlindungan hutan untuk kawasan konservasi dengan luas 27,50 juta ha dilaksanakan oleh 2.249 orang Polisi Kehutanan, 445 orang tenaga Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS), 724 orang Satuan Polisi Kehutanan Reaksi cepat (SPORC).

Inventory of office facilities and infrastructures consists of building and land, buildings, land transportation, water transportation, and air transportation. There are two (2) Technical Implementation Units that have no land and buildings namely baluran NP and Bali Barat NP. It is because the office are located on site areas, so it should not be recorded as state assets. State Assets managed by Directorate General of Ecosystem And Natural Resources Conservation for conservation area management per December 31, 2015, were reaching Rp. 1,595,496,206,868,-.

Protection and security become important parts in the conservation area management in Indonesia. Conservation area protection for 27.50 million hectares was conducted by 2,249 Forest Rangers, 445 civil servant investigators and 724 mobile rangers (SPORC).

Tabel 22. Pagu dan Realisasi Anggaran DIPA-BA 29 Per Satuan Kerja Tahun 2015

NO.	Satker	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
A. SATUAN KERJA PUSAT				
1	Setditjen KSDAE	146.411.378.000	107.249.026.592	73,25
2	Direktorat PKH	2.156.510.000	2.066.018.874	95,80
3	Direktorat PPH	2.516.224.000	2.383.943.290	94,74
4	Direktorat KKH	2.644.280.000	2.540.146.219	96,06
5	Direktorat KKBHL	3.145.232.000	3.049.392.553	96,95
6	Direktorat PJLKKHL	2.910.128.000	2.882.975.699	99,07
JUMLAH PUSAT		159.783.752.000	120.171.503.227	75,21
B. BALAI/BALAI BESAR KSDA				
1. BALAI BESAR KSDA				
1	BBKSDA. Sumatera Utara	36.451.490.000	33.942.640.154	93,12
2	BBKSDA. Riau	29.328.205.000	25.958.539.313	88,51
3	BBKSDA. Jawa Barat	41.346.794.000	39.673.300.035	95,95
4	BBKSDA. Jawa Timur	30.742.266.000	28.927.061.565	94,10
5	BBKSDA. Nusa Tenggara Timur	26.080.462.000	24.384.307.847	93,50
6	BBKSDA. Sulawesi Selatan	33.995.684.000	32.179.660.561	94,66
7	BBKSDA. Papua	30.545.510.000	27.135.776.677	88,84
8	BBKSDA. Papua Barat	22.754.217.000	21.056.999.245	92,54
2. BALAI KSDA				
1	BKSDA Nangroe Aceh Darussalam	18.154.710.000	16.842.272.630	92,77
2	BKSDA Sumatera Barat	15.733.436.000	13.945.068.895	88,63
3	BKSDA Jambi	18.622.185.000	14.160.869.566	76,04
4	BKSDA Bengkulu	19.480.475.000	18.760.100.362	96,30
5	BKSDA Sumatera Selatan	33.965.119.000	30.085.866.884	88,58
6	BKSDA Lampung	17.633.187.000	16.404.171.090	93,03
7	BKSDA DKI Jakarta	24.509.557.000	22.396.440.794	91,38
8	BKSDA Jawa Tengah	19.823.342.000	18.012.939.392	90,87
9	BKSDA DI Yogyakarta	17.089.070.000	15.989.257.941	93,56
10	BKSDA Bali	17.260.719.000	15.644.096.270	90,63
11	BKSDA Nusa Tenggara Barat	22.350.404.000	20.948.227.098	93,73
12	BKSDA Kalimantan Barat	29.937.830.000	27.514.739.995	91,91
13	BKSDA Kalimantan Tengah	29.648.628.000	25.086.146.784	84,61
14	BKSDA Kalimantan Selatan	17.997.140.000	16.462.934.733	91,48
15	BKSDA Kalimantan Timur	22.132.246.000	19.814.969.583	89,53
16	BKSDA Sulawesi Utara	14.906.572.000	13.303.626.251	89,25
17	BKSDA Sulawesi Tengah	17.780.177.000	15.476.784.640	87,05
18	BKSDA Sulawesi Tenggara	22.242.677.000	19.503.123.364	87,68
19	BKSDA Maluku	17.307.545.000	15.819.973.867	91,41
JUMLAH BALAI/BALAI BESAR KSDA		647.819.647.000	589.429.895.536	90,99
C. TAMAN NASIONAL (TN)				
1. BALAI BESAR TN				
1	BBTN Gunung Leuser	32.366.034.000	31.097.270.967	96,08
2	BBTN Kerinci Seblat	27.242.532.000	26.578.769.446	97,56

NO.	Satker	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
3	BBTN Bukit Barisan Selatan	21.194.780.000	20.242.783.885	95,51
4	BBTN Gunung Gede Pangrango	27.163.856.000	26.149.378.536	96,27
5	BBTN Bromo Tengger Semeru	25.383.092.000	24.192.053.683	95,31
6	BBTN Betung Kerihun	17.514.873.000	16.491.566.076	94,16
7	BBTN Lore Lindu	20.419.727.000	19.080.652.397	93,44
8	BBTN Teluk Cendrawasih	21.807.887.000	20.183.633.350	92,55
2.	BALAI TN			
1	BTN Batang Gadis	10.274.227.000	9.180.645.572	89,36
2	BTN Siberut	12.846.103.000	11.381.071.863	88,60
3	BTN Bukit Tigapuluh	13.520.136.000	11.158.758.487	82,53
4	BTN Tesso Nilo	9.993.987.000	8.476.995.160	84,82
5	BTN Bukit Duabelas	9.154.485.000	8.735.759.784	95,43
6	BTN Berbak	15.648.709.000	14.649.085.009	93,61
7	BTN Sembilang	10.184.820.000	9.464.297.153	92,93
8	BTN Way Kambas	29.602.622.000	28.115.133.035	94,98
9	BTN Ujung Kulon	19.185.554.000	18.818.505.906	98,09
10	BTN Kepulauan Seribu	15.442.577.000	13.831.864.948	89,57
11	BTN Gunung Halimun Salak	19.660.814.000	18.915.198.674	96,21
12	BTN Gunung Ciremai	11.695.306.000	11.170.100.889	95,51
13	BTN Karimun Jawa	12.819.647.000	12.203.493.052	95,19
14	BTN Gunung Merbabu	10.839.401.000	10.309.639.373	95,11
15	BTN Gunung Merapi	12.349.157.000	11.494.158.989	93,08
16	BTN Meru Betiri	13.679.895.000	12.977.455.867	94,87
17	BTN Baluran	13.983.090.000	13.374.805.040	95,65
18	BTN Alas Purwo	17.760.051.000	16.253.425.004	91,52
19	BTN Bali Barat	20.015.201.000	19.044.969.592	95,15
20	BTN Gunung Rinjani	16.541.257.000	15.141.803.328	91,54
21	BTN Komodo	14.767.420.000	13.283.515.211	89,95
22	BTN Manupeu Tanah Daru	10.423.604.000	10.130.275.841	97,19
23	BTN Laiwangi Wanggameti	10.921.800.000	9.936.028.434	90,97
24	BTN Kelimutu	11.027.965.000	10.007.884.373	90,75
25	BTN Gunung Palung	12.340.944.000	11.294.153.481	91,52
26	BTN Danau Sentarum	12.359.130.000	10.701.443.119	86,59
27	BTN Bukit Baka Bukit Raya	11.641.796.000	10.835.488.752	93,07
28	BTN Tanjung Puting	15.703.610.000	14.425.849.187	91,86
29	BTN Sebangau	11.103.936.000	10.486.853.280	94,44
30	BTN Kutai	18.116.847.000	16.539.703.646	91,29
31	BTN Kayan Mentarang	11.388.323.000	10.079.696.435	88,51
32	BTN Bunaken	10.835.358.000	10.064.801.564	92,89
33	BTN Bogani Nani Wartabone	19.590.658.000	19.043.255.587	97,21
34	BTN Kepulauan Togean	8.499.742.000	7.753.736.989	91,22
35	BTN Bantimurung Bulusaraung	16.117.499.000	14.768.475.082	91,63
36	BTN Taka Bonerate	12.701.474.000	11.609.390.615	91,40
37	BTN Rawa Aopa Watumohai	17.151.999.000	16.549.121.403	96,49
38	BTN Wakatobi	13.027.220.000	11.744.221.012	90,15

NO.	Satker	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	(%)
39	BTN Manusela	11.487.286.000	10.602.113.466	92,29
40	BTN Aketajawe Lolobata	11.046.933.000	10.435.751.567	94,47
41	BTN Lorentz	19.354.037.000	17.750.534.972	91,71
42	BTN Wasur	15.378.546.000	12.576.286.249	81,78
JUMLAH TAMAN NASIONAL (TN)		783.275.947.000	729.331.855.330	93,11
JUMLAH TOTAL		1.590.879.426.000	1.438.933.254.093	90,45

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE

Tabel 23. Perkembangan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Berdasarkan Jenis Penerimaan Sampai Tahun 2015

No.	JENIS PENERIMAAN	Realisasi Penerimaan (Rp)
1	2	3
I.	<u>PNBP BIDANG KSDAE</u>	
	1. Pendapatan Iuran Menangkap/Mengambil/Mengangkut Satwa Liar	14.536.516.402
	2. Pungutan Izin Pengusahaan Pariwisata Alam (PIPPA)	3.471.265.000
	3. Pungutan Izin Pengusahaan Taman Buru (PIPTB)	0
	4. Pungutan Izin Berburu di Taman Buru dan Areal Buru (PIB)	0
	5. Pungutan Masuk Objek Wisata Alam (PMOWA)	117.874.891.216
	6. Iuran Hasil Usaha Pengusahaan Pariwisata Alam (IHUPA)	645.947.513
	7. Iuran Hasil Usaha Perburuan di Taman Buru (IHUPTB)	0
	8. Pungutan Hasil Usaha Jasa Wisata Alam	61.750.000
	9. Pendapatan Dana Pengamanan Hutan	37.730.000
	10. Iuran Izin Usaha Penyedia Jasa Wisata Alam	15.900.000
	11. Denda Administrasi bidang Perlindungan Hutan dan Konservasi	24.750.000
	12. Iuran dan Pungutan Usaha Pemanfaatan Air dan Energi Air	100.850.000
	JUMLAH I	136.769.600.131
II.	<u>PNBP LAINNYA</u>	3.928.240.224
	JUMLAH II	3.928.240.224
	JUMLAH I + II	140.697.840.355

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE

Tabel 24. Daftar Inventaris Tanah Bangunan Per Satker Sampai Tahun 2015

No	Nama Satker	TBKP (m2)	TPJ/ PK (m2)	TRNG.I (m2)	TRNG. II (m2)	TRNG. III (m2)	TM/ W/ B (m2)
A SATUAN KERJA PUSAT							
1	Setditjen KSDAE	3.896	0	0	0	0	0
2	Direktorat KKBHL	1.455	0	0	0	0	0
B BALAI/BALAI BESAR KSDA							
1. BALAI BESAR KSDA							
1	BBKSDA. Sumatera Utara	17.338	1.286	1.467	922	0	0
2	BBKSDA. Riau	37.532	0	0	0	0	0
3	BBKSDA. Jawa Barat	9.634	0	1.579	1.616	0	884
4	BBKSDA. Jawa Timur	16.039	419	0	2.373	318	0
5	BBKSDA. Nusa Tenggara Timur	26.300	375	0	7.698	12.082	0
6	BBKSDA. Sulawesi Selatan	13.222	0	0	2.423	1.477	0
7	BBKSDA. Papua	26.137	0	1.411	3.009	0	1.500
8	BBKSDA. Papua Barat	14.371	2.527	0	0	0	576
2. BALAI KSDA							
1	BKSDA Nangroe Aceh Darussalam	11.519	197	0	0	0	0
2	BKSDA Sumatera Barat	6.570	268	0	0	0	0
3	BKSDA Jambi	22.551	0	0	378	2.480	0
4	BKSDA Bengkulu	3.231	0	400	0	0	1.093
5	BKSDA Sumatera Selatan	12.964	0	0	0	0	0
6	BKSDA Lampung	3.593	677	843	1.779	0	0
7	BKSDA DKI Jakarta	5.204	0	0	320	0	0
8	BKSDA Jawa Tengah	4.009	288	0	500	0	156
9	BKSDA DI Yogyakarta	5.972	0	0	816	0	0
10	BKSDA Bali	5.363	0	200	0	0	700
11	BKSDA Nusa Tenggara Barat	4.544	1.769	0	0	0	0
12	BKSDA Kalimantan Barat	60.933	1.040	0	5.840	0	0
13	BKSDA Kalimantan Tengah	11.946	0	0	2.346	0	0
14	BKSDA Kalimantan Selatan	4.020	0	0	8.271	0	0
15	BKSDA Kalimantan Timur	767	1.863	0	1.942	0	0
16	BKSDA Sulawesi Utara	6.330	3.517	0	1.025	0	0
17	BKSDA Sulawesi Tengah	13.879	750	514	2.015	0	0
18	BKSDA Sulawesi Tenggara	7.123	1.304	0	937	0	425
19	BKSDA Maluku	19.889	0	1.000	0	1.477	1.726
JUMLAH BALAI/BALAI BESAR KSDA							
C. TAMAN NASIONAL (TN)							
1. BALAI BESAR TN							
1	BBTN Gunung Leuser	30.556	0	437	2.356	0	0
2	BBTN Kerinci Seblat	25.786	0	0	1.340	0	0
3	BBTN Bukit Barisan Selatan	6.146	8.335	0	9.073	0	0
4	BBTN Gunung Gede Pangrango	3.321	0	0	0	0	1.745
5	BBTN Bromo Tengger Semeru	3.307	0	0	1.369	4.123	0
6	BBTN Betung Kerihun	41.877	0	2.248	2.039	0	520
7	BBTN Lore Lindu	19.078	309	0	640	0	751
8	BBTN Teluk Cendrawasih	31.850	1.311	336	0	0	1.648

No	Nama Satker	TBKP (m2)	TPJ/ PK (m2)	TRNG.I (m2)	TRNG. II (m2)	TRNG. III (m2)	TM/ W/ B (m2)
2.	BALAI TN						
1	BTN Batang Gadis	4.263	0	420	0	0	680
2	BTN Siberut	32.000	0	0	0	0	0
3	BTN Bukit Tigapuluh	6.250	930	0	0	0	1.312
4	BTN Tesso Nilo	8.040	0	0	608	0	0
5	BTN Bukit Duabelas	7.615	0	979	0	0	0
6	BTN Berbak	59.405	3.000	0	0	0	13.482
7	BTN Sembilang	7.000	0	0	0	200	0
8	BTN Way Kambas	49.350	0	0	0	0	0
9	BTN Ujung Kulon	15.851	710	10.733	0	0	1.359
10	BTN Kepulauan Seribu	9.791	0	0	0	0	0
11	BTN Gunung Halimun Salak	2.478	0	0	0	0	0
12	BTN Gunung Ciremai	3.000	0	0	0	0	0
13	BTN Karimun Jawa	6.308	814	0	0	0	5.106
14	BTN Gunung Merbabu	6.337	0	0	0	0	0
15	BTN Gunung Merapi	6.529	0	500	0	0	0
16	BTN Meru Betiri	5.887	0	1.050	0	0	0
17	BTN Baluran *)	0	0	0	0	0	0
18	BTN Alas Purwo	6.348	0	0	0	0	0
19	BTN Bali Barat *)	0	0	0	0	0	0
20	BTN Gunung Rinjani	11.175	0	0	2.215	0	0
21	BTN Komodo	5.733	0	0	6.879	0	0
22	BTN Manupeu Tanah Daru	12.401	0	2.028	0	0	0
23	BTN Laiwangi Wanggameti	7.758	0	0	0	0	0
24	BTN Kelimutu	2.700	0	1.250	0	0	0
25	BTN Gunung Palung	5.320	875	0	0	0	0
26	BTN Danau Sentarum	22.533	0	0	0	0	499
27	BTN Bukit Baka Bukit Raya	13.403	0	0	1.005	0	0
28	BTN Tanjung Putting	30.741	0	0	1.802	0	0
29	BTN Sebangau	27.315	4.160	0	232	0	0
30	BTN Kutai	3.000	0	0	0	0	0
31	BTN Kayan Mentarang	5.000	0	0	0	0	0
32	BTN Bunaken	20.989	0	0	0	0	0
33	BTN Bogani Nani Wartabone	26.062	407	0	0	2.202	1.048
34	BTN Kepulauan Togean	9.200	0	0	0	575	0
35	BTN Bantimurung Bulusaraung	6.443	0	0	0	200	0
36	BTN Taka Bonerate	3.171	0	1.085	80	0	0
37	BTN Rawa Aopa Watumohai	80.135	0	0	0	575	0
38	BTN Wakatobi	5.466	0	1.021	0	0	754
39	BTN Manusela	34.560	0	940	0	200	450
40	BTN Aketajawe Lolobata	6.124	0	0	0	0	610
41	BTN Lorentz	1.000	0	724	0	0	800
42	BTN Wasur	8.100	0	0	0	0	0

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE

Keterangan : TBKP (Tanah Bangunan Kantor Pemerintah), TPJ/PK (Tanah Pos Jaga/Pondok Kerja), TRNG.I (Tanah Rumah Negara Gol.I), TRNG.II (Tanah Rumah Negara Gol.II), TRNG.III (Tanah Rumah Negara Gol.III), TM/W/B (Tanah Mess/Wisma/Bungalow).

*) Kantor berada di atas tanah kawasan, jadi tidak boleh dicatat sebagai aset pada simakbmn

Tabel 25. Daftar Inventaris Gedung dan Bangunan Per Satker Sampai Tahun 2015

No.	Nama Satker	BGKP (Unit)	RN G.I (Unit)	RN G.II (Unit)	RNegara Gol.III (Unit)	M/W/ B/TP (Unit)	A (Unit)	GPJ (Unit)
A. SATUAN KERJA PUSAT								
1	Setditjen KSDAE	1	0	0	0	0	0	0
2	Direktorat KKBHL	1	0	0	0	0	0	0
B. BALAI/BALAI BESAR KSDA								
1. BALAI BESAR KSDA								
1	BBKSDA. Sumatera Utara	13	4	7	0	9	8	7
2	BBKSDA. Riau	13	0	5	0	3	0	1
3	BBKSDA. Jawa Barat	19	5	1	0	10	0	25
4	BBKSDA. Jawa Timur	20	0	7	0	0	0	44
5	BBKSDA. Nusa Tenggara Timur	44	2	28	0	2	0	18
6	BBKSDA. Sulawesi Selatan	16	0	16	0	13	1	0
7	BBKSDA. Papua	9	4	7	0	5	0	9
8	BBKSDA. Papua Barat	7	1	3	0	3	0	18
2. BALAI KSDA								
1	BKSDA Nangroe Aceh Darussalam	7	1	3	0	5	1	3
2	BKSDA Sumatera Barat	11	0	0	7	14	0	15
3	BKSDA Jambi	10	4	1	0	0	6	0
4	BKSDA Bengkulu	9	4	2	0	8	0	5
5	BKSDA Sumatera Selatan	24	4	2	9	0	6	1
6	BKSDA Lampung	3	2	6	0	0	0	3
7	BKSDA DKI Jakarta	6	0	3	0	1	0	5
8	BKSDA Jawa Tengah	8	0	1	0	7	0	2
9	BKSDA DI Yogyakarta	10	0	1	0	0	0	5
10	BKSDA Bali	16	1	0	0	2	0	5
11	BKSDA Nusa Tenggara Barat	25	2	5	0	13	0	4
12	BKSDA Kalimantan Barat	7	0	3	0	3	0	4
13	BKSDA Kalimantan Tengah	24	0	12	0	10	0	6
14	BKSDA Kalimantan Selatan	11	0	11	0	10	0	4
15	BKSDA Kalimantan Timur	4	0	7	0	0	1	2
16	BKSDA Sulawesi Utara	13	0	7	0	1	0	7
17	BKSDA Sulawesi Tengah	16	0	11	0	7	1	3
18	BKSDA Sulawesi Tenggara	11	0	5	0	0	1	12
19	BKSDA Maluku	15	0	14	27	4	0	18
C. TAMAN NASIONAL (TN)								
1. BALAI BESAR TN								
1	BBTN Gunung Leuser	46	1	45	1	16	1	9
2	BBTN Kerinci Seblat	27	0	4	0	17	0	4
3	BBTN Bukit Barisan Selatan	9	5	16	0	6	1	2
4	BBTN Gunung Gede Pangrango	8	4	2	0	7	2	29
5	BBTN Bromo Tengger Semeru	32	4	8	0	4	2	51
6	BBTN Betung Kerihun	6	3	2	0	0	0	1
7	BBTN Lore Lindu	40	0	2	1	3	0	2
8	BBTN Teluk Cendrawasih	4	2	4	0	8	1	1

No.	Nama Satker	BGKP (Unit)	RN G.I (Unit)	RN G.II (Unit)	RNegara Gol.III (Unit)	M/W/ B/TP (Unit)	A (Unit)	GPJ (Unit)
2.	BALAI TN							
1	BTN Batang Gadis	5	1	0	0	1	0	0
2	BTN Siberut	4	0	0	0	5	1	0
3	BTN Bukit Tigapuluh	1	2	0	0	7	2	7
4	BTN Tesso Nilo	8	0	0	1	0	2	2
5	BTN Bukit Duabelas	9	2	0	0	2	0	1
6	BTN Berbak	14	0	0	0	1	0	0
7	BTN Sembilang	3	0	0	0	1	0	0
8	BTN Way Kambas	10	0	6	0	1	0	7
9	BTN Ujung Kulon	19	4	0	0	5	14	7
10	BTN Kepulauan Seribu	6	0	0	0	5	0	1
11	BTN Gunung Halimun Salak	35	0	0	0	5	6	8
12	BTN Gunung Ciremai	22	0	0	0	0	0	2
13	BTN Karimun Jawa	7	0	0	0	0	3	10
14	BTN Gunung Merbabu	6	0	0	0	0	0	1
15	BTN Gunung Merapi	8	0	0	0	1	0	1
16	BTN Meru Betiri	5	6	0	0	4	0	9
17	BTN Baluran	5	6	9	0	7	3	5
18	BTN Alas Purwo	5	2	6	0	19	2	26
19	BTN Bali Barat	11	8	1	0	3	1	5
20	BTN Gunung Rinjani	4	0	4	0	3	0	16
21	BTN Komodo	11	0	7	1	7	0	5
22	BTN Manupeu Tanah Daru	3	0	0	0	0	0	4
23	BTN Laiwangi Wanggameti	11	0	0	0	10	0	1
24	BTN Kelimutu	3	1	0	0	9	2	2
25	BTN Gunung Palung	9	0	0	3	13	0	4
26	BTN Danau Sentarum	7	0	0	0	0	0	0
27	BTN Bukit Baka Bukit Raya	0	1	3	0	9	0	0
28	BTN Tanjung Putting	4	0	6	0	30	1	11
29	BTN Sebangau	5	0	1	0	0	0	0
30	BTN Kutai	3	4	0	1	0	0	7
31	BTN Kayan Mentarang	1	2	0	0	0	0	1
32	BTN Bunaken	6	0	6	0	5	0	6
33	BTN Bogani Nani Wartabone	4	6	0	1	4	4	5
34	BTN Kepulauan Togean	4	0	0	1	0	0	0
35	BTN Bantimurung Bulusaraung	3	0	2	0	3	0	0
36	BTN Taka Bonerate	6	1	4	0	10	0	1
37	BTN Rawa Aopa Watumohai	3	0	2	0	4	6	23
38	BTN Wakatobi	4	5	0	0	2	5	0
39	BTN Manusela	11	1	0	0	2	0	1
40	BTN Aketajawe Lolobata	7	1	0	0	3	0	1
41	BTN Lorentz	2	2	0	0	4	0	0
42	BTN Wasur	3	1	0	1	16	3	2

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE

Keterangan : BGKP (Bangunan Gedung Kantor Permanen), RNG.I (Rumah Negara Gol.I), RNG.II (Rumah Negara Gol.II), RNG.III (Rumah Negara Gol.III), M/W/B (Mess/Wisma/Bungalow/Tempat Peristirahatan), A (asrama), GPJ (Gedung Pos Jaga)

Tabel 26. Daftar Inventaris Alat Transportasi Darat Per Satker Sampai Tahun 2015 (Unit)

No	Nama Satker	S	M ot	Mot Pat	Je ep	S W	M B	Micro bus	PU	Mob Pat	Mob Pem	M T	M on
1	Setditjen KSDAE	11	40	40	7	-	65	-	2	-	-	-	-
2	BKSDA DKI Jakarta	-	37	4	-	-	8	-	5	-	-	-	-
3	BTN Kep. Seribu	1	8	-	-	-	2	-	3	-	-	-	-
4	BBKSDA Jawa Barat	-	75	28	-	-	12	-	15	-	-	-	-
5	BBTN Gunung Gede Pangrango	-	28	10	1	-	7	-	1	6	2	-	-
6	BTN Gunung Ciremai	-	23	8	-	-	2	-	4	-	1	-	-
7	BTN Gunung Halimun Salak	-	32	6	2	-	1	-	11	-	1	-	-
8	BKSDA Jawa Tengah	-	38	9	9	6	-	-	1	-	-	-	-
9	Balai Tn Gunung Merbabu	-	23	-	-	3	-	-	4	-	-	-	-
10	Balai Tn Karimun Jawa	-	22	4	-	-	4	-	3	-	-	-	-
20	Balai Tn Gunung Merapi	-	1	18	-	-	2	-	-	3	1	-	1
21	Balai Ksda Jogjakarta	-	24	12	-	-	5	-	-	4	2	-	-
22	Balai Besar Ksda Jawa Timur	-	17	7	2	-	1	1	6	-	2	-	-
23	Balai Tn Baluran	-	3	-	2	-	1	1	6	-	2	-	-
24	Balai Besar Tn Bromo Tengger Semeru	-	26	36	1	1	3	-	7	3	-	-	-
25	Balai Tn Meru Betiri	-	44	5	-	2	1	-	5	-	-	-	-
26	Balai Tn Alas Purwo	-	33	5	-	-	4	-	7	-	-	-	-
27	Balai Ksda Nanggroe Aceh Darussalam	-	20	18	1	-	2	-	5	-	3	-	-
28	Balai Besar Ksda Sumatera Utara	-	83	19	1	-	14	4	24	-	3	3	6
29	Balai Besar Tn Gunung Leuser	-	12 0	12	-	-	15	-	9	-	-	-	-
30	Balai Tn Batang Gadis	-	25	8	-	-	2	-	2	3	-	-	-
31	Balai Ksda Sumatera Barat	-	38	7	-	1	1	-	4	-	3	1	-
32	Balai Tn Siberut	-	25	3	-	1	2	-	2	-	-	-	-
33	Balai Besar Ksda Riau	-	32	29	4	1	11	-	10	1	8	4	8
34	Balai Tn Tesso Nilo	-	7	5	-	-	6	-	2	-	1	-	-
35	Balai Tn Bukit 30	-	37	5	-	4	1	-	3	-	-	-	-
36	Balai Ksda Jambi	-	49	26	1	-	10	1	18	-	9	4	8
37	Balai Besar Tn Kerinci Seblat	-	74	34	2	-	8	-	14	-	-	-	-
38	Balai Tn Bukit 12	-	24	3	-	-	5	-	1	-	1	-	1
39	Balai Tn Berbak	-	37	9	-	-	8	-	-	-	-	-	1
40	Balai Ksda Sumatera Selatan	-	65	34	6	-	21	-	22	-	-	-	-

No	Nama Satker	S	M ot	Mot Pat	Je ep	S W	M B	Micro bus	PU	Mob Pat	Mob Pem	M T	M on
41	Balai Tn Sembilang	-	18	8	-	-	4	-	3	-	-	-	-
42	Balai Ksda Lampung	-	23	7	-	-	4	-	5	-	1	-	-
43	Balai Besar Tn Bukit Barisan Selatan	-	65	-	1	-	6	-	4	-	-	-	-
44	Balai Tn Way Kambas	-	29	9	-	5	-	-	7	-	1	1	-
45	Balai Ksda Kalimantan Barat	-	41	26	-	9	6	-	20	-	4	4	7
46	Balai Tn Danau Sentarum	-	15	13	-	3	1	-	2	-	-	-	2
47	Balai Besar Tn Betung Kerihun	-	45	2	-	-	5	-	-	2	-	-	-
48	Balai Tn Gunung Palung	-	49	7	-	3	-	-	5	-	-	-	-
49	Balai Tn Bukit Baka Bukit Raya	-	17	13	1	-	1	-	5	-	-	-	-
50	Balai Tn Tanjungputing	-	21	15	-	2	-	-	4	-	1	-	-
51	Balai Tn Sebangau	-	26	8	-	-	2	-	5	-	-	-	1
52	Balai Ksda Kalimantan Tengah	-	66	21	-	-	14	-	19	-	3	4	6
53	Balai Ksda Kalimantan Selatan	-	54	23	-	-	19	-	11	1	3	3	-
54	Balai Tn Kutai	-	32	10	-	5	1	-	10	-	-	-	1
55	Balai Ksda Kalimantan Timur	-	38	13	-	7	6	-	9	-	6	2	-
56	Balai Ksda Sulawesi Utara	-	36	9	-	1	1	-	5	-	2	-	1
57	Balai Tn Boganinani Wartabone	-	19	7	-	3	1	-	3	1	2	-	-
58	Balai Tn Bunaken	-	29	5	-	2	1	-	3	-	-	-	-
59	Balai Ksda Sulawesi Tengah	-	24	9	2	-	2	-	5	-	-	-	-
60	Balai Tn Kep. Togean	-	10	6	-	-	2	-	1	1	-	-	-
61	Balai Besar Tn Lore Lindu	-	34	14	3	5	-	-	4	-	-	-	-
62	Balai Besar Ksda Sulawesi Selatan	-	68	7	1	5	8	1	14	1	8	2	-
63	Balai Tn Bantimurung Bulusaraung	-	20	19	-	-	3	-	3	-	1	-	-
64	Balai Tn Takabonerate	1	9	4	-	-	1	-	1	1	-	-	-
65	Balai Ksda Sulawesi Tenggara	-	31	10	-	-	3	-	3	2	-	-	-
66	Balai Tn Rawa Aopa Watumohai	-	46	6	-	1	2	-	2	-	1	-	1
67	Balai Tn Wakatobi	-	27	5	-	-	2	-	2	-	-	-	-

No	Nama Satker	S	M ot	Mot Pat	Je ep	S W	M B	Micro bus	PU	Mob Pat	Mob Pem	M T	M on
68	Balai Ksda Maluku	1	35	8	-	-	2	-	3	-	-	-	-
69	Balai Tn Manusela	-	28	5	1	1	1	-	3	-	-	-	-
70	Balai Ksda Bali	-	27	7	1	4	4	-	3	-	-	-	-
71	Balai Tn Bali Barat	-	38	-	-	-	5	-	6	-	2	1	-
72	Balai Ksda Nusa Tenggara Barat	-	35	20	-	-	9	-	-	1	-	-	-
73	Balai Tn Gunung Rinjani	-	33	5	-	-	3	-	4	-	2	-	-
74	Balai Besar Ksda Nusa Tenggara Timur	-	20	12	2	4	3	-	8	-	-	-	-
75	Balai Tn Komodo	-	18	7	-	-	4	-	4	-	-	-	-
76	Balai Tn Laiwangi Wanggameti	-	27	5	-	2	-	-	4	-	1	-	-
77	Balai Tn Manupeu Tanah Daru	-	22	8	-	-	-	-	-	2	1	1	-
78	Balai Tn Kelimutu	-	28	5	-	3	-	-	4	-	-	-	-
79	Balai Besar Ksda Papua	-	43	24	4	1	5	-	7	4	-	-	-
80	Balai Tn Lorentz	-	16	9	-	-	3	-	1	1	-	-	-
81	Balai Tn Wasur	-	35	5	2	-	3	-	4	1	1	-	-
82	Balai Ksda Bengkulu	-	21	7	-	-	7	-	5	-	1	-	-
83	Balai Tn Aketajawe Lolobata	-	17	8	4	-	2	-	-	-	-	-	-
84	Balai Tn Ujung Kulon	-	14	7	-	-	4	-	5	1	-	-	-
85	Balai Besar Ksda Papua Barat	-	29	9	-	-	-	-	8	-	-	-	-
86	Balai Besar Tn Teluk Cenderawasih	-	51	2	1	-	4	-	7	-	-	-	-
87	Balai Tn Kayan Mentarang	-	17	8	-	3	1	-	5	-	-	-	-

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE

Keterangan : S (Sedan), Mot (Motor), Mot Pat (Motor Patroli), Jeep (J), SW (Station Wagon), MB (Mini Bus), PU (Pick Up), Mob Pat (Mobil Patroli), Mob Pem (Mobil Pemadam), MT (Mobil Tanki Air), Mon (Monilog)

Tabel 27. Daftar Inventaris Alat Transportasi Air Per Satker Sampai Tahun 2015 (Unit)

No	Nama Satker	SB	MB	Jf	LB	PPen	PK	PMT	KPP	P Peny
1	Setditjen KSDAE	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Dit.PJLKKHL	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Direktorat KKBHL	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Sub Dit Kkh	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Sub Dit Bpee	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Direktorat Pkh	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Dit PPH	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Dit.KKH	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Dit. KKBHL	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Dit.PJLKKHL	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Balai Ksda DKI Jakarta	3	-	-	-	-	3	-	-	-
12	Balai TN. Kep. Seribu	2	1	1	1	6	1	6	2	-
13	Balai Besar Ksda Jawa Barat	2	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Balai Besar Tn Gunung Gede Pangrango	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Balai Tn Gunung Ciremai	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Balai Tn Gunung Halimun Salak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Balai Ksda Jawa Tengah	-	-	-	-	-	-	1	-	-
18	Balai Tn Gunung Merbabu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Balai Tn Karimun Jawa	-	-	-	-	-	-	-	2	-
20	Balai Tn Gunung Merapi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Balai Ksda Jogjakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Balai Besar Ksda Jawa Timur	1	2	-	-	-	-	-	-	-
23	Balai Tn Baluran	3	-	2	1	-	2	2	-	10
24	Balai Besar Tn Bromo Tengger Semeru	-	-	-	-	18	2	-	-	-
25	Balai Tn Meru Betiri	1	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Balai Tn Alas Purwo	2	-	-	1	2	1	-	1	-
27	Balai Ksda Nanggroe Aceh Darussalam	-	-	-	-	-	-	-	1	-
28	Balai Besar Ksda Sumatera Utara	2	-	-	-	-	1	-	-	-
29	Balai Besar Tn Gunung Leuser	2	-	-	-	20	5	-	-	10
30	Balai Tn Batang Gadis	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Balai Ksda Sumatera Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Balai Tn Siberut	9	-	-	-	6	-	-	-	-
33	Balai Besar Ksda Riau	-	-	-	-	-	-	-	2	-
34	Balai Tn Tesso Nilo	-	-	-	1	-	-	-	-	-
35	Balai Tn Bukit 30	1	-	-	-	-	1	-	-	-
36	Balai Ksda Jambi	1	-	-	-	-	1	-	-	-
37	Balai Besar Tn Kerinci Seblat	-	-	-	-	-	-	1	-	-
38	Balai Tn Bukit 12	-	-	-	-	-	-	-	-	-
39	Balai Tn Berbak	12	-	-	-	3	-	7	-	-
40	Balai Ksda Sumatera Selatan	1	-	-	-	4	2	-	2	-
41	Balai Tn Sembilang	-	-	-	-	-	-	2	-	-
42	Balai Ksda Lampung	1	-	-	1	-	1	-	2	-
43	Balai Besar Tn Bukit Barisan Selatan	3	-	-	-	-	-	-	-	-
44	Balai Tn Way Kambas	5	9	-	-	7	-	-	-	-
45	Balai Ksda Kalimantan Barat	18	-	-	2	-	-	-	-	-

No	Nama Satker	SB	MB	Jf	LB	PPen	PK	PMT	KPP	P Peny
46	Balai Tn Danau Sentarum	9	-	-	3	7	-	-	-	-
47	Balai Besar Tn Betung Kerihun	6	3	-	8	11	2	-	-	-
48	Balai Tn Gunung Palung	4	-	2	5	-	1	-	-	-
49	Balai Tn Bukit Baka Bukit Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
50	Balai Tn Tanjungputting	4	-	-	-	5	-	14	-	-
51	Balai Tn Sebangau	13	-	-	-	-	-	-	-	-
52	Balai Ksda Kalimantan Tengah	4	-	-	-	-	-	-	1	-
53	Balai Ksda Kalimantan Selatan	5	-	-	-	-	-	-	-	-
54	Balai Tn Kutai	1	-	-	-	-	1	1	-	-
55	Balai Ksda Kalimantan Timur	3	-	-	-	-	-	2	-	-
56	Balai Ksda Sulawesi Utara	2	-	-	-	-	-	1	-	-
57	Balai Tn Boganinani Wartabone	-	-	-	-	-	-	-	-	-
58	Balai Tn Bunaken	5	-	-	-	1	-	-	-	-
59	Balai Ksda Sulawesi Tengah	-	-	-	-	-	-	2	-	-
60	Balai Tn Kep. Togean	1	4	-	-	-	-	3	2	-
61	Balai Besar Tn Lore Lindu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
62	Balai Besar Ksda Sulawesi Selatan	3	-	-	-	-	1	-	-	-
63	Balai Tn Bantimurung Bulusaraung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
64	Balai Tn Takabonerate	11	-	-	-	3	-	-	1	-
65	Balai Ksda Sulawesi Tenggara	14	-	-	-	-	-	-	1	-
66	Balai Tn Rawa Aopa Watumohai	2	4	-	-	2	1	-	1	-
67	Balai Tn Wakatobi	5	-	-	-	-	-	-	-	-
68	Balai Ksda Maluku	6	-	-	3	-	1	-	-	-
69	Balai Tn Manusela	2	-	-	2	-	-	-	1	-
70	Balai Ksda Bali	-	-	-	-	-	-	-	-	-
71	Balai Tn Bali Barat	7	4	-	-	-	-	-	-	-
72	Balai Ksda Nusa Tenggara Barat	4	-	-	-	-	-	-	-	-
73	Balai Tn Gunung Rinjani	-	-	-	-	-	-	-	-	-
74	Balai Besar Ksda Nusa Tenggara Timur	3	-	-	-	-	-	-	-	-
75	Balai Tn Komodo	9	-	-	1	-	-	2	-	10
76	Balai Tn Laiwangi Wanggameti	-	-	-	-	-	-	-	-	-
77	Balai Tn Manupeu Tanah Daru	-	-	-	-	-	-	-	-	-
78	Balai Tn Kelimutu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
79	Balai Besar Ksda Papua	3	-	-	-	-	-	-	-	-
80	Balai Tn Lorentz	1	-	-	-	-	-	-	-	-
81	Balai Tn Wasur	3	-	-	-	-	-	-	-	-
82	Balai Ksda Bengkulu	-	1	-	-	-	-	1	-	-
83	Balai Tn Aketajawe Lolobata	-	-	-	-	-	-	-	-	-
84	Balai Tn Ujung Kulon	14	3	-	4	3	-	1	4	-
85	Balai Besar Ksda Papua Barat	3	-	-	-	-	-	-	1	-
86	Balai Besar Tn Teluk Cenderawasih	7	-	-	13	-	-	-	3	-
87	Balai Tn Kayan Mentarang	-	-	-	1	-	-	2	-	-

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE

Keterangan : SB (Speed Boat), MB (Motor Boat), Jf (Jetfoil), LB (Long Boat), PPen (Perahu Penumpang), PK (Perahu Karet), PMT (PMT), KPP(Kapal Patroli Pantai), PPeny (Perahu Penyeberangan)

Tabel 28. Daftar Inventaris Alat Transportasi Udara Per Satker Sampai Tahun 2015 (Unit)

No	Nama Satker	Kapal Terbang Baling-Baling	Kapal Terbang Lainnya
1	BBTN Gunung Gede Pangrango	-	-
2	BTN Alas Purwo	-	2
3	BKSDA Nanggroe Aceh Darussalam	-	-
4	BBTN Gunung Leuser	-	-
5	BTN Batang Gadis	-	-
6	BTN Berbak	-	-
7	BTN Sembilang	-	1
8	BBTN Bukit Barisan Selatan	-	-
9	BTN Danau Sentarum	-	-
10	BBTN Betung Kerihun	1	-
11	BTN Gunung Palung	-	1
12	BTN Tanjungputting	-	-
13	BTN Sebangau	-	-
14	BTN Bantimurung Bulusaraung	-	-
15	BTN Wakatobi	-	1
16	BBKSDA Nusa Tenggara Timur	-	-
17	BTN Wasur	-	-

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE

Tabel 29. Sebaran PNS/CPNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan Per Satker Tahun 2015

NO.	UPT	S3	S2	S1/D4	D3	SLTA/ D1/D2	SLTP	SD	Total
A. SATUAN KERJA PUSAT									
1	Setditjen KSDAE	4	25	34	28	38	3	4	136
2	Direktorat PIKA	0	17	10	4	15	1	0	47
3	Direktorat KK	0	16	18	3	14	0	0	51
4	Direktorat KKH	2	19	27	2	17	1	1	69
5	Direktorat PJLHK	0	15	26	3	18	1	0	63
6	Direktorat BPEE	0	10	13	1	7	0	0	31
JUMLAH PUSAT		6	102	128	41	109	6	5	397
B. BALAI/BALAI BESAR KSDA									
1. BALAI BESAR KSDA									
1	BBKSDA. Sumatera Utara	0	14	52	3	132	6	7	214
2	BBKSDA. Riau	0	12	41	9	87	5	4	158
3	BBKSDA. Jawa Barat	1	19	44	18	167	8	7	264
4	BBKSDA. Jawa Timur	0	13	64	9	112	5	0	203
5	BBKSDA. Nusa Tenggara Timur	0	6	47	9	109	9	4	184
6	BBKSDA. Sulawesi Selatan	0	11	75	12	101	0	0	199
7	BBKSDA. Papua	0	8	32	6	77	0	0	123
8	BBKSDA. Papua Barat	0	8	32	7	76	1	0	124
2. BALAI KSDA									
1	BKSDA Nangroe Aceh Darussalam	0	5	19	4	65	5	12	110
2	BKSDA Sumatera Barat	0	9	30	4	65	2	0	110
3	BKSDA Jambi	0	2	26	4	48	1	2	83
4	BKSDA Bengkulu	0	3	28	1	94	3	1	130
5	BKSDA Sumatera Selatan	0	7	29	5	149	26	19	235
6	BKSDA Lampung	0	13	29	3	42	1	2	90
7	BKSDA DKI Jakarta	0	2	33	6	70	0	1	112
8	BKSDA Jawa Tengah	0	11	40	5	56	3	0	115
9	BKSDA DI Yogyakarta	0	9	26	4	34	0	0	73
10	BKSDA Bali	0	5	35	4	55	1	0	100
11	BKSDA Nusa Tenggara Barat	1	3	29	8	60	2	0	103
12	BKSDA Kalimantan Barat	0	6	34	4	69	1	1	115
13	BKSDA Kalimantan Tengah	1	6	24	9	58	0	2	100
14	BKSDA Kalimantan Selatan	0	6	28	6	51	3	2	96
15	BKSDA Kalimantan Timur	0	8	36	5	63	1	0	113
16	BKSDA Sulawesi Utara	0	2	18	1	40	4	0	65
17	BKSDA Sulawesi Tengah	0	5	26	7	52	1	0	91
18	BKSDA Sulawesi Tenggara	0	5	27	2	56	0	1	91
19	BKSDA Maluku	0	2	20	9	67	1	3	102
JUMLAH B/BBKSDA		3	200	924	164	2055	89	68	3.503
C. TAMAN NASIONAL (TN)									
1. BALAI BESAR TN									
1	BBTN Gunung Leuser	0	9	45	5	114	6	8	187
2	BBTN Kerinci Seblat	0	10	46	9	132	0	1	198
3	BBTN Bukit Barisan Selatan	0	9	26	11	79	1	1	127
4	BBTN Gunung Gede Pangrango	0	12	37	12	73	1	5	140
5	BBTN Bromo Tengger Semeru	2	10	30	7	53	6	6	114
6	BBTN Betung Kerihun	0	8	24	6	38	0	0	76

NO.	UPT	S3	S2	S1/D4	D3	SLTA/ D1/D2	SLTP	SD	Total
7	BBTN Lore Lindu	0	9	31	3	52	1	0	96
8	BBTN Teluk Cendrawasih	0	8	27	13	76	1	0	125
2.	BALAI TN	0	0	0	0	0	0	0	
1	BTN Batang Gadis	0	2	12	9	19	0	0	42
2	BTN Siberut	0	6	28	5	31	3	1	74
3	BTN Bukit Tigapuluh	0	10	24	2	45	1	0	82
4	BTN Tesso Nilo	0	2	22	11	14	0	0	49
5	BTN Bukit Duabelas	0	1	18	4	19	0	0	42
6	BTN Berbak	0	7	33	2	42	0	0	84
7	BTN Sembilang	0	5	14	12	25	0	0	56
8	BTN Way Kambas	0	8	22	7	203	3	3	246
9	BTN Ujung Kulon	2	3	27	4	73	2	4	115
10	BTN Kepulauan Seribu	0	8	22	2	56	2	1	91
11	BTN Gunung Halimun Salak	0	5	27	8	52	2	2	96
12	BTN Gunung Ciremai	1	6	20	4	37	4	0	72
13	BTN Karimun Jawa	0	9	28	7	37	0	0	81
14	BTN Gunung Merbabu	0	6	25	5	12	2	0	50
15	BTN Gunung Merapi	1	6	26	5	34	1	0	73
16	BTN Meru Betiri	0	5	16	4	62	2	0	89
17	BTN Baluran	0	2	19	3	48	1	0	73
18	BTN Alas Purwo	0	6	24	2	58	0	0	90
19	BTN Bali Barat	0	3	18	5	79	3	0	108
20	BTN Gunung Rinjani	0	6	28	5	47	1	0	87
21	BTN Komodo	0	2	17	5	52	1	1	78
22	BTN Manupeu Tanah Daru	0	2	22	5	15	0	0	44
23	BTN Laiwangi Wanggameti	0	1	21	9	14	0	0	45
24	BTN Kelimutu	0	6	7	2	32	1	0	48
25	BTN Gunung Palung	0	3	19	6	42	0	0	70
26	BTN Danau Sentarum	0	5	9	9	13	0	0	36
27	BTN Bukit Baka Bukit Raya	0	10	29	4	25	0	0	68
28	BTN Tanjung Puting	0	2	13	12	56	0	1	84
29	BTN Sebangau	0	2	19	11	20	0	0	52
30	BTN Kutai	1	8	24	3	65	2	0	103
31	BTN Kayan Mentarang	0	2	13	10	19	0	0	44
32	BTN Bunaken	1	3	14	2	31	0	0	51
33	BTN Bogani Nani Wartabone	0	7	28	5	66	7	0	113
34	BTN Kepulauan Togean	0	3	12	6	13	0	0	34
35	BTN Bantimurung Bulusaraung	0	5	24	8	25	0	0	62
36	BTN Taka Bonerate	0	2	14	4	42	1	0	63
37	BTN Rawa Aopa Watumohai	0	5	17	6	45	2	0	75
38	BTN Wakatobi	0	7	16	3	36	0	0	62
39	BTN Manusela	0	0	13	4	48	0	0	65
40	BTN Aketajawe Lolobata	0	1	10	6	21	0	0	38
41	BTN Lorentz	0	2	19	7	35	0	0	63
42	BTN Wasur	0	5	16	10	42	2	1	76
JUMLAH TAMAN NASIONAL (TN)		8	264	1095	309	2367	59	35	4.137
JUMLAH TOTAL		17	566	2147	514	4531	154	108	8.037

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE

Tabel 30. Sebaran PNS/CPNS Berdasarkan Golongan Per Satker Tahun 2015

NO.	UPT	Gol IV	Gol III	Gol II	Gol I	Jumlah
A. SATUAN KERJA PUSAT						
1	Setditjen KSDAE	11	90	35	0	136
2	Direktorat PIKA	11	32	4	0	47
3	Direktorat KK	8	37	6	0	51
4	Direktorat KKH	12	51	6	0	69
5	Direktorat PJLHK	11	46	6	0	63
6	Direktorat BPEE	6	20	5	0	31
JUMLAH PUSAT		59	276	62	0	397
B. BALAI/BALAI BESAR KSDA						
1. BALAI BESAR KSDA						
1	BBKSDA. Sumatera Utara	2	134	70	8	214
2	BBKSDA. Riau	5	76	74	3	158
3	BBKSDA. Jawa Barat	7	204	51	2	264
4	BBKSDA. Jawa Timur	8	157	38	0	203
5	BBKSDA. Nusa Tenggara Timur	3	116	61	4	184
6	BBKSDA. Sulawesi Selatan	7	146	46	0	199
7	BBKSDA. Papua	4	77	42	0	123
8	BBKSDA. Papua Barat	4	72	48	0	124
2. BALAI KSDA						
1	BKSDA Nangroe Aceh Darussalam	2	44	47	17	110
2	BKSDA Sumatera Barat	4	76	28	2	110
3	BKSDA Jambi	1	55	26	1	83
4	BKSDA Bengkulu	1	67	61	1	130
5	BKSDA Sumatera Selatan	1	76	116	42	235
6	BKSDA Lampung	5	64	20	1	90
7	BKSDA DKI Jakarta	2	77	32	1	112
8	BKSDA Jawa Tengah	1	84	30	0	115
9	BKSDA DI Yogyakarta	6	55	12	0	73
10	BKSDA Bali	2	83	15	0	100
11	BKSDA Nusa Tenggara Barat	1	66	36	0	103
12	BKSDA Kalimantan Barat	2	58	55	0	115
13	BKSDA Kalimantan Tengah	1	55	43	1	100
14	BKSDA Kalimantan Selatan	1	64	31	0	96
15	BKSDA Kalimantan Timur	1	75	37	0	113
16	BKSDA Sulawesi Utara	1	41	23	0	65
17	BKSDA Sulawesi Tengah	2	55	33	1	91
18	BKSDA Sulawesi Tenggara	2	63	26	0	91
19	BKSDA Maluku	1	61	37	3	102
JUMLAH BALAI/BALAI BESAR KSDA		77	2.201	1.138	87	3.503
C. TAMAN NASIONAL (TN)						
1. BALAI BESAR TN						
1	BBTN Gunung Leuser	6	111	65	5	187
2	BBTN Kerinci Seblat	6	139	53	0	198
3	BBTN Bukit Barisan Selatan	4	85	38	0	127
4	BBTN Gunung Gede Pangrango	6	91	41	2	140
5	BBTN Bromo Tengger Semeru	4	72	28	10	114

NO.	UPT	Gol IV	Gol III	Gol II	Gol I	Jumlah
6	BBTN Betung Kerihun	5	37	34	0	76
7	BBTN Lore Lindu	7	55	33	1	96
8	BBTN Teluk Cendrawasih	6	59	60	0	125
2.	BALAI TN					
1	BTN Batang Gadis	1	24	17	0	42
2	BTN Siberut	1	45	26	2	74
3	BTN Bukit Tigapuluh	1	47	33	1	82
4	BTN Tesso Nilo	1	24	24	0	49
5	BTN Bukit Duabelas	1	21	20	0	42
6	BTN Berbak	1	62	21	0	84
7	BTN Sembilang	3	22	31	0	56
8	BTN Way Kambas	1	91	151	3	246
9	BTN Ujung Kulon	1	76	35	3	115
10	BTN Kepulauan Seribu	1	70	20	0	91
11	BTN Gunung Halimun Salak	1	66	28	2	97
12	BTN Gunung Ciremai	1	46	25	0	72
13	BTN Karimun Jawa	2	65	14	0	81
14	BTN Gunung Merbabu	1	36	13	0	50
15	BTN Gunung Merapi	1	53	19	0	73
16	BTN Meru Betiri	3	63	21	2	89
17	BTN Baluran	1	62	10	0	73
18	BTN Alas Purwo	1	60	29	0	90
19	BTN Bali Barat	3	86	18	1	108
20	BTN Gunung Rinjani	1	66	20	0	87
21	BTN Komodo	1	62	14	1	78
22	BTN Manupeu Tanah Daru	2	25	17	0	44
23	BTN Laiwangi Wanggameti	2	21	22	0	45
24	BTN Kelimutu	2	26	20	0	48
25	BTN Gunung Palung	1	41	28	0	70
26	BTN Danau Sentarum	2	13	20	1	36
27	BTN Bukit Baka Bukit Raya	1	49	18	0	68
28	BTN Tanjung Putting	2	43	39	0	84
29	BTN Sebangau	1	29	22	0	52
30	BTN Kutai	2	72	29	0	103
31	BTN Kayan Mentarang	1	18	25	0	44
32	BTN Bunaken	2	37	12	0	51
33	BTN Bogani Nani Wartabone	1	91	21	0	113
34	BTN Kepulauan Togean	1	18	15	0	34
35	BTN Bantimurung Bulusaraung	1	43	18	0	62
36	BTN Taka Bonerate	1	47	14	1	63
37	BTN Rawa Aopa Watumohai	1	39	34	1	75
38	BTN Wakatobi	1	43	18	0	62
39	BTN Manusela	1	42	22	0	65
40	BTN Aketajawe Lolobata	1	17	20	0	38
41	BTN Lorentz	1	29	33	0	63
42	BTN Wasur	1	52	20	3	76
JUMLAH TAMAN NASIONAL (TN)		100	2.591	1.408	39	4.137
JUMLAH TOTAL		236	5.068	2.608	126	8.037

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE

Tabel 31. Sebaran PNS/CPNS Berdasarkan Jabatan Per Satker Tahun 2015

NO.	UPT	Es I	Es II	Es III	Es IV	Fgs. Khusus	Fgs. Umum	Jumlah
A. SATUAN KERJA PUSAT								
1	Setditjen KSDAE	1	1	4	12	11	107	136
2	Direktorat PIKA	0	1	4	8	1	33	47
3	Direktorat KK	0	1	4	9	9	28	51
4	Direktorat KKH	0	1	4	10	8	46	69
5	Direktorat PJLHK	0	1	3	9	5	45	63
6	Direktorat BPEE	0	1	3	7	3	17	31
JUMLAH PUSAT		1	6	22	55	37	276	397
B. BALAI/BALAI BESAR KSDA								
1. BALAI BESAR KSDA								
1	BBKSDA. Sumatera Utara	0	1	3	11	107	92	214
2	BBKSDA. Riau	0	0	4	9	71	74	158
3	BBKSDA. Jawa Barat	0	1	5	12	111	135	264
4	BBKSDA. Jawa Timur	0	1	5	11	104	82	203
5	BBKSDA. Nusa Tenggara Timur	0	1	3	8	59	113	184
6	BBKSDA. Sulawesi Selatan	0	1	4	9	124	61	199
7	BBKSDA. Papua	0	1	3	9	66	44	123
8	BBKSDA. Papua Barat	0	1	3	9	69	42	124
2. BALAI KSDA								
1	BKSDA Nangroe Aceh Darussalam	0	0	1	3	34	72	110
2	BKSDA Sumatera Barat	0	0	1	4	68	37	110
3	BKSDA Jambi	0	0	1	4	42	36	83
4	BKSDA Bengkulu	0	0	1	2	54	73	130
5	BKSDA Sumatera Selatan	0	0	1	4	51	179	235
6	BKSDA Lampung	0	0	1	3	44	42	90
7	BKSDA DKI Jakarta	0	0	1	4	67	40	112
8	BKSDA Jawa Tengah	0	0	1	3	55	56	115
9	BKSDA DI Yogyakarta	0	0	1	3	29	40	73
10	BKSDA Bali	0	0	1	3	69	27	100
11	BKSDA Nusa Tenggara Barat	0	0	1	4	58	40	103
12	BKSDA Kalimantan Barat	0	0	1	4	46	64	115
13	BKSDA Kalimantan Tengah	0	0	1	4	60	35	100
14	BKSDA Kalimantan Selatan	0	0	1	4	48	43	96
15	BKSDA Kalimantan Timur	0	0	1	4	80	28	113
16	BKSDA Sulawesi Utara	0	0	1	3	31	30	65
17	BKSDA Sulawesi Tengah	0	0	1	3	54	33	91
18	BKSDA Sulawesi Tenggara	0	0	1	3	54	33	91
19	BKSDA Maluku	0	0	1	4	47	50	102
JUMLAH B/BBKSDA		0	7	49	144	1.702	1.601	3.503
C. TAMAN NASIONAL (TN)								
1. BALAI BESAR TN								
1	BBTN Gunung Leuser	0	1	5	10	74	97	187
2	BBTN Kerinci Seblat	0	1	5	11	121	60	198
3	BBTN Bukit Barisan Selatan	0	1	4	9	59	54	127
4	BBTN Gunung Gede Pangrango	0	1	5	11	70	53	140
5	BBTN Bromo Tengger Semeru	0	1	4	9	34	66	114
6	BBTN Betung Kerihun	0	1	4	7	40	24	76
7	BBTN Lore Lindu	0	1	5	10	56	24	96
8	BBTN Teluk Cendrawasih	0	1	5	10	88	21	125
2. BALAI TN								
1	BTN Batang Gadis	0	0	1	4	29	8	42

NO.	UPT	Es I	Es II	Es III	Es IV	Fgs. Khusus	Fgs. Umum	Jumlah
2	BTN Siberut	0	0	1	3	26	44	74
3	BTN Bukit Tigapuluh	0	0	1	3	51	27	82
4	BTN Tesso Nilo	0	0	1	2	28	18	49
5	BTN Bukit Duabelas	0	0	1	3	29	9	42
6	BTN Berbak	0	0	1	4	50	29	84
7	BTN Sembilang	0	0	1	4	36	15	56
8	BTN Way Kambas	0	0	1	3	88	154	246
9	BTN Ujung Kulon	0	0	1	4	40	70	115
10	BTN Kepulauan Seribu	0	0	1	5	51	34	91
11	BTN Gunung Halimun Salak	0	0	1	4	65	26	96
12	BTN Gunung Ciremai	0	0	1	2	45	24	72
13	BTN Karimun Jawa	0	0	1	3	50	27	81
14	BTN Gunung Merbabu	0	0	1	3	33	13	50
15	BTN Gunung Merapi	0	0	1	3	35	34	73
16	BTN Meru Betiri	0	0	1	4	51	33	89
17	BTN Baluran	0	0	1	3	44	25	73
18	BTN Alas Purwo	0	0	1	3	53	33	90
19	BTN Bali Barat	0	0	1	4	74	29	108
20	BTN Gunung Rinjani	0	0	1	3	55	28	87
21	BTN Komodo	0	0	1	4	40	33	78
22	BTN Manupeu Tanah Daru	0	0	1	2	26	15	44
23	BTN Laiwangi Wanggameti	0	0	1	3	25	16	45
24	BTN Kelimutu	0	0	1	3	26	18	48
25	BTN Gunung Palung	0	0	1	2	52	15	70
26	BTN Danau Sentarum	0	0	1	4	18	13	36
27	BTN Bukit Baka Bukit Raya	0	0	1	3	34	30	68
28	BTN Tanjung Putting	0	0	1	4	58	21	84
29	BTN Sebangau	0	0	1	3	35	13	52
30	BTN Kutai	0	0	1	3	66	33	103
31	BTN Kayan Mentarang	0	0	1	2	34	7	44
32	BTN Bunaken	0	0	1	2	30	18	51
33	BTN Bogani Nani Wartabone	0	0	1	4	67	41	113
34	BTN Kepulauan Togean	0	0	1	3	25	5	34
35	BTN Bantimurung Bulusaraung	0	0	0	3	49	10	62
36	BTN Taka Bonerate	0	0	1	3	40	19	63
37	BTN Rawa Aopa Watumohai	0	0	1	4	39	31	75
38	BTN Wakatobi	0	0	1	4	37	20	62
39	BTN Manusela	0	0	1	3	38	23	65
40	BTN Aketajawe Lolobata	0	0	1	3	30	4	38
41	BTN Lorentz	0	0	1	3	45	14	63
42	BTN Wasur	0	0	1	4	53	18	76
JUMLAH TAMAN NASIONAL (TN)		0	8	78	213	2.342	1.496	4.137
JUMLAH TOTAL		1	21	149	412	4.081	3.373	8.037

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE

Tabel 32. Sebaran PNS/CPNS Berdasarkan Umur Per Satker Tahun 2015

NO.	UPT	>=51	>=41 <51	>=31 <40	<31	Jumlah
A. SATUAN KERJA PUSAT						
1	Setditjen KSDAE	47	28	35	26	136
2	Direktorat PIKA	22	16	8	1	47
3	Direktorat KK	16	15	18	2	51
4	Direktorat KKH	31	14	20	4	69
5	Direktorat PJLHK	32	17	10	4	63
6	Direktorat BPEE	10	10	8	3	31
JUMLAH PUSAT		158	100	99	40	397
B. BALAI/BALAI BESAR KSDA						
1. BALAI BESAR KSDA						
1	BBKSDA. Sumatera Utara	57	69	81	7	214
2	BBKSDA. Riau	19	58	69	12	158
3	BBKSDA. Jawa Barat	134	74	49	7	264
4	BBKSDA. Jawa Timur	80	56	57	10	203
5	BBKSDA. Nusa Tenggara Timur	61	56	48	19	184
6	BBKSDA. Sulawesi Selatan	50	52	79	18	199
7	BBKSDA. Papua	21	55	33	14	123
8	BBKSDA. Papua Barat	23	50	34	17	124
2. BALAI KSDA						
1	BKSDA Nangroe Aceh Darussalam	20	36	45	9	110
2	BKSDA Sumatera Barat	30	24	52	4	110
3	BKSDA Jambi	20	23	30	10	83
4	BKSDA Bengkulu	36	56	34	4	130
5	BKSDA Sumatera Selatan	27	103	86	19	235
6	BKSDA Lampung	28	18	37	7	90
7	BKSDA DKI Jakarta	39	27	38	8	112
8	BKSDA Jawa Tengah	27	27	50	11	115
9	BKSDA DI Yogyakarta	20	27	21	5	73
10	BKSDA Bali	32	31	29	8	100
11	BKSDA Nusa Tenggara Barat	36	12	42	13	103
12	BKSDA Kalimantan Barat	28	23	55	9	115
13	BKSDA Kalimantan Tengah	15	27	48	10	100
14	BKSDA Kalimantan Selatan	32	24	31	9	96
15	BKSDA Kalimantan Timur	11	35	63	4	113
16	BKSDA Sulawesi Utara	21	19	21	4	65
17	BKSDA Sulawesi Tengah	20	25	27	19	91
18	BKSDA Sulawesi Tenggara	28	25	28	10	91
19	BKSDA Maluku	29	29	33	11	102
JUMLAH BALAI/BALAI BESAR KSDA		944	1.061	1.220	278	3.503
C. TAMAN NASIONAL (TN)						
1. BALAI BESAR TN						
1	BBTN Gunung Leuser	82	38	51	16	187
2	BBTN Kerinci Seblat	36	68	73	21	198
3	BBTN Bukit Barisan Selatan	42	42	34	9	127
4	BBTN Gunung Gede Pangrango	57	30	40	13	140
5	BBTN Bromo Tengger Semeru	41	37	27	9	114
6	BBTN Betung Kerihun	3	24	30	19	76

NO.	UPT	>=51	>=41 <51	>=31 <40	<31	Jumlah
7	BBTN Lore Lindu	30	28	27	11	96
8	BBTN Teluk Cendrawasih	8	37	59	21	125
2. BALAI TN						
1	BTN Batang Gadis	6	7	22	7	42
2	BTN Siberut	7	27	34	6	74
3	BTN Bukit Tigapuluh	6	26	40	10	82
4	BTN Tesso Nilo	2	6	29	12	49
5	BTN Bukit Duabelas	4	6	24	8	42
6	BTN Berbak	8	33	34	9	84
7	BTN Sembilang	6	7	31	12	56
8	BTN Way Kambas	48	118	77	3	246
9	BTN Ujung Kulon	41	27	38	9	115
10	BTN Kepulauan Seribu	13	46	28	4	91
11	BTN Gunung Halimun Salak	27	27	36	6	96
12	BTN Gunung Ciremai	17	22	28	5	72
13	BTN Karimun Jawa	10	30	35	6	81
14	BTN Gunung Merbabu	3	14	25	8	50
15	BTN Gunung Merapi	16	20	28	9	73
16	BTN Meru Betiri	30	27	29	3	89
17	BTN Baluran	25	20	26	2	73
18	BTN Alas Purwo	29	16	38	7	90
19	BTN Bali Barat	47	34	18	9	108
20	BTN Gunung Rinjani	16	25	41	5	87
21	BTN Komodo	33	16	20	9	78
22	BTN Manupeu Tanah Daru	3	7	18	16	44
23	BTN Laiwangi Wanggameti	2	3	20	20	45
24	BTN Kelimutu	5	14	23	6	48
25	BTN Gunung Palung	5	19	35	11	70
26	BTN Danau Sentarum	1	8	11	16	36
27	BTN Bukit Baka Bukit Raya	6	16	34	12	68
28	BTN Tanjung Putting	9	19	48	8	84
29	BTN Sebangau	2	10	28	12	52
30	BTN Kutai	26	25	45	7	103
31	BTN Kayan Mentarang	2	6	19	17	44
32	BTN Bunaken	12	14	21	4	51
33	BTN Bogani Nani Wartabone	49	27	33	4	113
34	BTN Kepulauan Togean	5	0	20	9	34
35	BTN Bantimurung Bulusaraung	13	7	32	10	62
36	BTN Taka Bonerate	5	19	36	3	63
37	BTN Rawa Aopa Watumohai	16	20	26	13	75
38	BTN Wakatobi	6	19	29	8	62
39	BTN Manusela	14	19	28	4	65
40	BTN Aketajawe Lolobata	3	5	17	13	38
41	BTN Lorentz	5	11	23	24	63
42	BTN Wasur	0	20	45	11	76
JUMLAH TAMAN NASIONAL (TN)		882	1.146	1.613	496	4.137
JUMLAH TOTAL		1.984	2.307	2.932	814	8.037

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE

Tabel 33. Daftar Kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri Sampai Tahun 2015

N o	Mitra	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup	Waktu/ Mulai/ Berakhir	Nilai Hibah
Balai/ Balai Besar KSDA					
BKSDA KALIMANTAN TIMUR					
1	PT. Kideco Jaya Agung	Optimalisasi Pengelolaan Kawasan Cagar Alam Teluk Adang	- Pengamanan Kawasan - Peningkatan Kapasitas Kelembagaan - Pendidikan Konservasi, Penelitian dan Pengembangan - Peningkatan Peran Serta Masyarakat - Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Kawasan - Penyuluhan dan Penyebaran Informasi	2 (dua) tahun/ 06 Mei 2010/ 06 Mei 2012	
2	PT. Gunta Samba Jaya	Penyelamatan (Rescue) Orangutan dan Habitatnya	- Mitigasi Konflik Orangutan dengan Manusia - Identifikasi dan Pembinaan Habitat - Peningkatan Kapasitas SDM di Bid. Penyelamatan Satwa - Pendidikan dan Penyadartahuan kepada Masyarakat - Penyediaan Sarpras Konservasi Orangutan - Koordinasi dengan Pihak terkait - Monitoring dan Evaluasi	2 (dua) tahun/ 24 Apr 2013/ 24 Apr 2015	
3	PT. Berau Sawit Sejahtera	Penyelamatan (Rescue) Orangutan dan Habitatnya	- Mitigasi Konflik Orangutan dengan Manusia - Identifikasi dan Pembinaan Habitat - Peningkatan Kapasitas SDM di Bid. Penyelamatan Satwa - Pendidikan dan Penyadartahuan kepada Masyarakat - Penyediaan Sarpras Konservasi Orangutan - Koordinasi dengan Pihak terkait - Monitoring dan Evaluasi	3 (tiga) tahun/ 16 Mei 2014/ 16 Mei 2017	
4	PT. Sumalindo Hutani Jaya	Penyelamatan orangutan dan habitatnya di areal kerja PT. Sumalindo Hutani Jaya dan Taman Nasional Kutai	- Pembentukan SATGAS Penyelamatan Orangutan di Areal kerja PARA PIHAK - Identifikasi dan Pembinaan habitat Orangutan - Peningkatan Kapasitas SDM di Bidang Penyelamatan Satwa - Pendidikan dan Penyadartahuan kepada masyarakat - koordinasi dengan Pihak terkait - Monitoring dan Evaluasi	5 (lima) tahun/ 13 Mar 2013/ 13 Mar 18	
5	Unit Terminal BBM Balikpapan PT. Pertamina	Program peningkatan Konservasi Keanekaragaman Hayati Khas Kalimantan Timur	- Penangkaran rusa - Pengelolaan Pusat koleksi anggrek alam yang tidak dilindungi - Pendidikan dan Pelatihan pengembangan konservasi - Publikasi peningkatan konservasi keanekaragaman Hayati - Monitoring dan Evaluasi Kegiatan	3 (tiga) tahun	
6	PT. Surya Hutani Jaya	Penyelamatan orangutan dan habitatnya di areal kerja PT. Surya Hutani Jaya dan Taman Nasional Kutai	- Pembentukan SATGAS Penyelamatan Orangutan di Areal kerja PARA PIHAK - Identifikasi dan Pembinaan habitat Orangutan - Peningkatan Kapasitas SDM di Bidang Penyelamatan Satwa - Pendidikan dan Penyadartahuan kepada masyarakat	2 (dua) tahun	

N o	Mitra	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup	Waktu/ Mulai/ Berakhir	Nilai Hibah
			- koordinasi dengan Pihak terkait - Monitoring dan Evaluasi		
7	PT. Telen	Pembentukan (<i>Rescue</i>) Satuan Tugas Penyelamatan Orangutan	- Mitigasi Konflik Orangutan dengan Manusia - Identifikasi dan Pembinaan Habitat - Peningkatan Kapasitas SDM di Bid. Penyelamatan Satwa - Pendidikan dan Penyadartahuan kepada Masyarakat di bidang Konservasi Orangutan dan Habitatnya - Penyediaan Sarpras Konservasi Orangutan - Koordinasi dengan Pihak terkait - Monitoring dan Evaluasi	2 (dua) tahun	
8	PT. Telen Prima Sawit	Pembentukan (<i>Rescue</i>) Satuan Tugas Penyelamatan Orangutan	- Mitigasi Konflik Orangutan dengan Manusia - Identifikasi dan Pembinaan Habitat - Peningkatan Kapasitas SDM di Bid. Penyelamatan Satwa - Pendidikan dan Penyadartahuan kepada Masyarakat di bidang Konservasi Orangutan dan Habitatnya - Penyediaan Sarpras Konservasi Orangutan - Koordinasi dengan Pihak terkait - Monitoring dan Evaluasi	2 (dua) tahun	
9	PT. Sawit Prima Nusantara	Pembentukan (<i>Rescue</i>) Satuan Tugas Penyelamatan Orangutan	- Mitigasi Konflik Orangutan dengan Manusia - Identifikasi dan Pembinaan Habitat - Peningkatan Kapasitas SDM di Bid. Penyelamatan Satwa - Pendidikan dan Penyadartahuan kepada Masyarakat di bidang Konservasi Orangutan dan Habitatnya - Penyediaan Sarpras Konservasi Orangutan - Koordinasi dengan Pihak terkait - Monitoring dan Evaluasi	5 (lima) tahun	
10	PT. Sabhan- tara Rawi Sentosa	Konservasi Orangutan Kalimantan (<i>Pongo pygmaeus</i>) di kalimantan Timur	- Pengelolaan populasi dan habitat Orangutan Kalimantan - Mitigasi dan penanganan konflik Orangutan kalimantan dengan manusia - Pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana konservasi Orangutan Kalimantan - Penyadartahuan masyarakat tentang Konservasi Orangutan Kalimantan	5 (lima) tahun/ 11 Sep 2013/ 11 Sep 18	
11	Center For orangutan protection	Program perlindungan orangutan dan habitatnya	- Penyelamatan Orangutan yang tergusur dari habitatnya atau yang dipelihara secara illegal di Kalimantan Timur - Penyelamatan, Rehabilitasi dan Pelepasliaran Orangutan - Membangun dan menjalankan Pusat Rehabilitasi Orangutan, khususnya untuk sub jenis <i>Pongo pygmaeus morio</i> di Kalimantan Timur - Pendidikan dan Penyadartahuan masyarakat - Pengamanan dan penegakan hukum	5 (lima) tahun	
12	Yayasan Penyelama- tan	Pelestarian Orangutan Kalimantan dan Habitatnya	- Rehabilitasi dan pelepasliaran Orangutan - Penyelamatan (<i>Rescue</i>) dan pelepasliaran Orangutan Kalimantan ke habitatnya		

N o	Mitra	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup	Waktu/ Mulai/ Berakhir	Nilai Hibah
	orangutan borneo		- Pemantauan Orangutan yang telah dilepasliarkan - Pengkajian dan pemantapan lokasi pelepasliaran Orangutan - Pelestarian dan pemantauan - Pemberdayaan Masyarakat - Pelaksanaan pendidikan konservasi, penelitian dan penyuluhan konservasi Orangutan		
BBKSDA NUSA TENGGARA TIMUR					
1	PT. PLN (Persero) Proyek Induk Pembangkit dan Jaringan Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara	Optimalisasi Pengelolaan TWA Ruteng di Kabupaten Manggarai Provinsi Nusa Tenggara Timur	a. Pembangunan jaringan SUTM 20 KV Ulumbu Ruteng di kawasan TWA Ruteng b. Perlindungan dan Pengamanan kawasan TWA Ruteng, khususnya di sepanjang jaringan SUTM 20 KV c. Pemeliharaan dan pengamanan jaringan SUTM 20 KV Ulumbu-Ruteng di kawasan TWA Ruteng d. Pembangunan sarana dan prasarana pendukung perlindungan, pengamanan, survei keanekaragaman hayati dan pemanfaatan potensi wisata alam. e. pemberdayaan masyarakat di sekitar TWA Ruteng f. Promosi pemanfaatan TWA Ruteng	5 (lima) tahun/ 24 Jun 10/ 23 Jun 15	-
2	PT. PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Timur	Optimalisasi Pengelolaan TWA Camplong di Kab Kupang Provinsi NTT	a. Pembangunan jaringan SUTM 20 KV Camplong Takari di kawasan TWA Camplong b. Perlindungan dan Pengamanan kawasan TWA Camplong, khususnya di sepanjang jaringan SUTM 20 KV c. Pemeliharaan dan pengamanan jaringan SUTM 20 KV Camplong Takari di kawasan TWA Camplong d. Pembangunan sarana dan prasarana pendukung perlindungan, pengamanan, survei keanekaragaman hayati dan pemanfaatan potensi wisata alam. e. pemberdayaan masyarakat di sekitar TWA Camplong f. Promosi pemanfaatan TWA Camplong	5 (lima) tahun/ 07 Mar 2011/ 06 Mar 2016	
3	Yayasan Komodo Survival Program	Optimalisasi Pengelolaan Populasi Biawak Komodo (Varanus Komodoensis) dan Keanekaragaman Hayati lain Beserta Habitatnya di Wilayah BBKSDA NTT	a. Pengembangan kapasitas dan kelembagaan BBKSDA NTT dalam melakukan penelitian, pemantauan, dan evaluasi status populasi komodo dan keanekaragaman hayati lain serta habitatnya b. Usaha peningkatan kesadaran masyarakat tentang konservasi biawak komodo c. Dukungan kegiatan pengamanan dan perlindungan kawasan d. Pemantauan populasi biawak komodo dan keanekaragaman hayati lain serta habitatnya	5 tahun/ 20 Apr 2011/ 19 Apr 2016	
4	Balai Pelaksanaa n Jalan Nasional VIII cq Satker	Optimalisasi Pengelolaan Taman Wisata Alam Ruteng di Propinsi Nusa Tenggara Timur	a. Peningkatan fungsi jalan negara trans flores di kawasan TWA Ruteng sepanjang 17.681 meter b. Perlindungan dan pengamanan kawasan TWA Ruteng khususnya di sepanjang jalan negara trans flores	5 tahun/ 10 Sep 2012/ 09 Sep 2017	

No	Mitra	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup	Waktu/ Mulai/ Berakhir	Nilai Hibah
	Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah III		c. Pemeliharaan kondisi ekosistem TWA Ruteng khususnya di sepanjang jalan negara trans flores yang dibangun d. Pembangunan sarana dan prasarana pendukung perlindungan, pengamanan, survei keanekaragaman hayati dan pemanfaatan potensi kawasan. e. Pemberdayaan masyarakat di sekitar kawasan TWA Ruteng sepanjang masih sesuai dengan tugas pokok fungsi Kementerian Pekerjaan Umum f. Promosi		
5	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional VIII cq Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah III	Optimalisasi Pengelolaan Cagar Alam Watu Ata di Provinsi NTT		10 Sep 2012	
6	Perhimpunan Pelestarian Burung Liar Indonesia	Optimalisasi Konservasi Burung serta Habitatnya di Pulau Flores dan Sekitarnya Provinsi NTT			
BKSDA SUMATERA SELATAN					
1	PT. Pertamina EP	Optimalisasi Pengelolaan Kawasan SM Bentayan di Kab. mBanyuasin Prov. Sumatera Selatan	a. Perlindungan dan pengamanan SM Bentayan b. Pembinaan daya dukung kawasan SM Bentayan dan konservasi keanekaragaman hayati c. Peningkatan peran serta masyarakat sekitar kawasan SM Bentayan d. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam rangka mendukung pengelolaan SM Bentayan	5 (lima) tahun/ 2013/ 2018	
2	PT. XL Axiata Tbk	Perlindungan dan pengamanan serta rehabilitasi kawasan dalam rangka mendukung pengelolaan KSA/KPA Gunung Mangkol Kab. Bangka Tengah Prov. Kep Bangka Belitung	a. Perlindungan dan pengamanan kawasan dalam rangka menjaga kemantapan KSA/KPA Gunung Mangkol b. Pemanfaatan lahan pada KSA/KPA Gunung Mangkol guna kepentingan objek vital strategis telekomunikasi untuk stasiun pemancar telekomunikasi milik c. Pembinaan daya dukung dalam rangka rehabilitasi KSA/KPA Gunung Mangkol d. Sosialisasi program-program pemerintah di bidang konservasi sumber daya alam	5 (lima) tahun	
3	Perkumpulan Animals Indonesia	Pembangunan dan pengelolaan pusat penyelamatan satwa di Prov. Sumatera Selatan	a. Perencanaan Pengelolaan b. Pembangunan sarana dan prasarana pendukung pusat penyelamatan satwa c. Pengelolaan satwa hasil sitaan atau temuan atau penyerahan d. Penelitian dan pengembangan	5 Tahun	

N o	Mitra	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup	Waktu/ Mulai/ Berakhir	Nilai Hibah
			e. Pendidikan dan kampanye f. Peningkatan peran masyarakat lokal dalam konservasi satwa liar g. Monitoring dan evaluasi kegiatan kerjasama		
4	Sian Soegito	Upaya Konservasi Penyu di Prov. Kepulauan Bangka Belitung	a. Penetasan semi alamiah penyu sisik (<i>Eretmochelys imbricata</i>) dan penyu hijau (<i>Chelonia midas</i>) b. Pelepasliaran akan penyu (tukik) ke habitat alam	5 Tahun	
BBKSDA PAPUA					
1	UNODC (United Nations on Drugs and Crime)		CA. Pegunungan Cycloops	2010-2013	
2	USDOL/ ICITAP	Instalasi dan Pelatihan Jaringan	BBKSDA Papua	Jan-15	
BKSDA JAWA TENGAH					
1	- Fakultas Kehutanan UGM - Dinas Pertanian dan Kehutanan Kab. Kebumen	Kegiatan Penelitian dan Wisata Alam pada Tanaman Hutan Pantai di Kab. Kebumen	a. Penelitian b. Wisata Alam c. Penyusunan program dan pengembangan d. Pembelajaran e. Pengembangan sumber daya manusia	5 (lima) tahun	Rp.330.225.800
2	- Balai Perbenihan Tanaman Hutan Jawa dan Madura - Balai Penelitian Teknologi Perbenihan Tanaman Hutan Bogor	Pembangunan Areal Sumber Daya Genetik (ASDG) Jenis Suren (<i>Toona Sinensis</i>)	a. Pembangunan areal sumber daya genetik jenis suren (<i>Toona Sinensis</i>) b. Sosialisasi dan diseminasi hasil-hasil pembangunan areal sumber Daya Genetik (ASDG) Jenis Suren (<i>Toona Sinensis</i>) c. Penerapan dan pemanfaatan hasil-hasil pembangunan areal sumber Daya Genetik (ASDG) Jenis Suren (<i>Toona Sinensis</i>)	5 (lima) tahun	
BKSDA DIY					
1	Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd	Optimalisasi Pengelolaan Kawasan Suaka Margasatwa Paliyan		5 (lima) tahun/ 31 Mar 2011/ 31 Mar 2016	
2	Depo Pendidikan dan Latihan Tempur (Dodiklatpur)	Pemanfaatan Lahan Non Kehutanan di Suaka Margasatwa Paliyan	1. Menjaga keamanan kawasan dari gangguan dan keruakan terhadap keutuhan kawasan, keanekaragaman hayati, habitat tumbuhan dan satwa liar serta ekosistemnya 2. Melaksanakan kegiatan pengamanan ataupun kegiatan lainnya yang berujung akhir pada keamanan kawasan	5 (lima) tahun/ 25 Juli 2014/ 25 Juli 2019	
BBKSDA Papua Barat					
1	CI	Keanekaragaman Hayati dan Pengelolaan SDA Secara Lestari			
2	FFI	Pengelolaan Kolaborasi		25 Juli 2014	

N o	Mitra	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup	Waktu/ Mulai/ Berakhir	Nilai Hibah
		untuk Mendukung Konservasi Keanekaragaman Hayati di Indonesia			
3	WWF	Pelestarian Penyu di Kawasan Jamursba Medi			
BBKSDA Sumatera Utara					
1	Yayasan Orangutan Sumatera Lestari - Orangutan Information Centre	Mitigasi Konflik di Prov Sumatera Utara	a. Penyediaan dukungan bagi pembentukan Tim Mitigasi Konflik di Prov Sumut dalam bentuk penyusunan mekanisme kerja Tim Mitigasi Konflik, pembentukan Tim Respon Unit, Call Center, penyediaan tenaga ahli Mitigasi konflik b. Pendidikan, penelitian dan pengembangan serta penyuluhan bidang mitigasi konflik dalam bentuk penyuluhan, penyebaran poster, dan leaflet, pelatihan bidang mitigasi konflik, pemberian beasiswa, press release di media massa terkait mitigasi konflik, dan update web terkait mitigasi konflik c. Pemberdayaan masyarakat sekitar kawasan yang berpotensi terjadi konflik satwa liar dan manusia.	5 (lima) tahun/ 4 April 2010/ 4 April 2015	Rp. 1.394.950. 000
2	Balai Penelitian Kehutanan Aek Nauli	Kerjasama Pengkajian, Penelitian dan pengembangan Satwa Liar dilindungi jenis Trenggiling dan Beo Nias	a. Pembangunan sarana dan prasarana pendukung pengankaran b. Penelitian dan pengelolaan demplot penangkaran c. Diseminasi dan publikasi hasil kerjasama	5 (lima) tahun/ 24 Juni 2013/ 24 Juni 2018	Rp. 909.710. 000
3	Konsorsium OIC Program TFCA- Sumatera	Program Pengembangan Kolaborasi Konservasi dan perlindungan kawasan Ekosistem Leuser Berbasis Masyarakat pada Blok Karo-Langkat di Sumut	a. Penguatan kelembagaan dalam pengelolaan dan perlindungan hutan berbasis kolaborasi para pihak di KEL Blok Karo-langkat b. Pelibatan dan penguatan peran serta pihak swasta dalam upaya konservasi dan perlindungan wilayah KEL Blok Karo-Langkat c. Perlindungan lahan lahan potensial koridor konektivitas habitat spesies kunci dan pemulihan lahan-lahan terdegradasi di KEL Blok Karo-Langkat d. Peningkatan ekonomi petani melalui pengembangan pertanian ramah lingkungan serta pemasaran produk pertanian	5 (lima) tahun/ 21 Juni 2012/ 21 Juni 2017	
4	Yayasan Gajah Sumatera	Kegiatan Perlindungan dan pengamanan kawasan ekosistem Mangrove di Suaka Margasatwa Karang Gading/ Langkat Timur Laut	Patroli kawasan, monitoring kawasan dan kegiatan lainnya yang mendukung pelestarian kawasan ekosistem mangrove yang dilaksanakan di Kawasan Ekosistem Mangrove di SM Karang Gading/Langkat Timur laut	5 (lima) tahun/ 05 Desember 2012/ 05 Desember 2017	Rp. 151.200.000
5	Lembaga Hutan Hujan Sumatera / Sumatera Rainforest Institute	Kemitraan Konservasi dan perlindungan kawasan konservasi serta spesies kunci (Harimau, orangutan,gajah) di Sumatera Utara	a. Penguatan kelembagaan dalam pengelolaan dan perlindungan hutan berbasis kolaborasi para pihak di Kawasan konservasi dan sekitarnya di propinsi Sumatera Utara b. Pelibatan dan penguatan peran serta pihak swasta dalam upaya konservasi dan perlindungan wilayah KEL Blok Karo-Langkat	5 (lima) tahun/ 19 Juni 2014/ 19 Juni 2019	
Balai/ Balai Besar Taman Nasional					
A	BTN WASUR				

N o	Mitra	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup	Waktu/ Mulai/ Berakhir	Nilai Hibah
1	Pemerintah Kabupaten Merauke	Optimalisasi Pengelolaan Kawasan TN Wasur melalui pembangunan ruas jalan Yanggandur-Rawa Biru	1. Pembangunan dan pemeliharaan ruas jalan Yanggandur-Rawa Biru sepanjang 16 Km dengan lebar Perkerasan 3m dan bahu jalan masing-masing 1m 2. Perlindungan dan pengamanan kawasan 3. Pembinaan masyarakat di zona khusus TN Wasur 4. Penutupan dan Reboisasi ruas jalan Trans Papua-Rawa Biru 5. Pembentukan tim pengawas pelaksanaan kegiatan pembangunan jalan	5 (lima) tahun/ 30 Jan 2012/ 30 Jan 2017	
2	Komando Resort Militer 174/ATW Merauke	Pembangunan pos pengamanan perbatasan di TN Wasur	1. Pembangunan pos pengamanan perbatasan 2. Perlindungan dan pengamanan kawasan	5 (lima) tahun/ 08 Jun 2009/ 08 Jun 2014	
3	Pangkalan Utama TNI AL Merauke	Pengamanan Kawasan TN Wasur	1. Pembangunan pos TNI AL dan sarana pendukungnya (bangunan pos, jalan dan dermaga) 2. Perlindungan dan pengamanan kawasan		
B BTN ALAS PURWO					
1	PT. Disthi Mutiara Suci	Pengamanan dan Pelestarian Kawasan Taman Nasional Alas Purwo	1. Perlindungan dan Pengamanan Kawasan Hutan 2. Pengelolaan Sumberdaya Alam 3. Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Kawasan 4. Penggunaan Energi terbarukan	5(lima) tahun	
2	Fakultas Kehutanan Universitas Gajah Mada	Percepatan Kemandirian Taman Nasional Alas Purwo melalui Sinergitas dengan Perguruan Tinggi	1. Penguatan kelembagaan BTNAP 2. Pengelolaan Kehati dan Pengembangan Sumber Daya Unggulan 3. Penjaminan efektifitas pengelolaan 4. Peningkatan fungsi TN 5. Peningkatan kualitas pendidikan dan penelitian 6. Peningkatan Soft skill dan hard skill	4 (lima) tahun	
3	Distrik Navigasi Kelas I Surabaya	Optimalisasi Pengelolaan Taman Nasional Alas Purwo Untuk menunjang Keselamatan Pelayaran dan Kelancaran Transportasi Laut	1. Pembangunan rambu suar dan sarana penunjangnya 2. Perlindungan dan pengamanan kawasan 3. Pengoperasian dan pemeliharaan rambu suar dan sarana penunjangnya.	5 (lima) tahun	
4	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi (masih dalam proses)	Pengembangan Pariwisata Alam di Kawasan Taman Nasional Alas Purwo	1. Perlindungan dan Pengamanan 2. Pembangunan sistem informasi kepariwisataan 3. Promosi pengembangan wisata 4. Pembangunan sarana dan prasarana pendukung kepariwisataan 5. Pemberdayaan masyarakat	5 (lima) tahun	

N o	Mitra	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup	Waktu/ Mulai/ Berakhir	Nilai Hibah
pembahasan)					
C	TN. Gunung Leuser				
1	Yayasan Leuser International (YLI) Badak	Program Perlindungan Badak Sumatera (Dicerorhinus sumatraensis) di TNGL	1. Pembentukan Unit Perlindungan Badak atau Rhino Protection Unit (RPU) Leuser 2. Monitoring Populasi Badak dan Satwa mamalia besar lainnya 3. Peningkatan kesadaran Masyarakat, mengenai Badak Sumatera di sekitar Desa terdekat dengan habitat Badak Sumatera 4. Pelatihan bagi staf Balai besar Tan. G. Leuser dan tim anggota RPU Leuser tentang Konservasi	8 bulan/ 26 Nop 2012/ 26 Jun 2013	\$69,48
2	Wildlife Conservation Society (WCS)	Program Konservasi Hidupan Liar dan Habitatnya di TNGL	1. Pemantauan Populasi dan Habitat Harimau Sumatera, Penanggulangan konflik satwa-manusia, pengamanan habitat harimau Sumatera, Gajah Sumatera dan Orang utan Sumatera serta penanggulangan perburuan Harimau Sumatera dan satwa mangsanya. 2. Melakukan kegiatan advokasi, negosiasi, berbagai pertemuan baik formal maupun informal, pengelolaan krisis, dan pelaksanaan pengelolaan bersama, baik di tingkat lokal, regional maupun nasional. 3. Penyiapan tim kerja dan patroli lapangan untuk mendukung aktivitas pemantauan populasi dan habitat harimau Sumatera, penanggulangan konflik antara manusia dan satwa liar, serta penanggulangannya.	20 bulan/ 06 Mar 2013/ 01 Okt 2014	
3	UNESCO	On The Capacity Building On Biodiversity Protection And Preservation of Gunung Leuser National Park.	1. Dukungan Peralatan 2. Restorasi ekologi Habitat	1 (satu) tahun/ 15 Feb 2013/ 15 Feb 2015	Rp 507.343.500,-
4	YOSL (Konsorsium OIC)	Program Pengembangan Kolaborasi Konservasi dan Perlindungan Kawasan Ekosistem Leuser Berbasis Masyarakat pada Blok Karo Langkat di Sumatera Utara	1. Penguatan Kelembagaan Lokal dalam pengelolaan dan perlindungan hutan berbasis kolaborasi para pihak di KEL Blok Kro Langkat 2. Pelibatan dan penguatan peran serta pihak swasta dalam upaya konservasi dan perlindungan wilayah KEL Blok Karo-Langkat 3. Perlindungan Lahan-Lahan potensial koridor konektivitas habitat species kunci dan pemulihan lahan-lahan 4. Peningkatan ekonomi petani melalui pengembangan pertanian ramah lingkungan serta pemasaran produk pertanian	3 (tiga) tahun/ 21 Jun 2012/ 31 Mar 2015	Rp. 5.251.014.500,-
5	YOSL (Konsorsium OIC)	Optimalisasi Konservasi Orangutan Sumatera dan Habitatnya secara berkelanjutan si TNGL	1. Perlindungan dan pembinaan populasi serta habitat orangutan Sumatera 2. Mitigasi serta penanggulangan konflik antara manusia dan orang utan sumatera di kawasan TNGL 3. Pendidikan, penyadartahuan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar kawasan TNGL	5 (lima) tahun/ 01 Nop 2014/ 01 Nop 2019	Rp. 1.220.000.000,-

N o	Mitra	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup	Waktu/ Mulai/ Berakhir	Nilai Hibah
			4. Publikasi dan promosi konservasi keanekaragaman hayati TNGL		
6	Pertamina EP Field Rantau	Program konservasi Orangutan di Stasiun Pengamatan Orang utan Sumatera Bukit Lawang TNGL	Monitoring populasi dan habitat orangutan dengan metode jalur survey	2 (dua) tahun/ 09 Jul 2012/ 09 Jul 2014	Rp. 120.000.000,-
7	Pertamina EP Field Rantau	Program konservasi Orangutan di Kawasan TNGL Wilayah Kab. Langkat	1. Monitoring populasi dan habitat Orangutan Sumatera di Kawasan TNGL Wilayah Kab. Langkat 2. Restorasi habitat Orangutan Sumatera di Kawasan TNGL Wilayah Kab. Langkat 3. Promosi konservasi keanekaragaman hayati kawasan TNGL 4. Penanggulangan konflik Orangutan Sumatera dengan masyarakat di sekitar kawasan TNGL Kab. Langkat	4 (empat) tahun/ 01 Nop 2014/ 01 Nop 2018	
8	Forum Konservasi Leuser	Program Perlindungan Satwa Liar dan revitalisasi Stasiun Penelitian Ketambe di TNGL	1. Perlindungan dan pengamanan populasi dan habitat satwa liar khususnya Badak Sumatera, Gajah Sumatera, dan Harimau Sumatera 2. Penegakan hukum terhadap kegiatan perburuan dan gangguan habitat di wilayah TNGL 3. Manitoring populasi satwa liar yang dilindungi meliputi Badak Sumatera, Gajah Sumatera dan Harimau Sumatera. 4. Membangun kembali fasilitas pengelolaan stasiun Penelitian Ketambe 5. Mengembangkan Pengelolaan Stasiun Penelitian Ketambe 6. Peningkatan Kapasitas Sumberdaya manusia, promosi dan penelitian	4 (empat) tahun	
9	VESSWIC	Program Konservasi Satwa Liar dan Habitatnya di TNGL	1. Pengembangan kegiatan penanganan medis satwa liar, kajian epidemiologi dan penelitian di bidang medis 2. Pengembangan kegiatan monitoring populasi dan habitat 3. Pengembangan sumberdaya manusia 4. Monitoring dan evaluasi kegiatan kerjasama 5. Penyediaan tenaga ahli untuk : - Pengembangan data base kesehatan satwa liar khususnya gajah di TNGL - Pengembangan kegiatan pendidikan, pelatihan, penelitian dan penyuluhan konservasi satwa liar di TNGL	3 (tiga) tahun	
10	Yayasan Ekosistem Lestari	Optimalisasi Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya Secara	1. Penyelamatan jenis satwa liar yang dilindungi dan 2. Pemantauan dan survei populasi satwa liar dan 3. Restorasi kawasan khususnya habitat orang utan Sumatera 4. Pendidikan dan nenvadartahuan	4 (empat) tahun	

N o	Mitra	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup	Waktu/ Mulai/ Berakhir	Nilai Hibah
		Berkelanjutan di TNGL	masyarakat 5. Peningkatan ekonomi masyarakat 6. Penggalangan kemitraan 7. Pengembangan Sumber daya manusia 8. Pengelolaan promosi dan informasi 9. Monitoring dan evaluasi kegiatan kerjasama		
D	TN KARIMUN JAWA				
1	WCS (Wildlife Conservation Society)	Memorandum Saling Pengertian Antara Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam Kementrian Kehutanan Dengan The Wildlife Conservation Society	Konservasi Hidupan Liar dan Habitatnya di Indonesia	3 (tiga) tahun/ 01 Okt 2014/ 01 Okt 2017	
2	The RARE Animal Relief Effort	Memorandum Saling Pengertian Antara Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam Kementrian Kehutanan Dengan The RARE Animal Relief Effort	Peningkatan Kapasitas Konservasi Keanekaragaman Hayati di Indonesia	3 (tiga) tahun/ 30 Mei 2014/ 30 Mei 2017	
3	Jakarta Animal Aid Network (JAAN)			5 (lima) tahun/ 01 Okt 2014/ 01 Okt 17	
E	TN. Bromo Tengger Semeru				
1	JICA	Japan Technical Cooperation on Capacity Building for Restoration of Ecosystem in Conservation Areas	Restorasi Ekosistem Danau Ranupani	5 (lima) tahun	JPY 73.000.000
2	Japan International Forestry	Follow up of The Ecosystem Revitalization	Revitalisasi Ekosistem Blok Argowulan (perpanjangan)	5 (lima) tahun	Rp. 1.825.266.850

N o	Mitra	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup	Waktu/ Mulai/ Berakhir	Nilai Hibah
	Promotion And Cooperation Center (JIFPRO) dan Toyota Boshoku Corporation	Project at Bromo Tengger Semeru National Park- Eco Forest of Toyota Boshoku Corporation Group		4 bulan	Rp. 53.900.000
3	LAZNAS BSM	Pembangunan dan penyempurnaan infrastruktur pelayanan pariwisata alam	Pengembangan pariwisata alam : - Bangunan Musolla - Teras Musholla - Bangunan toilet dan tempat wudhu - Paving Blok +/- 2.000 m2 - Taman - Pagar keliling - Gapura dan pagar pintu masuk - Menara adzan - Instalasi air bersih	1,5 Tahun	Rp. 1.766.500.000
4	GKC & PJ	Pembangunan Toilet di Ranu Regulo, RPTN Ranupani, SPTN W III Senduro	Pembangunan Sarpras penunjang Wisata alam	1 (satu) tahun	Rp. 10.000.000
5	Hubdam V Brawijaya	Pemasangan Repeater	Pemasangan Repeater	5 (lima) tahun	
6	PT. AIG Insurance Indonesia	Asuransi kecelakaan petugas dan pengunjung PT. Bromo Tengger Semeru, serta pengembangan wisata alam	Asuaransi	1 (satu) tahun	
7	Fakultas Kehutanan UGM	Pengelolaan kawasan TN Bromo Tengger Semeru	a. Perlindungan dan pengamanan kawasan; b. Pengawetan tumbuhan dan satwa c. Pemanfaatan Sumberdaya Alam d. penguatan kelembagaan dan peningkatan kualitas sdm e. pengembangan stasiun riset f. Transfer Pengetahuan (Transfer knowledge) g. Dukungan prakek kemahasiswaan dan h. Dukungan terhadap desa binaan	2 (dua) tahun	
8	LANUD Abdurachman Saleh	Pemasangan Baliho	Pemasangan Baliho dalam rangka promosi wisata alam	2 (dua) tahun	
9	Sahabat Volunteer Semeru (SAVER)	Pengamanan Pendakian Semeru	a. Pengawasan keamanan pengunjung b. Edukasi keselamatan dan SOP Pendakian c. Pengecekan sampah dan barang bawaab pengunjung d. Edukasi kesiapsiagaan bencana gunung berapi	1 (satu) tahun	
F	TN WAKATOBI				

N o	Mitra	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup	Waktu/ Mulai/ Berakhir	Nilai Hibah
1	TNC dan WWF Indonesia	Optimalisasi pengelolaan TN Wakatobi	1. Pengkajian desain pengelolaan TN Wakatobi 2. Pemantauan sumberdaya alam dan sosial ekonomi budaya masyarakat 3. Pengembangan basis data keanekaragaman hayati 4. Perlindungan dan pengamanan kawasan 5. Peningkatan kesadartahuan dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan TN. Wakatobi 6. Penelitian sumberdaya alam hayati dan sosial ekonomi budaya masyarakat.	5 (lima) tahun	
2	RARE	Program kampanye konservasi perikanan berkelanjutan di kawasan TN Wakatobi dalam bentuk beasiswa S2	1. Peningkatan kesadartahuan dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan TN. Wakatobi 2. Pemantauan sumberdaya alam dan sosial ekonomi budaya masyarakat 3. Perlindungan dan pengamanan kawasan 4. Pemantapan kawasan melalui pemasangan dan pengamanan tata batas/marka zonasi 5. Penyebar luasan informasi konservasi melalui media sosial (poster, lomba konservasi, leaflet, souvenir, baliho dll	3 (tiga) tahun/ 30 Mei 2011/ 30 Mei 2014	
G TN SEMBILANG					
1	PT. Sumber Hijau Permai (PT.SHP)	Optimalisasi pengelolaan kawasan TN Sembilang melalui penggunaan alur Sungai Sembilang sebagai jalur transportasi angkutan hasil hutan PT. Sumber Hijau Permai Propinsi Sumatera Selatan	1. Pengkajian potensi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya dalam rangka mendukung kegiatan pengelolaan dan pengembangan di bidang konservasi 2. Perlindungan dan pengamanan kawasan 3. Pemberdayaan masyarakat yang terkait dengan upaya konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya 4. Pendidikan, penelitian, dan pengembangan serta penyuluhan 5. Rehabilitasi kawasan dan pembinaan habitat 6. Penggunaan alur sungai sembilang yang berada ataumelintasi TN sebagai jalur atau prasarana transportasi pengangkutan kayu hasil panen /produksi IUPHHK-HT PT. SHP	4 (empat) tahun/ 26 Jan 2010/ 26 Jan 2014	Rp. 1.500.000.000
2	PT. Rimba Hutani Mas (PT. RHM)	Optimalisasi pengelolaan kawasan TN Sembilang melalui penggunaan alur Sungai Sembilang sebagai jalur transportasi angkutan hasil hutan PT. Rimba Hutani Mas Propinsi Sumatera Selatan	1. Pengkajian potensi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya dalam rangka mendukung kegiatan pengelolaan dan pengembangan di bidang konservasi 2. Perlindungan dan pengamanan kawasan dan sekitarnya 3. Pemberdayaan masyarakat yang terkait dengan upaya konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya 4. Pendidikan, penelitian, dan pengembangan serta penyuluhan 5. Rehabilitasi kawasan dan pembinaan habitat dan populasi 6. Penggunaan alur sungai sembilang yang berada ataumelintasi TN sebagai jalur atau prasarana transportasi pengangkutan kayu hasil produksi dan sarana penunjang lainnya IUPHHK-HT pihak Kedua	4 (empat) tahun/ 30 Mar 2011/ 30 Mar 2015	RP. 1.000.000.000,-

N o	Mitra	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup	Waktu/ Mulai/ Berakhir	Nilai Hibah
3	PT. Tri Pupa Jaya (PT. TPJ)	Optimalisasi pengelolaan kawasan TN Sembilang melalui penggunaan alur Sungai Sembilang sebagai jalur transportasi angkutan hasil hutan PT. Tri Pupa Jaya Propinsi Sumatera Selatan	1. Pengkajian potensi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya dalam rangka mendukung kegiatan pengelolaan dan pengembangan di bidang konservasi 2. Perlindungan dan pengamanan kawasan dan sekitarnya 3. Pemberdayaan masyarakat yang terkait dengan upaya konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya 4. Pendidikan, penelitian, dan pengembangan serta penyuluhan 5. Rehabilitasi kawasan dan pembinaan habitat dan populasi 6. Penggunaan alur sungai sembilang yang berada atau melintasi TN sebagai jalur atau prasarana transportasi pengangkutan kayu hasil produksi dan sarana penunjang lainnya IUPHHK-HT pihak Kedua	4 (empat) tahun/ 30 Mar 2011/ 30 Mar 2015	RP. 1.000.000.000,-
H TN. Baluran					
1	Puslitbang Bogor	Penelitian dan pengembangan terkait pengelolaan species tumbuhan invasif Akasia (Acacia nilotica) di TN. Baluran	1. Penyusunan rencana pengelolaan species tumbuhan invasif Akasia 2. Pembuatan plot-plot percobaan dan rancangan (metodologi) untuk menemukan iptek pengelolaan species tumbuhan invasif Akasia 3. Aplikasi dan bahan percobaan 4. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap dampak tumbuhan invasif Akasia	4 (empat) tahun/ 18 Okt 2012/ 18 Okt 2016	
2	Taman Safari Indonesia	Program Konservasi dan Breeding Semi alami Banteng (Bos javanicus)	1. Pemantauan proses breeding 2. Pemantauan kesehatan banteng di kandang breeding 3. Peningkatan kapasitas SDM di bidang pengelolaan banteng 4. Pelepasliaran banteng	5 (lima) tahun/ 2013/ 2018	
3	PT. PLN (persero) Unit Induk Pembangunan VII	Peningkatan populasi banteng (Bos javanicus D' Alton) dan Promosi wisata alam di TN. Baluran	1. Pembangunan tower dan jaringan SUTET 500 kv, 49 tower melewati Baluran 2. Peningkatan populasi Banteng sebagai flagship species 3. Pembangunan sarana dan prasarana pendukung 4. Promosi wisata alam TN. Baluran	3 (tiga) tahun/ 2015/ 2018	Rp. 4.000.000.000,-
4	Copenhagen Zoo	Konservasi Satwa Liar di TN. Baluran	1. Pemulihan habitat dan populasi banteng dan satwa terancam punah lain 2. Pengembangan ekowisata berbasis satwa liar 3. Pengembangan Sarpras 4. Peningkatan kapasitas pengelola 5. Pemantauan satwa liar	5 (lima) tahun	\$250,00
I TN. Ceremai					
1	JICA	Project Of Capacity Building of Restoration in Conservation Areas	a. Memperkuat aspek peraturan perundangan dalam kegiatan restorasi di kawasan TN G. Ceremai 2. Memperkuat aspek keuangan dalam kegiatan restorasi di kawasan TN G. Ceremai 3. memperkuat aspek teknis dalam kegiatan	5 (lima) tahun/ 01 Mar 2015/ 01 Mar	JPY 73.000.000

N o	Mitra	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup	Waktu/ Mulai/ Berakhir	Nilai Hibah
			restorasi di kawasan TN. G. Ceremai	2015	
2	PDAM Kabupaten Kuningan	Pemanfaatan Jasa Lingkungan Air	1. Pemanfaatan sumber mata air yang besarannya sesuai dengan yang diijinkan dari pejabat yang berwenang atau maksimal 20 % dari debit air yang berasal dari sumber mata air	5 (lima) tahun/ 2012/ 09 Jul 2005	
3	PDAM Kabupaten Cirebon			5 (lima) tahun/ 2011/ 2016	
4	CV. Tirta Mekar			5 (lima) tahun/ 2012/ 2017	
5	KT Bakti Mandiri		3. Kegiatan konservasi yang besarnya akan dituangkan dalam arahan program dan rencana operasional	5 (lima) tahun/ 2012/ 2017	
6	KT Harapan Mulya			5 (lima) tahun/ 2012/ 2017	
7	KT Makmur III		4. Monitoring dan evaluasi	5 (lima) tahun/ 2012/ 2017	
8	KT Sangkan Rindang			5 (lima) tahun/ 2012/ 2017	
9	KT Angola Rindang			5 (lima) tahun/ 2012/ 2017	
10	KT Mekarsari I			5 (lima) tahun/ 2012/ 2017	
11	KT Sipedang			5 (lima) tahun/ 2012/ 2017	
12	KT Karya Mekar			5 (lima) tahun/ 2012/ 2017	

N o	Mitra	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup	Waktu/ Mulai/ Berakhir	Nilai Hibah
13	Kompepar Cisantana			5 (lima) tahun/ 2012/ 2017	
14	KT Agroforestry			5 (lima) tahun/ 2012/ 2017	
15	Badan Pengelola Air Bersih Sindangwangi (BPABS)			5 (lima) tahun/ 2013/ 2018	
16	Yayasan Rumah Zakat Indonesia/PT. Pertamina EP Jawa	Program Adopsi Pohon	a. Rehabilitasi kawasan TN. G. Ceremai seluas 1 ha dengan jumlah tanaman minimal 400 batang b. Pemberdayaan masyarakat pelaksana program adopsi pohon	3 (tiga) tahun/ 07 Mei 2013/ 07 Mei 2016	
J BTN KOMODO					
1	WWF-Indonesia	Penguatan Upaya Konservasi Sumber Daya Alam Perairan Taman Nasional Komodo	1. Pengembangan kapasitas pengelolaan sumberdaya alam perairan. 2. Pemantauan biota laut dan ekosistem perairan Taman Nasional Komodo. 3. Penyuluhan dan kampanye konservasi sumberdaya perairan. 4. Pemberdayaan dan pengembangan masyarakat dalam kawasan. 5. Peningkatan kerjasama multipihak yang terkait dengan pengelolaan dan pemanfaatan Taman Nasional Komodo.	5 (lima) tahun/ 2013/ 10 Jul 2005	
2	Pusat Penelitian Elektronika dan Telekomunikasi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia	Penerapan Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Internet Protocol Surveillance Camera dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya dalam rangka mendukung Efektivitas pengelolaan TN Komodo.	1. Penerapan sistem internet protocol Surveillance Camera dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya berdaya rendah 2. Pertukaran informasi dan data ilmiah 3. Pelatihan sistem internet protocol surveillance camera dan pembangkit listrik tenaga surya 4. Sosialisasi dan diseminasi teknologi internet protocol Surveillance Camera dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya dalam rangka mendukung efektivitas pengelolaan TN Komodo	5 (lima) tahun/ 2012/ 2017	
3	Yayasan Komodo Survival Program	Penelitian dan Pemantauan Populasi Biawak Komodo (Varanus Komodoensis) dan Habitatnya	1. Pengembangan kapasitas pengelolaan dalam aspek penelitian dan pemantauan populasi biawak komodo (Varanus Komodoensis) dan habitatnya. 2. Pemanfaatan populasi biawak komodo (Varanus Komodoensis) dan habitatnya 3. Pemantauan mangsa biawak komodo.	5 (lima) tahun	

N o	Mitra	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup	Waktu/ Mulai/ Berakhir	Nilai Hibah
		di TN Komodo			
4	PT Telekomunikasi Seluler	Optimalisasi Pengelolaan Taman Nasional Komodo melalui Pembangunan Menara Telekomunikasi Seluler	1. Pembangunan dan pengelolaan 5 sarana telekomunikasi seluler 2. Mendukung perlindungan dan pengamanan kawasan 3. Meningkatkan promosi TN Komodo dan kampanye konservasi. Meningkatkan upaya pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.	5 (lima) tahun/ 2011/ 2016	
K	BTN BUKIT DUABELAS				
1	Universitas Jambi, Unit Pelaksana Kerjasama Penelitian Collaborative Research (CRC) 990	EFForTS PROJECT "Ecological and Socioeconomic Functions of Tropical Lowland Rainforest Transformation System in Sumatra, Indonesia"	Penelitian ekologi dan sosial ekonomi, pendidikan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia (capacity building)	5 (lima) tahun/ 14 Mei 2013/ 13 Mei 2018	
L	BTN Bantimurung Bulusaraung				
1	SMK N I Bungoro Kab. Pangkep	Pembinaan Pengelolaan Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup di SMK N I Bungoro Pangkep	1. Pembinaan dan Pengelolaan mengenai konservasi 2. Pendampingan sekolah dalam mewujudkan sekolah hijau di SMK Bungoro	3 (tiga) tahun/ 14 Apr 2014/ 14 Apr 2017	
2	Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VI Makassar Kementerian PU	Pengelolaan Zona Khusus TN Bantimurung Bulusaraung di Kabupaten Maros, Propinsi Sulawesi Selatan	1. Pembangunan sarana dan prasarana perlindungan dan pengamanan kawasan hutan 2. Pelaksanaan patroli pemantauan kawasan Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung 3. Rehabilitasi pada zona khusus Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung 4. Monitoring populasi flora dan fauna pada zona khusus Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung 5. Pembinaan habitat satwa endemik pada kawasan Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung 6. Sosialisasi pengelolaan Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung	5 (lima) tahun	
3	Balai Penelitian Kehutanan Makassar	Pengembangan Penelitian Flora, Fauna Dan Ekosistem Untuk Optimalisasi Pengelolaan Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung	1. Kegiatan penelitian flora, fauna dan ekosistem untuk optimalisasi pengelolaan Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung 2. Kegiatan pengembangan dan pemanfaatan penelitian flora, fauna dan ekosistem untuk optimalisasi pengelolaan Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung 3. Pengembangan sumber daya manusia untuk optimalisasi pengelolaan Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung 4. Diseminasi data dan informasi hasil-hasil	5 (lima) tahun	

N o	Mitra	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup	Waktu/ Mulai/ Berakhir	Nilai Hibah
			penelitian flora, fauna dan ekosistem untuk optimalisasi pengelolaan Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung		
4	Pusat Penelitian Biologi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia	Penelitiandan Pengelolaan Potensi Kawasan Karst Maros - Pangkep, Sulawesi Selatan	1. Kegiatan Penelitian dan pengungkapan potensi keanekaragaman hayati dan ekosistem Kawasan Karst Maros-Pangkep 2. Kegiatan Pengembangan dan pemanfaatan potensi keanekaragaman hayati dan ekosistem Kawasan Karst Maros-Pangkep 3. Pengembangan sumber daya manusia dalam pengelolaan potensi keanekaragaman hayati dan ekosistem Kawasan Karst Maros-Pangkep 4. Diseminasi data dan informasi hasil-hasil penelitian potensi keanekaragaman hayati dan ekosistem Kawasan Karst Maros-Pangkep	5 (lima) tahun	
5	Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin	Optimalisasi Pengelolaan Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung	1. Kegiatan penelitian dan pengembangan 2. Kegiatan pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia 3. Kegiatan pemberdayaan masyarakat 4. Kegiatan diseminasi informasi dan promosi 5. Kegiatan lain yang mendukung optimalisasi pengelolaan kawasan Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung	5 (lima) tahun	
M	BTN Bukit Tigapuluh				
1	Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera (PKHS)	Program Penyelamatan Dan Konservasi Harimau Sumatera (Sumatran Tiger Trust Conservation Program) Di Taman Nasional Bukit Tigapuluh Dan Sekitarnya	1. Monitoring populasi dan habitat Harimau Sumatera 2. Perlindungan bagi Harimau Sumatera, hewan mangsa dan habitatnya 3. Pemetaan kondisi habitat dan penyebaran Harimau Sumatera 4. Pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pengelola hutan dan masyarakat 5. Kampanye konservasi Harimau Sumatera 6. Upaya penyelamatan dan konservasi Harimau Sumatera 7. Pendekatan sosial ekonomi masyarakat dalam upaya Konservasi Harimau Sumatera	5 (lima) tahun/ 02 Nop 2012/ 02 Nop 2017	
2	Frankfurt Zoological Society (FZS)	Konservasi satwa Liar dan Habitatnya			
3	World Wildlife Foundation (WWF)	Perlindungan dan Pengelolaan Bukit Tigapuluh	1. Penilaian Kelayakan sarana dan prasarana salah satu kantor resort untuk model pengelolaan 2. Membangun dan melengkapi fasilitas kantor resort untuk model pengelolaan 3. Peningkatan kapasitas Sumber daya manusia pengelola resort	3 (tiga) tahun/ 23 Sep 2014/ 23 Sep 2017	
4	PT. Pertamina	Pembinaan Habitat Harimau Sumatera di Taman Nasional Bukit Tigapuluh	1. Menyiapkan areal rumput untuk satwa liar mangsa Harimau Sumatera vdi dalam kawasan TNBT 2. Menyediakan bahan-bahan kebutuhan pemeliharaan rutin dalam rangka Pembinaan	5 (lima) tahun/ 23 Jul 2014/	

N o	Mitra	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup	Waktu/ Mulai/ Berakhir	Nilai Hibah
			Habitat Harimau Sumatera di lokasi yang disepakati PARA PIHAK di TNBT 3. Melakukan kajian populasi satwa liar mangsa dan monitoring populasi Harimau Sumatera di sekitar areal pembinaan.	23 Jul 2019	
5	(Perkumpulan Alam Sumatera) PASA	Program Diversifikasi Mata Pencarian Berkelanjutan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Untuk Mendukung Usaha Konservasi di Taman Nasional Bukit Tigapuluh dan Sekitarnya	1. Membentuk dan mengembangkan kelompok sadar wisata 2. Melakukan koordinasi dan melakukan ekowisata terpadu di antara TNBT dan TNTN 3. Membentuk kelompok tani dan mendorong intensifikasi pertanian karet 4. Mengembangkan potensi kerajinan dari hasil hutan non kayu oleh kelompok perempuan 5. Meningkatkan pendidikan dan kesehatan masyarakat Talang Mamak	5 (lima) tahun/ 02 Jan 2013/ 02 Jan 2018	
N	BTN Danau Sentarum				
1	Yayasan WWF Indonesia Program Kalimantan Barat	Penguatan Fungsi Taman Nasional Danau Sentarum Serta Konservasi Keanekaragaman Hayati	1. Penguatan kelembagaan 2. Perlindungan kawasan 3. Pengawetan flora dan fauna 4. Pemulihan Ekosistem 5. Pengembangan wisata alam 6. Pemberdayaan Masyarakat	2 (dua) tahun/ 10 Maret 2015/ 9 Maret 2017	
2	Aliansi Organisasi Indonesia	Pengembangan Madu Hutan Organisme untuk Kesejahteraan Masyarakat dan Kelestarian Hutan Tropis di Taman Nasional Danau Sentarum Kapuas Hulu	1. Penguatan kelembagaan 2. Perlindungan kawasan TN Danau Sentarum 3. Pengawetan flora dan fauna 4. Pemulihan Ekosistem 5. Pemberdayaan Masyarakat	2 (dua) tahun/ 11 Maret 2015/ 11 Maret 2017	
3	Koperasi Asosiasi Perairan Danau Sentarum	Pelibatan Masyarakat dalam Perlindungan dan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati TN Danau Sentarum	1. Penguatan kelembagaan 2. Perlindungan kawasan TN Danau Sentarum 3. Pengawetan flora dan fauna di Zona Tradisional TN Danau Sentarum 4. Pemberdayaan Masyarakat	2 (dua) tahun/ 10 Maret 2015/ 10 Maret 2017	

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE

Tabel 34. Produk Hukum Lingkup Ditjen KSDAE Tahun 2015

NO.	PRODUK HUKUM	TANGGAL	TENTANG
I	PERATURAN PEMERINTAH		
1.	PP No. 108 Tahun 2015	23 Desember 2015	Perubahan Atas Peraturan Pemerinmtah Nomor 28 Tahun 201 tentang Pengelolaan KSA dan KPA
II	PERATURAN DIRJEN		
1.	P.01/IV- SET/2015	3 Februari 2015	Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal PHKA Nomor P. 3/IV-Set/2014 tentang Organisasi Manggala Agni dan Wilayah Kerja Daerah Operasi Pengendalian Kebakaran Hutan.
2.	P.03/IV- SET/2015	23 April 2015	Pedoman Pendampingan Desa Dalam Rangka Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan Berbasis Desa.
3.	P.04/IV- SET/2015	23 April 2015	Pedoman Patroli Manggala Agni Bersama Masyarakat Dalam Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan.
4.	P.05/IV- SET/2015	25 Mei 2015	Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal PHKA Nomor P.3/IV-Set/2011 tentang Pedoman Penyusunan Desain Tapak Pengelolaan Pariwisata Alam di SM, TN, Tahura dan TWA.
5.	P.06/IV- SET/2015	25 Mei 2015	Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal PHKA Nomor P.02/IV-Set/2012 tentang Pembangunan Sarana Pariwisata Alam di TN, Tahura dan TWA.
6.	P.12/KSDAE- SET/2015	4 November 2015	Pedoman Tata Cara Penanaman dan Pengkayaan Jenis Dalam Rangka Pemulihan Ekosistem Daratan Pada KSA dan KPA
7.	P.13/KSDAE- SET/2015	4 November 2015	Pedoman Pedoman dan Penilaian Keberhasilan Pelaksanaan Pemulihan Ekosistem Daratan Pada KSA dan KPA
8.	P.15/KSDAE- SET/2015	18 Desember 2015	Pedoman Penilaian Efektivitas Pengelolaan Kawasan Konservasi di Indonesia

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE

Tabel 35. Sebaran Data SPORC, PPNS dan POLHUT Tahun 2015

No	Satuan Kerja	SPORC	PPNS	POLHUT
A. BALAI/BALAI BESAR KSDA				
1. BALAI BESAR KSDA				
1	BBKSDA. Sumatera Utara	42	35	47
2	BBKSDA. Riau	18	3	33
3	BBKSDA. Jawa Barat	10	14	86
4	BBKSDA. Jawa Timur	10	15	67
5	BBKSDA. Nusa Tenggara Timur	11	0	36
6	BBKSDA. Sulawesi Selatan	36	0	59
7	BBKSDA. Papua	21	6	33
8	BBKSDA. Papua Barat	11	5	0
2. BALAI KSDA				
1	BKSDA Nangroe Aceh Darussalam	3	4	35
2	BKSDA Sumatera Barat	8	20	33
3	BKSDA Jambi	14	12	21
4	BKSDA Bengkulu	3	4	35
5	BKSDA Sumatera Selatan	16	9	41
6	BKSDA Lampung	5	3	26
7	BKSDA DKI Jakarta	10	7	53
8	BKSDA Jawa Tengah	9	3	22
9	BKSDA DI Yogyakarta	2	0	16
10	BKSDA Bali	8	0	47
11	BKSDA Nusa Tenggara Barat	6	8	23
12	BKSDA Kalimantan Barat	11	1	22
13	BKSDA Kalimantan Tengah	53	9	21
14	BKSDA Kalimantan Selatan	2	3	31
15	BKSDA Kalimantan Timur	23	9	22
16	BKSDA Sulawesi Utara	10	9	23
17	BKSDA Sulawesi Tengah	4	8	37
18	BKSDA Sulawesi Tenggara	5	4	32
19	BKSDA Maluku	1	2	35
JUMLAH BALAI/BALAI BESAR KSDA		344	173	903
C. TAMAN NASIONAL (TN)				
1. BALAI BESAR TN				
1	BBTN Gunung Leuser	10	17	48
2	BBTN Kerinci Seblat	34	17	84
3	BBTN Bukit Barisan Selatan	6	8	42
4	BBTN Gunung Gede Pangrango	4	6	36
5	BBTN Bromo Tengger Semeru	0	5	23

No	Satuan Kerja	SPORC	PPNS	POLHUT
6	BBTN Betung Kerihun	16	16	18
7	BBTN Lore Lindu	12	15	41
8	BBTN Teluk Cendrawasih	26	17	37
2. BALAI TN				
1	BTN Batang Gadis	1	4	21
2	BTN Siberut	8	4	15
3	BTN Bukit Tigapuluh	18	11	24
4	BTN Tesso Nilo	3	1	21
5	BTN Bukit Duabelas	1	1	17
6	BTN Berbak	15	4	17
7	BTN Sembilang	3	2	24
8	BTN Way Kambas	6	3	63
9	BTN Ujung Kulon	2	10	17
10	BTN Kepulauan Seribu	20	5	18
11	BTN Gunung Halimun Salak	0	2	45
12	BTN Gunung Ciremai	1	4	19
13	BTN Karimun Jawa	6	5	29
14	BTN Gunung Merbabu	1	1	13
15	BTN Gunung Merapi	4	5	24
16	BTN Meru Betiri	2	2	30
17	BTN Baluran	1	7	29
18	BTN Alas Purwo	2	4	37
19	BTN Bali Barat	10	4	57
20	BTN Gunung Rinjani	9	3	27
21	BTN Komodo	5	5	25
22	BTN Manupeu Tanah Daru	0	2	14
23	BTN Laiwangi Wanggameti	2	4	19
24	BTN Kelimutu	7	5	8
25	BTN Gunung Palung	18	2	18
26	BTN Danau Sentarum	0	0	13
27	BTN Bukit Baka Bukit Raya	10	4	14
28	BTN Tanjung Putting	29	11	15
29	BTN Sebangau	0	4	16
30	BTN Kutai	19	6	46
31	BTN Kayan Mentarang	0	2	24
32	BTN Bunaken	5	0	0
33	BTN Bogani Nani Wartabone	4	13	42
34	BTN Kepulauan Togean	2	3	13
35	BTN Bantimurung Bulusaraung	5	5	29

No	Satuan Kerja	SPORC	PPNS	POLHUT
36	BTN Taka Bonerate	13	2	16
37	BTN Rawa Aopa Watumohai	5	2	28
38	BTN Wakatobi	9	7	33
39	BTN Manusela	5	3	25
40	BTN Aketajawe Lolobata	0	2	24
41	BTN Lorentz	4	1	28
42	BTN Wasur	17	6	20
JUMLAH BALAI/BALAI BESAR TN		380	272	1.346
JUMLAH BALAI/BALAI BESAR KSDA		724	445	2.249

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE

Perbaikan Tabel 1.
Luas Kawasan Konservasi
Menurut Provinsi
Sampai Tahun 2015

Tabel 1. Luas Kawasan Konservasi Menurut Provinsi Sampai Tahun 2015

NO.	PROVINSI	FUNGSI DAN NAMA KAWASAN		LUAS (Ha)
1.	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	CA	CA Jantho	15,459.68
			CA Serbojadi	316.05
		SM	SM Rawa Singkil	81,990.94
		TB	TB Lingga Isaq	86,796.07
		TN	TN Gunung Leuser	627,401.73
		TWA	TWA Jantho	2,628.47
			TWA Kuta Malaka	1,558.47
			TWA Pulau Weh	1,215.42
			TWA Kepulauan Banyak	229,235.14
			TWA Pulau Weh	5,339.92
		THR	THR Pocut Meurah Intan	6,255.56
			THR Simeulue	919.57
			THR Subulussalam	1,489.87
2.	SUMATERA UTARA	CA	CA Aek Liang Balik	0.36
			CA Batu Gajah	0.89
			CA Batu Ginurit	0.48
			CA Dolok Saut	126.99
			CA Dolok Sibual-Buali	5,017.70
			CA Dolok Sipirok	7,220.15
			CA Dolok Tinggi Raja	203.09
			CA Lubuk Raya	2,985.76
			CA Martelu Purba	205.02
			CA Sei Ledong	799.48
			CA Sibolangit	109.44
		SM	SM Barumon	40,062.16
			SM Dolok Surungan	21,540.34
			SM Karang Gading Langkat Timur Laut	13,669.82
			SM Siranggass	5,631.78
		TB	TB Pulau Pini	8,365.90
		TN	TN Batang Gadis	72,803.75
			TN Gunung Leuser	206,243.05
		TWA	TWA Holiday Resort	2,102.85
			TWA Lau Debuk Debuk	8.15
			TWA Sibolangit	23.09
			TWA Sicike-Cike	532.52
			TWA Sijaba Hutaginjang	417.00
			TWA Deleng Lancuk	472.55
		THR	THR Bukit Barisan	39,982.20
3.	SUMATERA BARAT	KSA/KPA	KSA/KPA Air Putih	10,127.45
			KSA/KPA Gunung Marapi	8,011.20
			KSA/KPA Rimbo Panti	30.26
			KSA/KPA Saibi Sarabua	3,250.68
		CA	CA Baringin sati	0.06
			CA Barisan, Arau Hilir, dan Air Tarusan	95,045.56
			CA Batang Pangean I	14,280.76
			CA Batang Pangean II	33,834.62
			CA Gunung Sago	5,268.84
			CA Lembah Anai	384.44
			CA Lembah Harau	252.62

NO.	PROVINSI	FUNGSI DAN NAMA KAWASAN	LUAS (Ha)
		CA Malampah Alahan Panjang	39,221.50
		CA Maninjau Utara Selatan	21,900.80
		CA Rimbo Panti	886.17
		CA Singgalang Tandikat	9,806.59
	SM	SM Pagai Selatan	2,808.47
	TN	TN Kerinci Seblat	345,098.99
		TN Siberut	177,880.53
	TWA	TWA Kepulauan Pieh	37,188.18
		TWA Lembah Harau	32.13
		TWA Mega Mendung	7.76
		TWA Rimbo Panti	2,320.51
4.	RIAU	KSA/KPA	KSA/KPA Buluh Cina
			972.58
			KSA/KPA Mahato
			1,353.99
		CA	CA Bukit Bungkok
			14,151.75
			CA Pulau Berkeh
			7,296.17
		SM	SM Balai Raja
			15,339.70
			SM Bukit Batu
			21,649.67
			SM Bukit Rimbang Bukit Baling
			142,186.82
			SM Buluh Cina
			29,009.36
			SM Giam Siak Kecil
			78,216.77
			SM Kerumutan
			94,160.82
5	KEPULAUAN RIAU	SM PLG Sibanga	5,729.75
		SM Tasik Belat	2,420.77
		SM Tasik Besar/ Tasik Metas	4,030.79
		SM Tasik Serkap/ Tasik Sarang Burung	7,072.61
		SM Tasik Tanjung Padang	5,096.34
		TN	TN Bukit Tiga Puluh
			111,976.85
			TN Tesso Nilo
			81,668.34
		TWA	TWA Sungai Dumai
			3,566.70
		THR	THR Sultan Syarif Kasim/ Minas
6	JAMBI		6,451.80
		KSA/KPA	KSA/KPA Gunung Kijang
			462.94
			KSA/KPA Gunung Lengkuas
			689.16
7	BENGKULU		KSA/KPA Sungai Pulai
			71.84
		TB	TB Pulau Rempang
			10,178.65
		TWA	TWA Muka Kuning
			902.39
		CA	CA Buluh Hitam/ Pasir Mayang Danau Bangko
			454.39
			CA Cempaka/ Tabir Kejasung
			713.99
			CA Durian Luncuk I
			70.41
			CA Durian Luncuk II
			41.32
			CA Hutan Bakau Pantai Timur
			4,126.6
			CA Sungai Batara
			660.33
		TN	TN Berbak
			159,778.34
			TN Bukit Dua Belas
			54,791.98
			TN Bukit Tiga Puluh
			33,016.70
			TN Kerinci Seblat
			197,876.86
		TWA	TWA Bukit Sari
			425.5
		THR	THR Sultan Thaha Syaifuddin
			15,924.83
		CA	CA Air Alas
			47.37
			CA Air Ketebat Danau Tes
			2,729.42
			CA Air Rami I/II
			307.06
			CA Air Seblat
			99.62

NO.	PROVINSI	FUNGSI DAN NAMA KAWASAN	LUAS (Ha)
		CA Danau Dusun Besar	612.39
		CA Danau Menghijau	154.37
		CA Kioyo	768.28
		CA Muko-muko	506.28
		CA Pagar Gunung I	5.81
		CA Pagar Gunung II	2.43
		CA Pagar Gunung III	0.29
		CA Pagar Gunung IV	0.23
		CA Pagar Gunung V	0.10
		CA Pasar Ngalam	231.56
		CA Pasar Seluma	173.30
		CA Pasar Talo	299.34
		CA S. Baheuwo & CA Teluk Klowe	1,437.00
		CA Taba Penanjung I	2.04
		CA Taba Penanjung II	1.71
		CA Talang Ulu I	0.55
		CA Talang Ulu II	0.06
		CA Tanjung Laksaha	363.00
		TB	
		TB Gunung Nanu'ua	7,814.26
		TB Semidang Bukit Kabu	9,239.51
		TN	
		TN Kerinci Seblat	816,361.01
		TWA	
		TWA Air Hitam	295.31
		TWA Air Seblat	7,774.80
		TWA Bukit Kaba	14,693.10
		TWA Lubuk Tapi Kayu Ajaran	11.28
		TWA Pantai Panjang dan P. Baai	1,176.27
		TWA Way Hawang	78.38
		THR	
		THR Bukit Rabang - Gluguran	588.99
		THR Rajo Lelo (Pungguk Menakat)	1,165.00
8	SUMATERA SELATAN	KSA/KPA	
		KSA/KPA Gumai Tebing Tinggi	48,176.95
		KSA/KPA PLG KH Isau-isau	173.70
		SM	
		SM Bentayan	23,684.91
		SM Dangku	48,098.49
		SM Gunung Raya	45,340.15
		SM Isau-isau Pasemah	16,826.49
		SM Padang Sugihan	88,208.72
		TN	
		TN Sembilang	269,090.37
		TWA	
		TWA Pundi Kayu	50.50
9	KEP. BANGKA BELITUNG	KSA/KPA	
		KSA/KPA Gunung Maras	3,198.66
		KSA/KPA Gunung Menumbing	3,339.90
		KSA/KPA Jering Menduyung	3,749.00
		CA	
		CA Gunung Lalang	2,559.69
		CA Gunung Maras	13,632.98
		CA Gunung Permisan	3,157.72
		TWA	
		TWA Gunung Mangkol	6,021.12
10	LAMPUNG	KSA/KPA	
		KSA/KPA Rawa Kandis	1,382.87
		CA	
		CA Pulau Krakatau	2,538.30
		CA Bukit Barisan Selatan	715.03
		CA Pulau Anak Krakatau	10,990.80
		TN	
		TN Bukit Barisan Selatan	330,532.05
		TN Way Kambas	129,322.78

NO.	PROVINSI	FUNGSI DAN NAMA KAWASAN		LUAS (Ha)
11	DKI JAKARTA	THR	THR Wan Abdul Rahman	21,976.78
		CA	CA Pulau Bokor	18.46
		SM	SM Muara Angke	19.80
			SM Pulau Rambut	45.30
		TN	TNL Kepulauan Seribu	113,855.50
12	BANTEN	TWA	TWA Angke Kapuk	110.53
		CA	CA Gunung Tukung Gede	1,540.19
			CA Pulau Dua	31.44
			CA Rawa Danau	3,585.93
		TN	TN Ujung Kulon	110,648.82
		TWA	TWA Pulau Sangiang	247.29
			TWA Pulau Sangiang	638.96
13	JAWA BARAT	THR	THR Banten	1,615.93
		CA	CA Bojong Larang Jayanti	735.41
			CA Cadas Malang	18.64
			CA Cibanteng	467.54
			CA Cigenteng Cipanyi	40.63
			CA Dungus Iwul	9.21
			CA Gunung Burangrang	3,270.11
			CA Gunung Jagat	135.37
			CA Gunung Papandayan	7,719.77
			CA Gunung Simpang	14,983.11
			CA Gunung Tangkuban Perahu	1,219.57
			CA Gunung Tilu	7,574.23
			CA Junghuhn	0.69
			CA Kawah Kamojang	8,235.80
			CA Leuweung Sancang	2,361.99
			CA Malabar	29.33
			CA Nusa Gede Panjalu	8.76
			CA Pananjung Pangandaran	481.93
			CA Sukawayana	33.03
			CA Talaga Bodas	277.00
			CA Tangkuban Perahu - Pelabuhan Ratu	12.07
			CA Telaga Patengan	124.48
			CA Telaga Warna	295.56
			CA Yanlapa	35.79
			CA Leuweung Sancang	1,028.70
			CA Pananjung Pangandaran	390.93
		SM	SM Cikepuh	8,270.40
			SM Gunung Sawal	5,647.60
			SM Sindangkerta	86.51
		TB	TB Masigit Kareumbi	12,613.17
		TN	TN Gunung Ciremai	14,822.65
			TN Gunung Gede Pangrango	24,614.01
			TN Gunung Halimun Salak	75,536.77
		TWA	TWA Cimanggu	159.14
			TWA Gunung Guntur	267.92
			TWA Gunung Pancar	413.50
			TWA Gunung Papandayan	214.62
			TWA Gunung Tampomas	1,024.23
			TWA Jember	52.30

NO.	PROVINSI	FUNGSI DAN NAMA KAWASAN	LUAS (Ha)
14	JAWA TENGAH		
		TWA Kawah Gunung Tangkuban Perahu	348.76
		TWA Kawah Kamojang	542.44
		TWA Linggarjati	9.04
		TWA Pananjung Pangandaran	35.66
		TWA Sukawayana	21.41
		TWA Talaga Bodas	25.87
		TWA Telaga Patengan	63.65
		TWA Telaga Warna	4.75
		THR	
		THR Gunung Palasari-Gunung Kunci	35.31
		THR Ir. H. Juanda	510.79
		THR Pancoran Mas	7.00
		CA	
		CA Bantarbolang	24.56
		CA Bekutuk	25.52
		CA Cabak	30.14
		CA Curug Bengkawah	2.53
		CA Donoloyo	9.43
		CA Gebugan	1.85
		CA Gunung Butak	48.19
		CA Gunung Celering	1,365.91
		CA Jatinegara	6.77
		CA Karang Bolong	0.01
		CA Kecubung Ulo Lanang	84.59
		CA Keling I	8.73
		CA Keling II/III	57.72
		CA Kembang	1.77
		CA Moga	3.95
		CA Nusakambangan Barat	666.69
		CA Nusakambangan Timur	214.04
		CA Pager Wunung Darupono	34.55
		CA Pantodomas	4.30
		CA Peson Subah I	9.86
		CA Peson Subah II	10.77
		CA Pringombo I	10.84
		CA Pringombo II	54.85
		CA Sepakung	10.67
		CA Sumber Semen	14.41
		CA Telaga Ranjeng	56.74
		CA Telogo Dringo	29.09
		CA Telogo Sumurup	20.28
		CA Wijaya Kusuma	0.04
		SM	
		SM Gunung Tunggangan	104.33
		TN	
		TN Gunung Merbabu	5,923.50
		TN Karimun Jawa	123,388.56
		TWA	
		TWA Grojogan Sewu	62.93
		TWA Gunung Selok	118.44
		TWA Telogo Warno/ Telogo Pengilon	36.49
		THR	
		THR KGPA Mangkunegoro I - Ngargoyoso	254.36
15	D.I.YOGYAKARTA	CA	
		CA Gunung Batu Gamping	0.04
		CA Mangunan/ Imogiri	12.06
		SM	
		SM Paliyan	443.80
		SM Sermo	188.57

NO.	PROVINSI	FUNGSI DAN NAMA KAWASAN		LUAS (Ha)
16	JAWA TIMUR	TN	TN Gunung Merapi	6,727.69
		TWA	TWA Gunung Batu Gamping	1.01
		THR	THR Gunung Bunder	627.39
		CA	CA Besowo Gadungan	6.11
			CA Ceding	4.39
			CA Curah Manis Sempolan I	3.02
			CA Curah Manis Sempolan II	2.13
			CA Curah Manis Sempolan III	1.94
			CA Curah Manis Sempolan IV	2.20
			CA Curah Manis Sempolan V	2.07
			CA Curah Manis Sempolan VI	2.18
			CA Curah Manis Sempolan VII	2.03
			CA Curah Manis Sempolan VIII	2.11
			CA Gunung Abang	51.05
			CA Gunung Picis	35.02
			CA Gunung Sigogor	196.70
			CA Janggangan Rogojampi I	5.06
			CA Janggangan Rogojampi II	2.54
			CA Kawah Ijen Merapi Ungup Ungup	1,656.43
			CA Manggis Gadungan	13.61
			CA Pancur Ijen I	2.01
			CA Pancur Ijen II	1.96
			CA Pulau Noko	49.80
			CA Pulau Nusa	3.25
			CA Pulau Sempu	998.33
			CA Saobi	506.35
			CA Sungai Kolbu Iyang Plateau	19.12
			CA Watangan Puger	4.21
		SM	SM Dataran Tinggi Iyang	13,873.81
			SM Pulau Bawean	4,580.88
			SM Pulau Nusa Barung	7,944.11
		TN	TN Alas Purwo	45,003.94
			TN Baluran	30,182.82
			TN Bromo Tengger Semeru	50,242.77
			TN Meru Betiri	53,758.02
		TWA	TWA Gua Ngilirip	1.96
			TWA Gunung Baung	244.34
			TWA Tretes	19.23
		THR	THR R. Soeryo	28,134.23
17	BALI	CA	CA Batukahu I	830.99
			CA Batukahu II	579.42
			CA Batukahu III	400.29
		TN	TN Bali Barat	15,105.75
		TWA	TWA Danau Buyan - Danau Tamblingan	1,885.69
			TWA Gunung Batur Bukit Payang	2,136.92
			TWA Panelokan	590.90
			TWA Sangeh	15.32
		THR	THR Ngurah Rai	1,156.43
		KSA/KPA	KSA/KPA Jereweh	4,105.64
18	NUSA TENGGARA BARAT	CA	CA Pedauh	523.54
			CA Pulau Panjang	1,720.03

NO.	PROVINSI	FUNGSI DAN NAMA KAWASAN	LUAS (Ha)
		CA Pulau Sangiang	8,140.76
		CA Toffo Kota Lambu	3,447.24
		TB Pulau Moyo	26,121.11
		TN Gunung Rinjani	41,330
		TN Gunung Tambora	80,382.95
		TWA Bangko Bangko	2,367.35
		TWA Danau Rawa Taliwang	562.37
		TWA Gunung Tunak	1,273.14
		TWA Kerandangan	400.65
		TWA Madapanga ga jelas	1,823.43
		TWA Madapangga	255.46
		TWA Pelangan	125.29
		TWA Semongkat	97.27
		TWA Suranadi	62.78
		TWA Tanjung Tampa	1,007.86
		TWA Gili Ayer Gili Meno Gili Trawangan	3,012.98
		TWA Pulau Moyo	6,754.16
		TWA Pulau Satonda	2,795.49
		THR THR Nuraksa	2,797.73
		CA CA Gunung Mutis	12,668.02
		CA Hutan Bakau Maubesi	3,269.69
		CA Kemang Boleng I	279.41
		CA Kemang Boleng II	565.29
		CA Ndeta Kelikima	1,002.19
		CA Riung	429.32
		CA Wae Wuul	1,497.24
		CA Watu Ata	4,436.03
		CA Wolo Tado	4,211.71
		SM SM Ale Aisio	5,605.13
		SM Danau Tuadale	985.95
		SM Harlu	2,341.30
		SM Kateri	4,674.40
		SM Perhatu	472.02
		TB TB Bena	2,054.40
		TB Pulau Ndana	1,327.79
		TN TN Kelimutu	5,451.21
		TN Komodo	182,839.39
		TN Laiwangi Wanggameti	43,016.00
		TN Manupeu Tanah Daru	51,517.55
		TWA TWA Baumata	37.40
		TWA Bipolo	318.35
		TWA Camplong	734.76
		TWA Egon Ilimedo	1,857.56
		TWA Manipo	2,392.23
		TWA Pulau Batang	352.89
		TWA Pulau Besar	3,369.34
		TWA Pulau Lapang	262.22
		TWA Pulau Rusa	1,382.61
		TWA Ruteng	33,819.44
		TWA Sisimeni Sanam	4,000.31
		TWA Tuti Adagae	5,823.15

NO.	PROVINSI	FUNGSI DAN NAMA KAWASAN	LUAS (Ha)
20	KALIMANTAN BARAT	TWA Gugus Pulau Teluk Maumere	70,548.20
		TWA Teluk Kupang	66,138.00
		TWA Tujuh Belas Pulau	7,392.31
		THR THR Prof. Ir. Herman Johannes	2,007.03
		CA CA Gunung Raya Pasi	3,176.46
		CA Lo Pat Foen Pi	7.95
		CA Mandor	2,880.78
		CA Muara Kendawangan	148,042.43
		CA Nyiut Penrissen	91,827.90
		TN TN Betung Kerihun	816,297.90
		TN Bukit Baka Bukit Raya	238,626.96
		TN Danau Sentarum	127,485.90
		TN Gunung Palung	108,141.21
		TWA TWA Asuansang	4,850.31
		TWA Baning	212.27
		TWA Bukit Kelam	1,127.98
		TWA Gunung Dungan	1,678.00
		TWA Gunung Melintang	22,193.84
		TWA Sungai Liku	631.14
		TWA Tanjung Belimbing	1,066.36
21	KALIMANTAN TENGAH	KSA/KPA KSA/KPA Ex PLG I	1,759.65
		KSA/KPA KSA/KPA Ex PLG II	10,601.81
		KSA/KPA KSA/KPA Ex PLG III	124,274.02
		KSA/KPA KSA/KPA Ex PLG IV	78.53
		KSA/KPA KSA/KPA Ex PLG V	86,581.74
		KSA/KPA Sungai Sebangau	7,618.83
		CA CA Bukit Sapat Hawung	181,009.66
		CA CA Bukit Tangkiling	725.97
		CA CA Pararawen	5,925.28
		SM SM Lamandau	61,610.87
		TN TN Sebangau	595,000.28
		TWA TWA Tanjung Keluang	2,621.24
22	KALIMANTAN SELATAN	KSA/KPA KSA/KPA Asam-asam	514.38
		KSA/KPA Gosong Tanjung Selatan	293.98
		KSA/KPA KK sekitar Matasiri	7.32
		KSA/KPA Pulau Anyar	16.96
		KSA/KPA Pulau Birah-birahan	21.15
		KSA/KPA Pulau Denawan	457.29
		KSA/KPA Pulau Haur	10.92
		KSA/KPA Pulau Kalambau	1,455.34
		KSA/KPA Pulau Keramaian (Jatim)	1,013.02
		KSA/KPA Pulau Kerasian	128.36
		KSA/KPA Pulau Kerayaan	163.25
		KSA/KPA Pulau Kerumputan	149.12
		KSA/KPA Pulau Kunyit	117.94
		KSA/KPA Pulau Kunyit Matasiri	5.23
		KSA/KPA Pulau Marabatuan	599.92
		KSA/KPA Pulau Padamaian	13.39
		KSA/KPA Pulau Pamalikan	8.64
		KSA/KPA Pulau Tempurung	126.07
		KSA/KPA Pulau Terusan Tengah	33.75

NO.	PROVINSI	FUNGSI DAN NAMA KAWASAN	LUAS (Ha)
		KSA/KPA Sultan Adam	74.53
		KSA/KPA Tanipah-Bekambat	61.09
		KSA/KPA Tanjung Sakarambut-Kehidupan-S. Sebat	828.52
		CA CA Batu Tunau-Tanjung Pengharapan	1,263.93
		CA Gunung Kentawan	241.02
		CA Pulau Kapak Besar	28.52
		CA Pulau Kapak Kecil	0.13
		CA Pulau Tukung	0.89
		CA Sungai Bulan dan Sungai Lulan	3,121.90
		CA Teluk Kelumpang, Selat Laut dan Selat Sebuku	183.30
		CA Teluk Pamukan	21,620.15
		CA TKSLSS (Selat Laut)	23,269.65
		CA TKSLSS (Selat Sebuku)	7,701.43
		CA TKSLSS (Teluk Kelumpang)	28,528.62
		SM SM Kuala Lupak	3,499.28
		SM Pleihari Tanah Laut	6,886.83
		SM Pulau Kaget	293.15
		TWA TWA Pleihari Tanah Laut	1,407.29
		TWA Pulau Bakut	15.61
		TWA Pulau Kembang	84.12
		THR THR Sultan Adam	110,211.52
23	KALIMANTAN TIMUR	CA CA Bukit Sapat Hawung	1,384.84
		CA Muara Kaman Sedulang	65,497.02
		CA Padang Luway	4,786.95
		CA Teluk Adang	59,760.89
		CA Teluk Apar	47,048.44
		SM SM Pulau Semama	103.05
		TN TN Kayan Mentarang	1,275,677.08
		TN Kutai	192,561.12
		TWA TWA Pulau Sangalaki	12.95
		THR THR Bukit Soeharto	66,995.47
		THR Lati Petangis	3,441.91
24	SULAWESI UTARA	CA CA Gunung Ambang	18,248.54
		CA Gunung Dua Saudara	7,276.32
		CA Gunung Lokon	776.14
		SM SM Gunung Manembo-nembo	6,187.35
		SM Karakelang Selatan	4,323.94
		SM Karakelang Utara	24,535.86
		TN TN Bunaken	74,035.97
		TWA TWA Batu Angus	653.23
		TWA Batu Putih	652.82
		THR THR Gunung Tumpa	208.91
25	GORONTALO	CA CA Mas Popaya Raja	159.85
		CA Panua	36,633.80
		CA Tangale	156.02
		CA Tanjung Panjang	3,326.76
		SM SM Nantu	51,727.41
		TN TN Bogani Nani Wartabone	283,437.42
26	SULAWESI TENGAH	KSA/KPA KSA/KPA Pulau Tokobae	11.71

NO.	PROVINSI	FUNGSI DAN NAMA KAWASAN	LUAS (Ha)
		KSA/KPA Tanjung Santigi	1,863.34
		CA	
		CA Gunung Dako	19,735.76
		CA Gunung Sojol	68,534.59
		CA Gunung Tinombala	35,968.02
		CA Morowali	212,381.90
		CA Pamona	27,228.38
		CA Pangi Binangga	6,148.54
		CA Tanjung Api	3,290.51
		SM	
		SM Bakiriang	12,312.61
		SM Lombuyan	2,966.37
		SM Pati-pati	3,051.08
		SM Pinjan/ Tanjung Matop	1,759.07
		SM Pulau Dolangan	162.61
		TB	
		TB Landusa Tomata	4,053.20
		TN	
		TN Lore Lind	215,519.08
		TN Kepulauan Togean	365,416.18
		TWA	
		TWA Bancea	634.83
		TWA Pulau Pasoso	50.74
		TWA Pulau Tokobae	893.09
		TWA Wera	348.92
		THR	
		THR Sulawesi Tengah	7,326.21
27	SULAWESI BARAT	KSA/KPA	
		KSA/KPA Calon Tahura Mesawa	935.84
		KSA/KPA Calon TN Ganda Dewata	189,208.17
28	SULAWESI SELATAN	CA	
		CA Faruhumpenai	91,245.08
		CA Kalaena	109.07
		CA Ponda-ponda	81.41
		SM	
		SM Komara	4,029.49
		TB	
		TB Komara	3,998.43
		TN	
		TN Bantimurung Bulusaraung	43,740.20
		TN Taka Bonerate	567,150.03
		TWA	
		TWA Cani Sirenreng	3,787.66
		TWA Danau Mahalona	2,294.21
		TWA Danau Matano	23,261.81
		TWA Danau Towuti	62,286.43
		TWA Lejja	1,428.62
		TWA Malino	3,515.49
		TWA Nanggala III	968.58
		TWA Sidrap	285.00
		TWA Kepulauan Kapoposang	45,576.34
		THR	
		THR Abdul Latief/ Sinjai	745.82
		THR Bontobahari	3,537.73
29	SULAWESI TENGGARA	CA	
		CA Kakenauwe	831.81
		CA Lamedae	654.15
		CA Napabalano	10.44
		SM	
		SM Buton Utara	91,842.08
		SM Lambusango	27,630.53
		SM Tanjung Amolengo	625.08
		SM Tanjung Batikolo	3,951.99
		SM Tanjung Peropa	39,733.30
		TN	
		TN Rawa Aopa Watumohai	106,881.31
		TN Wakatobi	1,329,602.46

NO.	PROVINSI	FUNGSI DAN NAMA KAWASAN		LUAS (Ha)
30	MALUKU UTARA	TWA	TWA Mangolo	3,914.45
			TWA Tirta Rimba/ Air Jatuh	474.77
			TWA Kepulauan Padamarang	36,068.19
			TWA Teluk Lasolo	72,845.03
		THR	THR Murhum/ Nipa-Nipa	7,863.51
		CA	CA Gunung Sibela	38,823.51
			CA Lifamatola	2,079.96
			CA Pulau Seho	1,316.20
			CA Taliabu	9,729.84
			CA Tobalai	3,552.80
			TN Aketajawe Lolobata	253,044.46
		KSA/KPA	KSA/KPA Danau Tihu	5,925.06
			KSA/KPA Sungai Niff	1,220.36
31	MALUKU	CA	CA Bekau Huhun	46,023.28
			CA Daab	18,174.94
			CA Gunung Api Kisar	79.86
			CA Gunung Sahuwai	18,395.50
			CA Pulau Angwarmase	304.30
			CA Pulau Larat	4,601.49
			CA Pulau Nustaram	2,532.15
			CA Pulau Nuswotar	2,217.52
			CA Tafermaar	2,983.65
			CA Tanjung Sial	4,833.88
		SM	SM Masbait	6,872.59
			SM Pulau Baun	9,846.05
			SM Pulau Kasa	65.38
			SM Pulau Kobror	58,102.40
			SM Pulau Manuk	103.56
			SM Tanimbar	65,807.25
		TN	TN Manusela	175,168.18
		TWA	TWA Gunung Api Banda	716.86
			TWA Pulau Kasa	65.60
			TWA Pulau Marsegu	9,061.09
			TWA Pulau Pombo	185.86
32	PAPUA BARAT	CA	CA Pegunungan Arfak	83,332.91
			CA Bupul	83,526.26
			CA Enarotali	281,671.83
			CA Pegunungan Wayland	137,832.24
			CA Pegunungan Wondiboy	26,154.17
			CA Pulau Supiori	40,308.36
			CA Tanjung Wiay	4,414.14
			CA Pegunungan Fakfak	33,217.53
			CA Pegunungan Tamrau Selatan	478,165.53
			CA Pegunungan Tamrau Utara	359,288.58
			CA Teluk Bintuni	135,360.16
		SM	SM Danau Bian	112,265.64
			SM Memberamo Foja	1,770,137.60
			SM Kepulauan Raja Ampat	62,623.76
			SM Pulau Dolok	720,558.18
			SM Pulau Komolon	69,837.97
			SM Pulau Pombo	167.92

NO.	PROVINSI	FUNGSI DAN NAMA KAWASAN	LUAS (Ha)		
		SM Savan	7,683.43		
		TN TN Teluk Cenderawasih	1,453,500		
		TWA TWA Mapia	320.15		
		TWA Nabire	83.20		
		TWA Padaido	177,475.05		
		TWA Teluk Youtefa	1,814.35		
		TWA Beriat	12,054.92		
		TWA Gunung Meja	462.40		
		TWA Klamono	1,893.40		
		TWA Sorong	1,080.37		
33	PAPUA	KSA/KPA KSA/KPA Hutan Pendidikan Tuwanwowi	9,091.37		
		KSA/KPA Papua Barat I	0.23		
		KSA/KPA Papua Barat II	5.95		
		KSA/KPA Pulau Waigeo	494.81		
		CA CA Pantai Sausafor	1,215.04		
		CA Pegunungan Cycloops	31,562.98		
		CA Pegunungan Kumawa	129,515.73		
		CA Pegunungan Wondiboy	46,116.43		
		CA Pulau Batanta Barat	17,056.51		
		CA Pulau Kofiau	2,929.60		
		CA Pulau Misool	117,194.18		
		CA Pulau Salawati Utara	62,468.98		
		CA Pulau Waigeo	201,975.40		
		CA Torobi	2,343.23		
		CA Wagura kote	19,409.76		
		CA Pulau Kofiau	11,378.04		
		CA Biak Utara	5,662.31		
		CA Yapen Tengah	112,873.47		
		SM SM Muhrani-Kaironi	249.09		
		SM SM Pulau Venu	3.97		
		SM Sidei Wibain	256.17		
		SM Kepulauan Panjang	120,870.08		
		SM Pulau Sabuda dan Pulau Tataruga	16,841.57		
		SM Pegunungan Jayawijaya	789,294.36		
		TN TN Teluk Cenderawasih	749,333.65		
		TN Lorentz	2,360,668.64		
		TN Wasur	441,564.11		
		Jumlah			28,283,352.82

Sumber : Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam

Tabel 2. Rekapitulasi Luas Kawasan Konservasi Berdasarkan Fungsi Sampai Tahun 2015

No	KAWASAN KONSERVASI	Luas (Ha)
1	Cagar Alam	4.315.693,54
2	Suaka Margasatwa	5.006.878,52
3	Taman Nasional	16.873.726,02
4	Taman Wisata Alam	1.047.392,37
5	Taman Hutan Raya	332.231,88
6	Taman Buru	172.562,49
7	KSA – KPA	534.868,00
Jumlah Kawasan Konservasi		28.283.352,82

Sumber : Pemolaan dan Informasi Konservasi Alam

Perbaikan Tabel 33.
Daftar Kerjasama Dalam
Negeri dan Luar Negeri
Sampai Tahun 2015

Tabel 33. Daftar Kerjasama Dalam Negeri dan Luar Negeri Sampai Tahun 2015

N o	Mitra	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup	Waktu/ Mulai/ Berakhir	Nilai Hibah
Balai/ Balai Besar KSDA					
BKSDA KALIMANTAN TIMUR					
1	PT. Gunta Samba Jaya	Penyelamatan (Rescue) Orangutan dan Habitatnya	- Mitigasi Konflik Orangutan dengan Manusia - Identifikasi dan Pembinaan Habitat - Peningkatan Kapasitas SDM di Bid. Penyelamatan Satwa - Pendidikan dan Penyadartahuan kepada Masyarakat - Penyediaan Sarpras Konservasi Orangutan - Koordinasi dengan Pihak terkait - Monitoring dan Evaluasi	2 (dua) tahun/ 24 Apr 2013/ 24 Apr 2015	
2	PT. Berau Sawit Sejahtera	Penyelamatan (Rescue) Orangutan dan Habitatnya	- Mitigasi Konflik Orangutan dengan Manusia - Identifikasi dan Pembinaan Habitat - Peningkatan Kapasitas SDM di Bid. Penyelamatan Satwa - Pendidikan dan Penyadartahuan kepada Masyarakat - Penyediaan Sarpras Konservasi Orangutan - Koordinasi dengan Pihak terkait - Monitoring dan Evaluasi	3 (tiga) tahun/ 16 Mei 2014/ 16 Mei 2017	
3	PT. Sumalindo Hutani Jaya	Penyelamatan orangutan dan habitatnya di areal kerja PT. Sumalindo Hutani Jaya dan Taman Nasional Kutai	- Pembentukan SATGAS Penyelamatan Orangutan di Areal kerja PARA PIHAK - Identifikasi dan Pembinaan habitat Orangutan - Peningkatan Kapasitas SDM di Bidang Penyelamatan Satwa - Pendidikan dan Penyadartahuan kepada masyarakat - koordinasi dengan Pihak terkait - Monitoring dan Evaluasi	5 (lima) tahun/ 13 Mar 2013/ 13 Mar 18	
4	Unit Terminal BBM Balikpapan PT. Pertamina	Program peningkatan Konservasi Keanekaragaman Hayati Khas Kalimantan Timur	- Penangkaran rusa - Pengelolaan Pusat koleksi anggrek alam yang tidak dilindungi - Pendidikan dan Pelatihan pengembangan konservasi - Publikasi peningkatan konservasi keanekaragaman Hayati - Monitoring dan Evaluasi Kegiatan	3 (tiga) tahun/2015/2017	
5	PT. Telen	Pembentukan (Rescue) Satuan Tugas Penyelamatan Orangutan	- Mitigasi Konflik Orangutan dengan Manusia - Identifikasi dan Pembinaan Habitat - Peningkatan Kapasitas SDM di Bid. Penyelamatan Satwa - Pendidikan dan Penyadartahuan kepada Masyarakat di bidang Konservasi Orangutan dan Habitatnya - Penyediaan Sarpras Konservasi Orangutan - Koordinasi dengan Pihak terkait - Monitoring dan Evaluasi	2 (dua) tahun/26 Sep 2013/26 Sep 2015	
6	PT. Sawit Prima Nusantara	Pembentukan (Rescue) Satuan Tugas Penyelamatan Orangutan	- Mitigasi Konflik Orangutan dengan Manusia - Identifikasi dan Pembinaan Habitat - Peningkatan Kapasitas SDM di Bid. Penyelamatan Satwa	5 (lima) tahun/26 Sep 2010/26 Sep 2015	

No	Mitra	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup	Waktu/ Mulai/ Berakhir	Nilai Hibah
			- Pendidikan dan Penyadartahuan kepada Masyarakat di bidang Konservasi Orangutan dan Habitatnya - Penyediaan Sarpras Konservasi Orangutan - Koordinasi dengan Pihak terkait - Monitoring dan Evaluasi		
7	PT.Sabhan-tara Rawi Sentosa	Konservasi Orangutan Kalimantan (<i>Pongo pygmaeus</i>) di kalimantan Timur	- Pengelolaan populasi dan habitat Orangutan Kalimantan - Mitigasi dan penanganan konflik Orangutan kalimantan dengan manusia - Pengadaan dan perbaikan sarana dan prasarana konservasi Orangutan Kalimantan - Penyadartahuan masyarakat tentang Konservasi Orangutan Kalimantan	5 (lima) tahun/ 11 Sep 2013/ 11 Sep 18	
BBKSDA NUSA TENGGARA TIMUR					
1	PT.PLN (Persero) Proyek Induk Pembangkit dan Jaringan Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara	Optimalisasi Pengelolaan TWA Ruteng di Kabupaten Manggarai Provinsi Nusa Tenggara Timur	a. Pembangunan jaringan SUTM 20 KV Ulumbu Ruteng di kawasan TWA Ruteng b. Perlindungan dan Pengamanan kawasan TWA Ruteng, khususnya di sepanjang jaringan SUTM 20 KV c. Pemeliharaan dan pengamanan jaringan SUTM 20 KV Ulumbu-Ruteng di kawasan TWA Ruteng d. Pembangunan sarana dan prasarana pendukung perlindungan, pengamanan, survei keanekaragaman hayati dan pemanfaatan potensi wisata alam. e. pemberdayaan masyarakat di sekitar TWA Ruteng f. Promosi pemanfaatan TWA Ruteng	5 (lima) tahun/ 24 Jun 10/ 23 Jun 15	-
2	PT. PLN (Persero) Wilayah Nusa Tenggara Timur	Optimalisasi Pengelolaan TWA Camplong di Kab Kupang Provinsi NTT	a. Pembangunan jaringan SUTM 20 KV Camplong Takari di kawasan TWA Camplong b. Perlindungan dan Pengamanan kawasan TWA Camplong, khususnya di sepanjang jaringan SUTM 20 KV c. Pemeliharaan dan pengamanan jaringan SUTM 20 KV Camplong Takari di kawasan TWA Camplong d. Pembangunan sarana dan prasarana pendukung perlindungan, pengamanan, survei keanekaragaman hayati dan pemanfaatan potensi wisata alam. e. pemberdayaan masyarakat di sekitar TWA Camplong f. Promosi pemanfaatan TWA Camplong	5 (lima) tahun/ 07 Mar 2011/ 06 Mar 2016	
3	Yayasan Komodo Survival Program	Optimalisasi Pengelolaan Populasi Biawak Komodo (<i>Varanus Komodoensis</i>) dan Keanekaragaman Hayati lain Beserta Habitatnya di Wilayah BBKSDA NTT	a. Pengembangan kapasitas dan kelembagaan BBKSDA NTT dalam melakukan penelitian, pemantauan, dan evaluasi status populasi komodo dan keanekaragaman hayati lain serta habitatnya b. Usaha peningkatan kesadaran masyarakat tentang konservasi biawak komodo c. Dukungan kegiatan pengamanan dan perlindungan kawasan d. Pemantauan populasi biawak komodo dan keanekaragaman hayati lain serta habitatnya	5 tahun/ 20 Apr 2011/ 19 Apr 2016	

N o	Mitra	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup	Waktu/ Mulai/ Berakhir	Nilai Hibah
4	Balai Pelaksanaan Jalan Nasional VIII cq Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah III	Optimalisasi Pengelolaan Taman Wisata Alam Ruteng di Propinsi Nusa Tenggara Timur	a. Peningkatan fungsi jalan negara trans flores di kawasan TWA Ruteng sepanjang 17.681 meter b. Perlindungan dan pengamanan kawasan TWA Ruteng khususnya di sepanjang jalan negara trans flores c. Pemeliharaan kondisi ekosistem TWA Ruteng khususnya di sepanjang jalan negara trans flores yang dibangun d. Pembangunan sarana dan prasarana pendukung perlindungan, pengamanan, survei keanekaragaman hayati dan pemanfaatan potensi kawasan. e. Pemberdayaan masyarakat di sekitar kawasan TWA Ruteng sepanjang masih sesuai dengan tugas pokok fungsi Kementerian Pekerjaan Umum f. Promosi	5 tahun/ 10 Sep 2012/ 09 Sep 2017	
BKSDA SUMATERA SELATAN					
1	PT. Pertamina EP	Optimalisasi Pengelolaan Kawasan SM Bentayan di Kab. mBanyuasin Prov. Sumatera Selatan	a. Perlindungan dan pengamanan SM Bentayan b. Pembinaan daya dukung kawasan SM Bentayan dan konservasi keanekaragaman hayati c. Peningkatan peran serta masyarakat sekitar kawasan SM Bentayan d. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam rangka mendukung pengelolaan SM Bentayan	5 (lima) tahun/ 2013/ 2018	
BBKSDA PAPUA					
BKSDA JAWA TENGAH					
1	- Fakultas Kehutanan UGM - Dinas Pertanian dan Kehutanan Kab. Kebumen	Kegiatan Penelitian dan Wisata Alam pada Tanaman Hutan Pantai di Kab. Kebumen	a. Penelitian b. Wisata Alam c. Penyusunan program dan pengembangan d. Pembelajaran e. Pengembangan sumber daya manusia	5 (lima) tahun/16 Mar 2011/16 Mar 2016	Rp.330.225.8 00
BKSDA DIY					
1	Mitsui Sumitomo Insurance Co., Ltd	Optimalisasi Pengelolaan Kawasan Suaka Margasatwa Paliyan		5 (lima) tahun/ 31 Mar 2011/ 31 Mar 2016	
2	Depo Pendidikan dan Latihan Tempur (Dodiklatpu r)	Pemanfaatan Lahan Non Kehutanan di Suaka Margasatwa Paliyan	1. Menjaga keamanan kawasan dari gangguan dan keruakan terhadap keutuhan kawasan, keanekaragaman hayati, habitat tumbuhan dan satwa liar serat ekosistemnya 2. Melaksanakan kegiatan pengamanan ataupun kegiatan lainnya yang berujung akhir pada keamanan kawasan	5 (lima) tahun/ 25 Jul 2014/ 25 Juli 2019	
BBKSDA Papua Barat					
1	FFI	Pengelolaan Kolaborasi untuk Mendukung Konservasi		3 (tiga) tahun/25 Juli 2014/25 Juli	

N o	Mitra	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup	Waktu/ Mulai/ Berakhir	Nilai Hibah
		Keanekaragaman Hayati di Indonesia		2017	
BBKSDA Sumatera Utara					
1	Yayasan Orangutan Sumatera Lestari - Orangutan Information Centre	Mitigasi Konflik di Prov Sumatera Utara	a. Penyediaan dukungan bagi pembentukan Tim Mitigasi Konflik di Prov Sumut dalam bentuk penyusunan mekanisme kerja Tim Mitigasi Konflik, pembentukan Tim Respon Unit, Call Center, penyediaan tenaga ahli Mitigasi konflik b. Pendidikan, penelitian dan pengembangan serta penyuluhan bidang mitigasi konflik dalam bentuk penyuluhan, penyebaran poster, dan leaflet, pelatihan bidang mitigasi konflik, pemberian beasiswa, press release di media massa terkait mitigasi konflik, dan update web terkait mitigasi konflik c. Pemberdayaan masyarakat sekitar kawasan yang berpotensi terjadi konflik satwa liar dan manusia.	5 (lima) tahun/ 4 April 2010/ 4 April 2015	Rp. 1.394.950.000
2	Balai Penelitian Kehutanan Aek Nauli	Kerjasama Pengkajian, Penelitian dan pengembangan Satwa Liar dilindungi jenis Trenggiling dan Beo Nias	a. Pembangunan sarana dan prasarana pendukung pengankaran b. Penelitian dan pengelolaan demplot penangkaran c. Diseminasi dan publikasi hasil kerjasama	5 (lima) tahun/ 24 Juni 2013/ 24 Juni 2018	Rp. 909.710.000
3	Konsorsium OIC Program TFCA-Sumatera	Program Pengembangan Kolaborasi Konservasi dan perlindungan Kawasan Ekosistem Leuser Berbasis Masyarakat pada Blok Karo-Langkat di Sumut	a. Penguatan kelembagaan dalam pengelolaan dan perlindungan hutan berbasis kolaborasi para pihak di KEL Blok Karo-Langkat b. Pelibatan dan penguatan peran serta pihak swasta dalam upaya konservasi dan perlindungan wilayah KEL Blok Karo-Langkat c. Perlindungan lahan lahan potensial koridor konektivitas habitat spesies kunci dan pemulihan lahan-lahan terdegradasi di KEL Blok Karo-Langkat d. Peningkatan ekonomi petani melalui pengembangan pertanian ramah lingkungan serta pemasaran produk pertanian	5 (lima) tahun/ 21 Juni 2012/ 21 Juni 2017	
4	Yayasan Gajah Sumatera	Kegiatan Perlindungan dan pengamanan kawasan ekosistem Mangrove di Suaka Margasatwa Karang Gading/ Langkat Timur Laut	Patroli kawasan, monitoring kawasan dan kegiatan lainnya yang mendukung pelestarian kawasan ekosistem mangrove yang dilaksanakan di Kawasan Ekosistem Mangrove di SM Karang Gading/Langkat Timur laut	5 (lima) tahun/ 05 Desember 2012/ 05 Desember 2017	Rp. 151.200.000
5	Lembaga Hutan Hujan Sumatera / Sumatera Rainforest Institute	Kemitraan Konservasi dan perlindungan kawasan konservasi serta spesies kunci (Harimau, orangutan, gajah) di Sumatera Utara	a. Penguatan kelembagaan dalam pengelolaan dan perlindungan hutan berbasis kolaborasi para pihak di Kawasan konservasi dan sekitarnya di propinsi Sumatera Utara b. Pelibatan dan penguatan peran serta pihak swasta dalam upaya konservasi dan perlindungan wilayah KEL Blok Karo-Langkat	5 (lima) tahun/ 19 Juni 2014/ 19 Juni 2019	
Balai/ Balai Besar Taman Nasional					
A BTN WASUR					
1	Pemerintah Kabupaten	Optimalisasi Pengelolaan	1. Pembangunan dan pemeliharaan ruas jalan Yanggandur-Rawa Biru sepanjang 16	5 (lima) tahun/	

N o	Mitra	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup	Waktu/ Mulai/ Berakhir	Nilai Hibah
	Merauke	Kawasan TN Wasur melalui pembangunan ruas jalan Yanggandur-Rawa Biru	Km dengan lebar Perkerasan 3m dan bahu jalan masing-masing 1m 2. Perlindungan dan pengamanan kawasan 3. Pembinaan masyarakat di zona khusus TN Wasur 4. Penutupan dan Reboisasi ruas jalan Trans Papua-Rawa Biru 5. Pembentukan tim pengawas pelaksanaan kegiatan pembangunan jalan	30 Jan 2012/ 30 Jan 2017	
2	Komando Resort Militer 174/ATW Merauke	Pembangunan pos pengamanan perbatasan di TN Wasur	1. Pembangunan pos pengamanan perbatasan 2. Perlindungan dan pengamanan kawasan	5 (lima) tahun/ 08 Jun 2009/ 08 Jun 2014	
B BTN ALAS PURWO					
1	PT. Disthi Mutiara Suci	Pengamanan dan Pelestarian Kawasan Taman Nasional Alas Purwo	1. Perlindungan dan Pengamanan Kawasan Hutan 2. Pengelolaan Sumberdaya Alam 3. Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Kawasan 4. Penggunaan Energi terbarukan	5(lima) tahun	
2	Fakultas Kehutanan Universitas Gajah Mada	Percepatan Kemandirian Taman Nasional Alas Purwo melalui Sinergitas dengan Perguruan Tinggi	1. Penguatan kelembagaan BTNAP 2. Pengelolaan Kehati dan Pengembangan Sumber Daya Unggulan 3. Penjaminan efektifitas pengelolaan 4. Peningkatan fungsi TN 5. Peningkatan kualitas pendidikan dan penelitian 6. Peningkatan Soft skill dan hard skill	4 (lima) tahun	
C TN. Gunung Leuser					
1	Yayasan Leuser International (YLI) Badak	Program Perlindungan Badak Sumatera (Dicerorhinus sumatraensis) di TNGL	1. Pembentukan Unit Perlindungan Badak atau Rhino Protection Unit (RPU) Leuser 2. Monitoring Populasi Badak dan Satwa mamalia besar lainnya 3. Peningkatan kesadaran Masyarakat, mengenai Badak Sumatera di sekitar Desa terdekat dengan habitat Badak Sumatera 4. Pelatihan bagi staf Balai besar Tan. G. Leuser dan tim anggota RPU Leuser tentang Konservasi	8 bulan/ 26 Nop 2012/ 26 Jun 2013	\$69,48
2	Wildlife Conservation Society (WCS)	Program Konservasi Hidupan Liar dan Habitatnya di TNGL	1. Pemantauan Populasi dan Habitat Harimau Sumatera, Penanggulangan konflik satwa-manusia, pengamanan habitat harimau Sumatera, Gajah Sumatera dan Orang utan Sumatera serta penanggulangan perburuan Harimau Sumatera dan satwa mangsanya. 2. Melakukan kegiatan advokasi, negosiasi, berbagai pertemuan baik formal maupun informal, pengelolaan krisis , dan pelaksanaan pengelolaan bersama, baik di tingkat lokal, regional maupun nasional. 3. Penyiapan tim kerja dan patroli lapangan untuk mendukung aktivitas pemantauan	20 bulan/ 06 Mar 2013/ 01 Okt 2014	

N o	Mitra	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup	Waktu/ Mulai/ Berakhir	Nilai Hibah
			populasi dan habitat harimau Sumatera, penanggulangan konflik antara manusia dan satwa liar, serta penanggulangannya.		
3	UNESCO	On The Capacity Building On Biodiversity Protection And Preservation of Gunung Leuser National Park.	1. Dukungan Peralatan 2. Restorasi ekologi Habitat	1 (satu) tahun/ 15 Feb 2013/ 15 Feb 2015	Rp 507.343.500,-
4	YOSL (Konsorsium OIC)	Program Pengembangan Kolaborasi Konservasi dan Perlindungan Kawasan Ekosistem Leuser Berbasis Masyarakat pada Blok Karo Langkat di Sumatera Utara	1. Penguatan Kelembagaan Lokal dalam pengelolaan dan perlindungan hutan berbasis kolaborasi para pihak di KEL Blok Kro Langkat 2. Pelibatan dan penguatan peran serta pihak swasta dalam upaya konservasi dan perlindungan wilayah KEL Blok Karo-Langkat 3. Perlindungan Lahan-Lahan potensial koridor konektivitas habitat species kunci dan pemulihan lahan-lahan 4. Peningkatan ekonomi petani melalui pengembangan pertanian ramah lingkungan serta pemasaran produk pertanian	3 (tiga) tahun/ 21 Jun 2012/ 31 Mar 2015	Rp. 5.251.014.500,-
5	YOSL (Konsorsium OIC)	Optimalisasi Konservasi Orangutan Sumatera dan Habitatnya secara berkelanjutan si TNGL	1. Perlindungan dan pembinaan populasi serta habitat orangutan Sumatera 2. Mitigasi serta penanggulangan konflik antara manusia dan orang utan sumatera di kawasan TNGL 3. Pendidikan, penyadartahuan dan pemberdayaan masyarakat di sekitar kawasan TNGL 4. Publikasi dan promosi konservasi keanekaragaman hayati TNGL	5 (lima) tahun/ 01 Nop 2014/ 01 Nop 2019	Rp. 1.220.000.000,-
6	Pertamina EP Field Rantau	Program konservasi Orangutan di Stasiun Pengamatan Orang utan Sumatera Bukit Lawang TNGL	Monitoring populasi dan habitat orangutan dengan metode jalur survey	2 (dua) tahun/ 09 Jul 2012/ 09 Jul 2014	Rp. 120.000.000,-
7	Pertamina EP Field Rantau	Program konservasi Orangutan di Kawasan TNGL Wilayah Kab. Langkat	1. Monitoring populasi dan habitat Orangutan Sumatera di Kawasan TNGL Wilayah Kab. Langkat 2. Restorasi habitat Orangutan Sumatera di Kawasan TNGL Wilayah Kab. Langkat 3. Promosi konservasi keanekaragaman hayati kawasan TNGL 4. Penanggulangan konflik Orangutan Sumatera dengan masyarakat di sekitar kawasan TNGL Kab. Langkat	4 (empat) tahun/ 01 Nop 2014/ 01 Nop 2018	
8	Forum Konservasi Leuser	Program Perlindungan Satwa Liar dan revitalisasi	1. Perlindungan dan pengamanan populasi dan habitat satwa liar khususnya Badak Sumatera, Gajah Sumatera, dan Harimau Sumatera	4 (empat) tahun/ 6 Jan	

N o	Mitra	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup	Waktu/ Mulai/ Berakhir	Nilai Hibah
		Stasiun Penelitian Ketambe di TNGL	2. Penegakan hukum terhadap kegiatan perburuan dan gangguan habitat di wilayah TNGL 3. Manitoring populasi satwa liar yang dilindungi meliputi Badak Sumatera, Gajah Sumatera dan Harimau Sumatera. 4. Membangun kembali fasilitas pengelolaan stasiun Penelitian Ketambe 5. Mengembangkan Pengelolaan Stasiun Penelitian Ketambe 6. Peningkatan Kapasitas Sumberdaya manusia, promosi dan penelitian	2015/6 Jan 2019	
9	VESSWIC	Program Konservasi Satwa Liar dan Habitatnya di TNGL	1. Pengembangan kegiatan penanganan medis satwa liar, kajian epidemiologi dan penelitian di bidang medis 2. Pengembangan kegiatan monitoring populasi dan habitat 3. Pengembangan sumberdaya manusia 4. Monitoring dan evaluasi kegiatan kerjasama 5. Penyediaan tenaga ahli untuk : - Pengembangan data base kesehatan satwa liar khususnya gajah di TNGL - Pengembangan kegiatan pendidikan, pelatihan, penelitian dan penyuluhan konservasi satwa liar di TNGL	5 (lima) tahun/ 8 Feb 2015/1 8 Feb 2020	
D	TN KARIMUN JAWA				
1	WCS (Wildlife Conservation Society)	Memorandum Saling Pengertian Antara Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam Kementrian Kehutanan Dengan The Wildlife Conservation Society	Konservasi Hidupan Liar dan Habitatnya di Indonesia	3 (tiga) tahun/ 01 Okt 2014/ 01 Okt 2017	
2	The RARE Animal Relief Effort	Memorandum Saling Pengertian Antara Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam Kementrian Kehutanan Dengan The RARE Animal	Peningkatan Kapasitas Konservasi Keanekaragaman Hayati di Indonesia	3 (tiga) tahun/ 30 Mei 2014/ 30 Mei 2017	

N o	Mitra	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup	Waktu/ Mulai/ Berakhir	Nilai Hibah
Relief Effort					
3	Jakarta Animal Aid Network (JAAN)			5 (lima) tahun/ 01 Okt 2014/ 01 Okt 17	
E TN. Bromo Tengger Semeru					
1	JICA	Japan Technical Cooperation on Capacity Building for Restoration of Ecosystem in Conservation Areas	Restorasi Ekosistem Danau Ranupani	5 (lima) tahun	JPY 73.000.000
2	Japan International Forestry Promotion And Cooperation Center (JIFPRO) dan Toyota Boshoku Corporation	Follow up of The Ecosystem Revitalization Project at Bromo Tengger Semeru National Park- Eco Forest of Toyota Boshoku Corporation Group	Revitalisasi Ekosistem Blok Argowulan (perpanjangan)	5 (lima) tahun 4 bulan	Rp. 1.825.266.850 Rp. 53.900.000
3	LAZNAS BSM	Pembangunan dan penyempurnaa n infrastruktur pelayanan pariwisata alam	Pengembangan pariwisata alam : - Bangunan Musolla - Teras Musholla - Bangunan toilet dan tempat wudhu - Paving Blok +/- 2.000 m2 - Taman - Pagar keliling - Gapura dan pagar pintu masuk - Menara adzan - Instalasi air bersih	1,5 Tahun	Rp. 1.766.500.000
4	GKC & PJ	Pembangunan Toilet di Ranu Regulo, RPTN Ranupani, SPTN W III Senduro	Pembangunan Sarpras penunjang Wisata alam	1 (satu) tahun/1 Juni 2014/1 Juni 2015	Rp. 10.000.000
F TN WAKATOBI					
1	RARE	Program kampanye konservasi perikanan berkelanjutan di kawasan TN Wakatobi dalam bentuk beasiswa S2	1. Peningkatan kesadarantahuan dan partiisipasi masyarakat dalam pengelolaan TN. Wakatobi 2. Pemantauan sumberdaya alam dan sosial ekonomi budaya masyarakat 3. Perlindungan dan pengamanan kawasan 4. Pemantapan kawasan melalui pemasangan dan pengamanan tata batas/marka zonasi	3 (tiga) tahun/ 30 Mei 2011/ 30 Mei 2014	

No	Mitra	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup	Waktu/ Mulai/ Berakhir	Nilai Hibah
			5. Penyebar luasan informasi konservasi melalui media sosial (poster, lomba konservasi , leaflet, souvenir, baliho dll		
G	TN SEMBILANG				
1	PT. Sumber Hijau Permai (PT.SHP)	Optimalisasi pengelolaan kawasan TN Sembilang melalui penggunaan alur Sungai Sembilang sebagai jalur transportasi angkutan hasil hutan PT. Sumber Hijau Permai Propinsi Sumatera Selatan	1. Pengkajian potensi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya dalam rangka mendukung kegiatan pengelolaan dan pengembangan di bidang konservasi 2. Perlindungan dan pengamanan kawasan 3. Pemberdayaan masyarakat yang terkait dengan upaya konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya 4. Pendidikan , penelitian, dan pengembangan serta penyuluhan 5. Rehabilitasi kawasan dan pembinaan habitat 6. Penggunaan alur sungai sembilang yang berada ataumelintasi TN sebagai jalur atau prasarana transportasi pengangkutan kayu hasil panen /produksi IUPHHK-HT PT. SHP	4 (empat) tahun/ 26 Jan 2010/ 26 Jan 2014	Rp. 1.500.000.000
2	PT. Rimba Hutani Mas (PT. RHM)	Optimalisasi pengelolaan kawasan TN Sembilang melalui penggunaan alur Sungai Sembilang sebagai jalur transportasi angkutan hasil hutan PT. Rimba Hutani Mas Propinsi Sumatera Selatan	1. Pengkajian potensi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya dalam rangka mendukung kegiatan pengelolaan dan pengembangan di bidang konservasi 2. Perlindungan dan pengamanan kawasan dan sekitarnya 3. Pemberdayaan masyarakat yang terkait dengan upaya konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya 4. Pendidikan , penelitian, dan pengembangan serta penyuluhan 5. Rehabilitasi kawasan dan pembinaan habitat dan populasi 6. Penggunaan alur sungai sembilang yang berada ataumelintasi TN sebagai jalur atau prasarana transportasi pengangkutan kayu hasil produksi dan sarana penunjang lainnya IUPHHK-HT pihak Kedua	4 (empat) tahun/ 30 Mar 2011/ 30 Mar 2015	RP. 1.000.000.000,-
3	PT. Tri Pupa Jaya (PT. TPJ)	Optimalisasi pengelolaan kawasan TN Sembilang melalui penggunaan alur Sungai Sembilang sebagai jalur transportasi angkutan hasil hutan PT. Tri Pupa Jaya Propinsi Sumatera Selatan	1. Pengkajian potensi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya dalam rangka mendukung kegiatan pengelolaan dan pengembangan di bidang konservasi 2. Perlindungan dan pengamanan kawasan dan sekitarnya 3. Pemberdayaan masyarakat yang terkait dengan upaya konservasi sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya 4. Pendidikan , penelitian, dan pengembangan serta penyuluhan 5. Rehabilitasi kawasan dan pembinaan habitat dan populasi 6. Penggunaan alur sungai sembilang yang berada ataumelintasi TN sebagai jalur atau prasarana transportasi pengangkutan kayu hasil produksi dan sarana penunjang lainnya IUPHHK-HT pihak Kedua	4 (empat) tahun/ 30 Mar 2011/ 30 Mar 2015	RP. 1.000.000.000,-

N o	Mitra	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup	Waktu/ Mulai/ Berakhir	Nilai Hibah
H TN. Baluran					
1	Puslitbang Bogor	Penelitian dan pengembangan terkait pengelolaan species tumbuhan invasif Akasia (Acacia nilotica) di TN. Baluran	1. Penyusunan rencana pengelolaan species tumbuhan invasif Akasia 2. Pembuatan plot-plot percobaan dan rancangan (metodologi) untuk menemukan iptek pengelolaan species tumbuhan invasif Akasia 3. Aplikasi dan bahan percobaan 4. Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap dampak tumbuhan invasif Akasia	4 (empat) tahun/ 18 Okt 2012/ 18 Okt 2016	
2	Taman Safari Indonesia	Program Konservasi dan Breeding Semi alami Banteng (Bos javanicus)	1. Pemantauan proses breeding 2. Pemantauan kesehatan banteng di kandang breeding 3. Peningkatan kapasitas SDM di bidang pengelolaan banteng 4. Pelepasliaran banteng	5 (lima) tahun/ 2013/ 2018	
3	PT. PLN (persero) Unit Induk Pembangunan VII	Peningkatan populasi banteng (Bos javanicus D' Alton) dan Promosi wisata alam di TN. Baluran	1. Pembangunan tower dan jaringan SUTET 500 kv, 49 tower melewati Baluran 2. Peningkatan populasi Banteng sebagai flagship species 3. Pembangunan sarana dan prasarana pendukung 4. Promosi wisata alam TN. Baluran	3 (tiga) tahun/ 2015/ 2018	Rp. 4.000.000.000,-
4	Copenhagen Zoo	Konservasi Satwa Liar di TN. Baluran	1. Pemulihan habitat dan populasi banteng dan satwa terancam punah lain 2. Pengembangan ekowisata berbasis satwa liar 3. Pengembangan Sarpras 4. Peningkatan kapasitas pengelola 5. Pemantauan satwa liar	5 (lima) tahun	\$250,00
I TN. Ceremai					
1	JICA	Project Of Capacity Building of Restoration in Conservation Areas	a. Memperkuat aspek peraturan perundangan dalam kegiatan restorasi di kawasan TN G. Ceremai 2. Memperkuat aspek keuangan dalam kegiatan restorasi di kawasan TN G. Ceremai 3. meperkuat aspek teknis dalam kegiatan restorasi di kawasan TN. G. Ceremai	5 (lima) tahun/ 01 Mar 2015/ 01 Mar 2015	JPY 73.000.000
2	PDAM Kabupaten Kuningan	Pemanfaatan Jasa Lingkungan Air	1. Pemanfaatan sumber mata air yang besarnya sesuai dengan yang diijinkan dari pejabat yang berwenang atau maksimal 20 % dari debit air yang berasal dari sumber mata air	5 (lima) tahun/ 2012/ 09 Jul 2005	
3	PDAM Kabupaten Cirebon			5 (lima) tahun/ 2011/ 2016	
4	CV. Tirta Mekar			5 (lima) tahun/ 2012/ 2017	
5	KT Bakti Mandiri		3. Kegiatan konservasi yang besarnya akan dituangkan dalam arahan program dan rencana operasional	5 (lima) tahun/ 2012/ 2017	

N o	Mitra	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup	Waktu/ Mulai/ Berakhir	Nilai Hibah
6	KT Harapan Mulya			5 (lima) tahun/ 2012/ 2017	
7	KT Makmur III		4. Monitoring dan evaluasi	5 (lima) tahun/ 2012/ 2017	
8	KT Sangkan Rindang			5 (lima) tahun/ 2012/ 2017	
9	KT Angola Rindang			5 (lima) tahun/ 2012/ 2017	
10	KT Mekarsari I			5 (lima) tahun/ 2012/ 2017	
11	KT Sipedang			5 (lima) tahun/ 2012/ 2017	
12	KT Karya Mekar			5 (lima) tahun/ 2012/ 2017	
13	Kompepar Cisantana			5 (lima) tahun/ 2012/ 2017	
14	KT Agroforestry			5 (lima) tahun/ 2012/ 2017	
15	Badan Pengelola Air Bersih Sindangwangi (BPABS)			5 (lima) tahun/ 2013/ 2018	
16	Yayasan Rumah Zakat Indonesia/PT. Pertamina EP Jawa	Program Adopsi Pohon	a. Rehabilitasi kawasan TN. G. Ceremai seluas 1 ha dengan jumlah tanaman minimal 400 batang b. Pemberdayaan masyarakat pelaksana program adopsi pohon	3 (tiga) tahun/ 07 Mei 2013/ 07 Mei 2016	
J	BTN KOMODO				
1	WWF-Indonesia	Penguatan Upaya Konservasi Sumber Daya Alam Perairan Taman Nasional Komodo	1. Pengembangan kapasitas pengelolaan sumberdaya alam perairan. 2. Pemantauan biota laut dan ekosistem perairan Taman Nasional Komodo. 3. Penyuluhan dan kampanye konservasi sumberdaya perairan. 4. Pemberdayaan dan pengembangan masyarakat dalam kawasan.	5 (lima) tahun/ 2013/ 10 Jul 2005	

N o	Mitra	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup	Waktu/ Mulai/ Berakhir	Nilai Hibah
			5. Peningkatan kerjasama multipihak yang terkait dengan pengelolaan dan pemanfaatan Taman Nasional Komodo.		
2	Pusat Penelitian Elektronika dan Telekomunikasi, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia	Penerapan Hasil Penelitian dan Pengembangan Teknologi Internet Protocol Surveillance Camera dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya dalam rangka mendukung Efektivitas pengelolaan TN Komodo.	1. Penerapan sistem internet protocol Surveillance Camera dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya berdaya rendah 2. Pertukaran informasi dan data ilmiah 3. Pelatihan sistem internet protocol surveillance camera dan pembangkit listrik tenaga surya 4. Sosialisasi dan diseminasi teknologi internet protocol Surveillance Camera dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya dalam rangka mendukung efektivitas pengelolaan TN Komodo	5 (lima) tahun/ 2012/ 2017	
3	PT Telekomunikasi Seluler	Optimalisasi Pengelolaan Taman Nasional Komodo melalui Pembangunan Menara Telekomunikasi Seluler	1. Pembangunan dan pengelolaan 5 sarana telekomunikasi seluler 2. Mendukung perlindungan dan pengamanan kawasan 3. Meningkatkan promosi TN Komodo dan kampanye konservasi. Meningkatkan upaya pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.	5 (lima) tahun/ 2011/ 2016	
K	BTN BUKIT DUABELAS				
1	Universitas Jambi, Unit Pelaksana Kerjasama Penelitian Collaborative Research (CRC) 990	EFForTS PROJECT "Ecological and Socioeconomic Functions of Tropical Lowland Rainforest Transformation System in Sumatra, Indonesia"	Penelitian ekologi dan sosial ekonomi, pendidikan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia (capacity building)	5 (lima) tahun/ 14 Mei 2013/ 13 Mei 2018	
L	BTN Bantimurung Bulusaraung				
1	SMK N I Bungoro Kab. Pangkep	Pembinaan Pengelolaan Sekolah Berwawasan Lingkungan Hidup di SMK N I Bungoro Pangkep	1. Pembinaan dan Pengelolaan mengenai konservasi 2. Pendampingan sekolah dalam mewujudkan sekolah hijau di SMK Bungoro	3 (tiga) tahun/ 14 Apr 2014/ 14 Apr 2017	
M	BTN Bukit Tigapuluh				
1	Penyelamatan dan Konservasi Harimau Sumatera	Program Penyelamatan Dan Konservasi Harimau	1. Monitoring populasi dan habitat Harimau Sumatera 2. Perlindungan bagi Harimau Sumatera, hewan mangsa dan habitatnya	5 (lima) tahun/ 02 Nop 2012/	

N o	Mitra	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup	Waktu/ Mulai/ Berakhir	Nilai Hibah
	(PKHS)	Sumatera (Sumatran Tiger Trust Conservation Program) Di Taman Nasional Bukit Tigapuluh Dan Sekitarnya	3. Pemetaan kondisi habitat dan penyebaran Harimau Sumatera 4. Pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pengelola hutan dan masyarakat 5. Kampanye konservasi Harimau Sumatera 6. Upaya penyelamatan dan konservasi Harimau Sumatera 7. Pendekatan sosial ekonomi masyarakat dalam upaya Konservasi Harimau Sumatera	02 Nop 2017	
2	Frankfurt Zoological Society (FZS)	Konservasi satwa Liar dan Habitatnya			
3	World Wildlife Foundation (WWF)	Perlindungan dan Pengelolaan Bukit Tigapuluh	1. Penilaian Kelayakan sarana dan prasarana salah satu kantor resort untuk model pengelolaan 2. Membangun dan melengkapi fasilitas kantor resort untuk model pengelolaan 3. Peningkatan kapasitas Sumber daya manusia pengelola resort	3 (tiga) tahun/ 23 Sep 2014/ 23 Sep 2017	
4	PT. Pertamina	Pembinaan Habitat Harimau Sumatera di Taman Nasional Bukit Tigapuluh	1. Menyiapkan areal rumput untuk satwa liar mangsa Harimau Sumatera vdi dalam kawasan TNBT 2. Menyediakan bahan-bahan kebutuhan pemeliharaan rutin dalam rangka Pembinaan Habitat Harimau Sumatera di lokas yang disepakati PARA PIHAK di TNBT 3. Melakukan kajian populasi satwa liar mangsa dan monitoring populasi Harimau Sumatera di sekitar areal pembinaan.	5 (lima) tahun/ 23 Jul 2014/ 23 Jul 2019	
5	(Perkumpulan Alam Sumatera) PASA	Program Diversifikasi Mata Pencabarian Berkelanjutan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Untuk Mendukung Usaha Konservasi di Taman Nasional Bukit Tigapuluh dan Sekitarnya	1. Membentuk dan mengembangkan kelompok sadar wisata 2. Melakukan koordinasi dan melakukan ekowisata terpadu di antara TNBT dan TNTN 3. Membentuk kelompok tani dan mendorong intensifikasi pertanian karet 4. Mengembangkan potensi kerajinan dari hasil hutan non kayu oleh kelompok perempuan 5. Meningkatkan pendidikan dan kesehatan masyarakat Talang Mamak	5 (lima) tahun/ 02 Jan 2013/ 02 Jan 2018	
BTN Danau Sentarum					
1	Yayasan WWF Indonesia Program Kalimantan Barat	Penguatan Fungsi Taman Nasional Danau Sentarum Serta Konservasi Keanekaragam an Hayati	1. Penguatan kelembagaan 2. Perlindungan kawasan 3. Pengawetan flora dan fauna 4. Pemulihan Ekosistem 5. Pengembangan wisata alam 6. Pemberdayaan Masyarakat	2 (dua) tahun/ 10 Maret 2015/ 9 Maret 2017	

N o	Mitra	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup	Waktu/ Mulai/ Berakhir	Nilai Hibah
2	Aliansi Organisme Indonesia	Pengembangan Madu Hutan Organisme untuk Kesejahteraan Masyarakat dan Kelestarian Hutan Tropis di Taman Nasional Danau Sentarum Kapuas Hulu	1. Penguatan kelembagaan 2. Perlindungan kawasan TN Danau Sentarum 3. Pengawetan flora dan fauna 4. Pemulihan Ekosistem 5. Pemberdayaan Masyarakat	2 (dua) tahun/ 11 Maret 2015/ 11 Maret 2017	
3	Koperasi Asosiasi Perairan Danau Sentarum	Pelibatan Masyarakat dalam Perlindungan dan Pengelolaan Keanekaragaman Hayati TN Danau Sentarum	1. Penguatan kelembagaan 2. Perlindungan kawasan TN Danau Sentarum 3. Pengawetan flora dan fauna di Zona Tradisional TN Danau Sentarum 4. Pemberdayaan Masyarakat	2 (dua) tahun/ 10 Maret 2015/ 10 Maret 2017	

Sumber : Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE

